DOA DAN DZIKIR
MANASIK
HAJI DAN UMRAH



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL PENYELENGGARAAN HAJI DAN UMRAH
1444 H/2023 M

DOA DAN ZIKIR
MANASIK HAJI DAN UMRAH

KEMENTERIAN AGAMA RI
DIREKTORAT JENDERAL
PENYELENGGARAAN HAJI DAN UMRAH

DOA DAN ZIKIR MANASIK HAJI DAN UMRAH

@Ditjen Penyelenggaraan Haji dan Umrah

EDISI YANG DISEMPURNAKAN

Ukuran: 10 x 14,5 cm, xxiv + 169 halaman



Kementerian Agama RI
Ditjen Penyelenggaraan Haji dan Umrah
Jln. Lapangan Banteng No. 1-2, Jakarta, 10710
Telp. 021-3509177, 021-3509178, 021-3509179,
021-3509180, 021-3509181
Fax. 021-3800201
Website: http://haji.kemenag.go.id

TIDAK DIPERJUALBELIKAN



SAMBUTAN MENTERI AGAMA REPUBLIK INDONESIA

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dengan memanjatkan puji syukur ke hadirat Allah SWT, saya menyambut baik atas terbitnya buku Paket Manasik Haji dan Umrah edisi 1444 H/2023 M yang akan digunakan sebagai panduan bagi jemaah haji Indonesia untuk melaksanakan ibadah haji dan umrah

Buku Paket Manasik Haji ini terdiri atas 3 (tiga) buku, yaitu Tuntunan Manasik Haji dan Umrah, Doa dan Dzikir Manasik Haji dan Umrah, dan Tuntunan Manasik Haji dan Umrah bagi Lansia. Berbeda dengan tahun sebelumnya, penyelenggaraan ibadah haji tahun 1444H/2023M mengusung tema penyelenggaraan haji yang berkeadilan dan ramah Lansia, maka buku paket manasik haji

kali ini memasukan Manasik Haji bagi Lansia. Hal ini menunjukan perhatian khusus pemerintah dan bentuk penghormatan kepada jemaah haji lansia yang perlu mendapatkan prioritas layanan termasuk layanan manasik haji. Ketiganya merupakan satu kesatuan yang saling melengkapi dan dapat digunakan oleh jemaah haji sesuai dengan kebutuhannya.

Buku ini diharapkan dapat membantu setiap jemaah haji meningkatkan pengetahuan dan pemahamannya tentang ibadah haji serta menjadi tuntunan bagi setiap jemaah haji ketika akan berangkat ke tanah suci, tiba di bandara kedatangan Arab Saudi, di Makkah, Masyair dan Madinah serta ketika akan pulang kembali menuju tanah air.

Kehadiran buku paket ini merupakan upaya pemerintah mengantarkan jemaah haji dapat melaksanakan ibadahnya sesuai dengan ketentuan syariah, memahami urutan pelaksanaan perjalanan ibadah haji, dan menjadikan jemaah haji yang mandiri serta tidak bergantung kepada pihak lain.

Setiap tahun, Pemerintah Republik Indonesia memberangkatkan jemaah haji ke Tanah Suci dalam jumlah besar, bahkan terbesar di antara negara-negara pengirim jemaah haji di dunia. Profil jemaah haji Indonesia juga sangat beragam mulai dari latar belakang sosial budaya, pendidikan, usia, pengalaman termasuk tingkat pemahaman dan pengetahuan tentang manasik haji, sehingga dibutuhkan materi-materi manasik yang komprehensif, kontekstual, orisinil, mudah dipelajari dan dilaksanakan serta memberikan panduan solusi terhadap permasalahan-permasalahan haji yang sering terjadi.

Di samping itu, pendapat atau hukum manasik yang dipakai merujuk kepada sumber-sumber yang terpercaya dan pendekatannya mengedapankan sisi kemudahan dan moderasi beragama dalam berpendapat. Sehingga hal tersebut dapat membantu dan memudahkan jemaah haji Indonesia --yang umumnya didominasi jemaah haji risiko tinggi, lanjut usia dan perempuan-- dalam pelaksanaan ibadah hajinya, serta memberikan ruang buat para jemaah haji penyandang disabilitas.

Saya berharap, buku Paket Manasik Haji dan Umrah yang telah disempurnakan ini bermanfaat. Selamat menunaikan ibadah haji kepada seluruh jemaah haji Indonesia, semoga meraih predikat haji mabrur yang terwujud dalam perilaku kehidupan sehari-hari, yakni semakin mengalami peningkatan dan perbaikan dalam segala hal, ditandai dengan memilik rasa kepedulian sosial yang tinggi dan membawa misi kedamaian bagi sesama umat manusia di muka bumi.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh



Jakarta, 30 Maret 2023
Menteri Agama RI

Yaqut Cholil Qoumas

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT, salawat serta salam semoga senantiasa terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW.

Tahun 2023, Kementerian Agama RI telah mencanangkan sebagai Tahun Haji Ramah Lansia. Berbagai upaya dan mitigasi risiko layanan lansia telah dilakukan untuk merealisasikan target tersebut. Hal yang menjadi prioritas adalah bagaimana pelaksanaan ibadah haji, khususnya jemaah lansia, dapat terlayani dengan baik pada aspek ibadahnya sesuai tuntunan yang diajarkan Rasulullah SAW. Selain itu, beberapa permasalahan yang selama ini menjadi titik lemah dalam pelaksaan ibadah haji coba kita benahi

Setiap tahun, Kementerian Agama melakukan pencetakan dan pendistribusian buku Paket Manasik Haji dan Umrah. Hal ini dimaksudkan agar jemaah dapat membaca dan mempelajari buku tersebut untuk mendapat pengetahuan, informasi dan manasik terkait pelaksanaan ibadah haji. Harapannya jemaah haji dapat memahami dan membekali dirinya serta memiliki kemandirian dalam pelaksanaan ibadah hajinya. Hal ini sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 8 tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Haji dan Umrah dimana dalam pasal 6 dinyatakan bahwa salah satu tujuan penyelenggaraan ibadah haji adalah mewujudkan kemandirian dan ketahanan dalam penyelenggaraan ibadah haji dan umrah.

Pada buku Paket Manasik Haji dan Umrah tahun 2023 ini, Tim Penyempurnaan melakukan beberapa perbaikan, penyempurnaan naskah dan referensi, pembahasan fikih dan manasik haji serta solusi permasalahan untuk jemaah haji lansia, risiko tinggi (risti), perempuan dan penyandang disabilitas. Di samping itu, tim juga melakukan update terkait kebijakan dan penambahan materi filosofi haji dan

tempat-tempat bersejarah baik di Makkah maupun di Madinah serta penyempurnaan terhadap tanya jawab permasalahan haji dengan berkaca kepada permasalahan yang muncul pada operasional haji tahun 2022 atau tahun-tahun sebelumnya.

Pendekatan pembahasan manasik yang muncul delam penyempurnaan buku Paket Manasik Haji dan Umrah kali ini adalah bagaimana jemaah diberikan pilihan-pilihan hukum serta argumentasi yang melatarbelakanginya. Dalam beberapa kasus, jemaah diarahkan untuk menempuh solusi hukum yang memberikan kemudahan, keringanan bagi lansia, risti, penyandang disabilitas dan manasik yang mengedapankan moderasi dalam beribadah sesuai dengan konteks dan kondisinya saat ini. Hal ini dimaksudkan agar jemaah haji khususnya jemaah risti, lansia, perempuan dan penyandang disabilitas dapat melaksanakan ibadah dengan khusyu' dan sesuai ketentuan tanpa mengurangi rasa kenyamanan dan keselamatannya. Dalam buku ini, pembahasan filosofi haji (hikmah haji) dilengkapi dan disempurnakan sehingga

jemaah dapat menangkap pesan dari setiap rangkaian ibadah haji. Dengan begitu diharapkan jemaah dapat memaknai setiap langkah ibadah serta membawa perubahan mendasar pada akhlak dan perilakunya sepulang melaksanakan ibadah haji.

Buku Paket Manasik Haji dan Umrah yang dicetak dan distribusikan pada tahun 2023 terdiri dari: Tuntunan Manasik Haji dan Umrah, Doa dan Dzikir Manasik Haji dan Umrah, serta Tuntunan Manasik Haji dan Umrah bagi Lansia. Akhirnya kami menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyempurnaan dan penerbitan buku ini, Semoga Allah SWT mencatat dan membalas dalam timbangan amal kebaikan masing-masing.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Jakarta, 29 Maret 2023
Direktur Jenderal PHU,

Prof. Hilman Latief, S.Ag., M.A., Ph.D.

DAFTAR ISI

Sambutan Menteri Agama RI ..... *iii*
Kata Pengantar ..... *vii*
Daftar Isi ..... *xi*

BAB I
PENDAHULUAN **1**

BAB II
DOA DALAM PERJALANAN
KEBERANGKATAN JEMAAH HAJI **5**
A. Doa Sebelum Keluar Rumah *5*
B. Doa Keluar Rumah *7*
C. Doa Setelah Duduk di Dalam Kendaraan/ Pesawat *7*
D. Doa Sewaktu Kendaraan/Pesawat Mulai Berjalan *8*
E. Doa Ketika Mendekati Tempat Tujuan *10*
F. Doa Ketika Tiba di Tempat Tujuan *11*

BAB III
NIAT IHRAM **13**
A. Niat Umrah *13*
B. Niat Haji *13*
C. Niat Haji Ifrad *14*

D. Niat Haji Qirān 15
E. Niat Ihram dengan Isyitirat Bagi Jemaah Haji Lemah dan Sakit 15
F. Doa Setelah Beriḥram 16

BAB IV
BACAAN TALBIYAH DAN SALAWAT 19
A. Bacaan Talbiyah 19
B. Bacaan Salawat 19
C. Doa Sesudah Salawat 20

BAB V
DOA-DOA DI MAKKAH AL-MUKARRAMAH 21
A. Doa Memasuki Kota Makkah 21
B. Doa Masuk Masjid 22
C. Doa Keluar Masjid 23
D. Doa Memasuki Masjidil Haram 23
E. Doa Ketika Melihat Ka'bah 24
F. Doa Ketika Melintasi Maqam Ibrahim 25

BAB VI
DOA THAWAF 27
A. Doa Putaran Pertama 28
B. Doa Putaran Kedua 33
C. Doa Putaran Ketiga 36
D. Doa Putaran Keempat 38
E. Doa Putaran Kelima 42

F. Doa Putaran Keenam 45
G. Doa Putaran Ketujuh 48
H. Doa Sesudah Ṭawaf 51
I. Doa Setelah Salat Sunat di Belakang Maqam Ibrahim 54
J. Doa Ketika Minum Air Zamzam 58
K. Doa Setelah Salat Sunat Multak di Hijir Ismail 59

BAB VII
DOA SA'I 61
A. Doa Ketika Hendak Mendaki Bukit Ṣafa Sebelum Memulai Sa'i 61
B. Doa di Atas Bukit Ṣafa Ketika Menghadap Ka'bah 62
C. Doa Sa'i Perjalanan Pertama dari Ṣafa ke Marwah 63
D. Doa di Antara Dua Pilar Hijau/ Sepanjang Lampu Hijau 65
E. Doa Ketika Mendekati Bukit Marwah 66
F. Doa Sa'i Perjalanan Kedua dari Marwah ke Ṣafa 67
G. Doa Di Antara Dua Pilar Hijau/ Sepanjang Lampu Hijau 70
H. Doa Ketika Mendekati Bukit Ṣafa 70
I. Doa Sa'i Perjalanan Ketiga dari Ṣafa ke Marwah 71
J. Doa Di Antara Dua Pilar Hijau/

Sepanjang Lampu Hijau 73
K. *Doa Ketika Mendekati Bukit Marwah* 74
L. *Doa Sa'i Perjalanan Keempat Dari Marwah Ke Ṣafa* 75
M. *Doa Di Antara Dua Pilar Hijau/ Sepanjang Lampu Hijau* 78
N. *Doa Ketika Mendekati Bukit Ṣafa* 79
O. *Doa Sa'i Perjalanan Kelima dari Ṣafa ke Marwah* 79
P. *Doa di Antara Dua Pilar Hijau/ Sepanjang Lampu Hijau* 81
Q. *Doa Ketika Mendekati Bukit Marwah* 81
R. *Doa Sa'i Perjalanan Keenam dari Marwah ke Ṣafa* 82
S. *Doa di Antara Dua Pilar Hijau/ Sepanjang Lampu Hijau* 85
T. *Doa Ketika Mendekati Bukit Ṣafa* 86
U. *Doa Sa'i Perjalanan Ketujuh Dari Ṣafa ke Marwah* 87
V. *Doa di Antara Dua Pilar Hijau/ Sepanjang Lampu Hijau* 88
W. *Doa Ketika Mendekati Bukit Marwah* 89
X. *Doa Di Bukit Marwah Sesudah Sa'i* 89

BAB VIII
DOA BERCUKUR (TAHALLUL) 91
A. *Doa Ketika Mencukur/ Menggunting Rambut (Tahallul)* 91

B. Doa Setelah Mencukur/ Menggunting Rambut(Tahallul) 92

BAB IX
DOA BERANGKAT DAN SELAMA DI ARAFAH..... 95
A. Niat Haji 95
B. Doa Ketika Berangkat ke Arafah 96
C. Bacaan Talbiyah dan Salawat dalam Perjalanan dan Selama di Arafah 96
D. Doa Ketika Masuk Arafah 98
E. Doa Ketika Melihat Jabal Rahmah 99
F. Zikir dan Doa Wukuf di Arafah 99

BAB X
ZIKIR DAN DOA SELAMA DI MUZDALIFAH..... 121
A. Bacaan Talbiyah dan Salawat Dalam Perjalanan dari Arafah dan Selama di Muzdalifah 121
B. Doa Ketika Sampai di Muzdalifah..... 123
C. Doa pada Batas Akhir Muzdalifah..... 125

BAB XI
DOA DAN ZIKIR SELAMA DI MINA..... 126
A. Doa Ketika Tiba di Mina 126
B. Doa Ketika Melontar Jamrah 128
C. Doa Setiap Kali Lontaran Batu Kerikil

pada Lontar Jamrah 129
D. Doa Sesudah Melontar Jamrah Sughra (Ula), Wusta, dan Kubra (Aqabah) 129
E. Doa Bercukur (Taḥallul) Setelah Melontar Jamrah 131
F. Bacaan Selama di Mina 133

BAB XII
DOA TAWAF WADA' 135
A. Doa Ṭawaf Wada' 135
B. Doa Sesudah Ṭawaf Wada' 139

BAB XIII
DOA ZIARAH DI MADINAH AL-MUNAWWARAH 142
A. Doa Ketika Memasuki Kota Madinah 142
B. Doa Ketika Memasuki Masjid Nabawi 142
C. Doa Salam Ketika Berada di Sekitar Makam Rasulullah Saw 144
D. Doa Salam Ketika Berada di Sekitar Makam Abu Bakar Aṣ-Ṣiddiq Ra. 146
E. Doa Salam Ketika Berada di Sekitar Makam Umar Bin Khaṭṭab RA. 148
F. Doa Ketika di Rauḍah 148
G. Doa Salam Waktu Ziarah di Makam Baqi'. 154
H. Doa Salam Kepada Uśman Bin Affan Ra. ... 155
I. Doa Salam Kepada Hamzah Bin Abdul

Muṭṭalib Ra. dan Muṣ'ab Bin 'Umair Ra. 156
J. Doa Kepada Para Syuhada Perang Uhud... 157
K. Doa Ketika Meninggalkan Kota Madinah/Doa Selesai Ziarah Wada' 158

BAB XIV
DOA KETIKA TIBA DI RUMAH/ KAMPUNG HALAMAN 161

DAFTAR KITAB REFERENSI 165

BAB I
PENDAHULUAN

Doa dan zikir yang tersaji dalam buku "Doa dan zikir, Manasik *Haji dan Umrah"* ini telah dilakukan *takhrij*, yaitu penelusuran hadis-hadis Rasulullah SAW yang terkait dengan zikir dan doa-doa dalam ibadah haji dan umrah berdasarkan kitab-kitab hadis yang *mu'tabar*, yaitu kitab-kitab yang berisi kumpulan hadis yang dapat dipertanggungjawabkan sebagai *hujjah* atau hadis-hadis yang sah untuk diamalkan.

Kata "zikir" sendiri memiliki makna mengingat Allah, termasuk bagian dari amalan ibadah haji dan umrah, yang dianjurkan untuk dibaca setiap jemaah haji secara terus menerus selama berhaji. Zikir memberikan daya dukung (*support*) dan motivasi yang kuat bagi setiap orang yang mengamalkannya untuk semakin meneguhkan jiwa raga dan mata batinnya ber*taqarrub* (mendekatkan diri) kepada Allah SWT, kapan dan di mana pun berada. Ke-

kuatan zikir tersebut mampu menggetarkan hati dan menciptakan suasana rasa takut kepada Allah SWT. Allah SWT berfirman dalam QS. al-Hajj [22]: 35,

ٱلَّذِيْنَ إِذَا ذُكِرَ اللهُ وَجِلَتْ قُلُوبُهُمْ وَٱلصَّٰبِرِيْنَ عَلَىٰ مَآ أَصَابَهُمْ وَٱلْمُقِيْمِيْ ٱلصَّلَوٰةِ وَمِمَّا رَزَقْنَٰهُمْ يُنْفِقُونَ.

Artinya:

(Yaitu) orang-orang yang apabila disebut nama Allah hati mereka bergetar, orang yang sabar atas apa yang menimpa mereka, dan orang yang melaksanakan salat dan orang yang menafkahkan sebagian rizki yang Kami karuniakan kepada mereka.

Bentuk zikir yang sangat dianjurkan oleh Nabi SAW bagi jemaah haji adalah membaca Talbiyah sebagai syi'ar haji.[1]

Demikian pula kedudukan doa, yang maknanya meminta atau memohon kepada

[1] HR. Ibnu Majah. *Sunan Ibnu Majah*. nomor hadis: 2923 Ṣaḥiḥ

Allah SWT, juga termasuk amalan utama haji. Agar doa yang dipanjatkan itu terkabul, maka perlu didahului dengan memuji Allah SWT, membaca salawat, dan bertaubat,[2] serta dibaca pada tempat yang mustajab, seperti Masjidil Haram, Arafah, Muzdalifah, Mina, dan Masjid Nabawi.

Bacaan doa yang utama adalah doa *ma'tsur*, yaitu doa yang diajarkan Nabi Muhammad SAW, yang sebagian telah tertulis dalam buku ini. Doa-doa ini tidak harus dihapal. Jemaah yang merasa buku ini masih kurang lengkap atau kesulitan memahami, boleh membaca buku-buku doa lainnya yang mudah dimengerti dan dipahami. Jemaah yang kesulitan membaca huruf arabnya, boleh membaca terjemahnya, bahkan boleh berdoa sesuai keinginan dengan bahasa sendiri.

Setiap kali hendak berdoa, dianjurkan lebih dulu mengawali dengan membaca:

.....

[2] Imam al-Gazālī. *Ihya 'Ulumuddin*, 1/399-404

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ، اَللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى اٰلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ.[3]

Artinya:

Dengan Nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam. Ya Allah berilah salawat dan salam kepada Nabi Muḥammad dan keluarganya. ✧

[3] Imam an-Nawawi. *Al-Ażkar*, hal. 298. Demikian pula ketika di akhir doa dianjurkan menutup dengan memuji Allah SWT dan membaca salawat kepada Nabi SAW.

BAB II
DOA DALAM PERJALANAN KEBERANGKATAN JEMAAH HAJI

A. Doa Sebelum Keluar Rumah

Sebelum berangkat, jemaah haji disunatkan untuk salat 2 (dua) rakaat, dengan ketentuan: rakaat pertama setelah membaca surat al-Fātiḥah membaca surat al-Kāfirūn dan pada rakaat kedua setelah membaca surat al-Fātiḥah membaca surat al-Ikhlaṣ. Kemudian setelah salam membaca doa:

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ الَّذِيْ هَدَانِيْ بِالإِسْلاَمِ[1] وَأَرْشَدَنِيْ إِلَىٰ أَدَاءِ مَنَاسِكِيْ حَاجًا بِبَيْتِهِ وَمُعْتَمِرًا بِمَشَاعِرِهِ اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلَى النَّبِيِّ الْأُمِّيِّ وَعَلَىٰ اٰلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِيْنَ. اَللّٰهُمَّ بِكَ انْتَشَرْتُ وَ إِلَيْكَ تَوَجَّهْتُ وَبِكَ اعْتَصَمْتُ، اَللّٰهُمَّ اَنْتَ ثِقَتِي وَرِجَائِى، اَللّٰهُمَّ فَاكْفِنِيْ مَاهَمَّنِيْ وَمَا لاَأَهْتَمُّ لَهُ اَللّٰهُمَّ زَوِّدْنِي التَّقْوى، وَاغْفِرْ لِيْ ذَنْبِيْ

[1] HR. Aṭ-Ṭabrani. *Ad-Du'a*, nomor hadis: 775. Ṣaḥiḥ. Doa naik kendaraan.

وَوَجِّهْنِى لِلْخَيْرِ أَيْنَمَا تَوَجَّهْتُ.[2]

Artinya:

Segala puji bagi Allah yang telah memberi petunjuk kepadaku dengan Islam dan memberi bimbingan kepadaku untuk menunaikan manasik hajiku di rumah-Nya dan mengerjakan umrah di tempat lambang-lambang (masya'ir) keagungan-Nya.

Ya Allah, berilah salawat atas Nabi yang tidak bisa baca dan tulis (ummi) beserta keluarga dan para sahabatnya.

Ya Allah, bersama-Mu aku bertebaran, kepada-Mu aku menghadap dan dengan-Mu aku berpegang teguh.

Ya Allah, Engkau kepercayaanku dan harapanku, maka Ya Allah lindungilah aku dari sesuatu yang menyusahkan dan sesuatu yang tidak aku perlukan.

Ya Allah, bekalilah aku dengan takwa dan ampunilah dosaku serta hadapkanlah wajahku pada hal-hal yang baik kemanapun

[2] HR. Ibnu Sinni, nomor hadis: 495.

aku menghadapkan".

B. Doa Keluar Rumah

بِسْمِ اللهِ آمَنْتُ بِاللهِ، بِسْمِ اللهِ تَوَجَّهْتُ لِلّٰهِ، بِسْمِ اللهِ اعْتَصَمْتُ بِاللهِ بِسْمِ اللهِ تَوَكَّلْتُ عَلَى اللهِ وَلاَ حَوْلَ وَلاَ قُوَّةَ إِلاَّ بِاللهِ[3] اْلعَلِيِّ العَظِيْمِ.

Artinya:

Dengan nama Allah aku beriman kepada Allah. Dengan nama Allah aku hadapkan diriku kepada Allah. Dengan nama Allah aku berlindung kepada Allah. Dengan nama Allah aku berserah diri kepada Allah, tiada daya upaya dan tiada kekuatan melainkan atas izin Allah yang Maha Luhur lagi Maha Agung.

C. Doa Setelah Duduk di dalam Kendaraan/Pesawat

بِسْمِ اللّٰهِ الْمَالِكِ الرَّحْمٰنِ. وَمَا قَدَرُوْا اللّٰهَ حَقَّ قَدْرِهِ وَالأَرْضُ جَمِيعًا قَبْضَتُهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ

[3] HR. Abu Daud, nomor hadis: 5095. Ṣaḥiḥ. Doa Nabi SAW ketika keluar rumah.

وَالسَّمٰوَاتُ مَطْوِيّٰتٌ بِيَمِيْنِهٖ سُبْحَانَهُ وَتَعَالٰى عَمَّا يُشْرِكُوْنَ. بِسْمِ اللّٰهِ مَجْرٖيهَا وَمُرْسٰهَا إِنَّ رَبِّي لَغَفُورٌ رَّحِيمٌ.[4]

Artinya:

Dengan Nama Allah Yang Maha Penguasa lagi Maha Pengasih. Tiada mengagungkan Allah sebagaimana semestinya, padahal bumi seluruhnya dalam genggaman-Nya pada hari kiamat dan langit digulung dengan kekuasaan-Nya. Maha Suci dan Maha Tinggi Dia dari apa yang mereka persekutukan. Dengan Nama Allah di waktu berangkat dan berlabuh. Sesungguhnya Tuhanku benar-benar Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

D. Doa Sewaktu Kendaraan/Pesawat Mulai Berjalan

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ. اَللّٰهُ أَكْبَرُ، اَللّٰهُ أَكْبَرُ،

.....

[4] HR. Aṭ-Ṭabranī. *Ad-Du'a*, nomor hadis: 803, ḍa'if, dan nomor hadis: 804, ḍa'if, tanpa kata ar-raḥmān. Doa Nabi SAW ketika naik kendaraan.

اَللهُ أَكْبَرُ. سُبْحَانَ الَّذِي سَخَّرَ لَنَا هٰذَا وَمَا كُنَّا لَهُ مُقْرِنِينَ وَإِنَّا إِلىٰ رَبِّنَا لَمُنْقَلِبُونَ. اَللّٰهُمَّ إِنَّا نَسْأَلُكَ فِي سَفَرِنَا هٰذَا البِرَّ وَالتَّقْوٰى وَمِنَ العَمَلِ مَا تَرْضٰى. اَللّٰهُمَّ هَوِّنْ عَلَيْنَا سَفَرَنَا هٰذَا وَأَطْوِ عَنَّا بُعْدَهُ. اَللّٰهُمَّ أَنْتَ الصَّاحِبُ فِي السَّفَرِ، وَالخَلِيْفَةُ فِي الأَهْلِ. اَللّٰهُمَّ إِنِّي أَعُوْذُ بِكَ مِنْ وَعْثَآءِ السَّفَرِ، وَكَآبَةِ ٱلْمَنْظَرِ، وَسُوْءِ ٱلْمُنْقَلَبِ فِي الْمَالِ وَٱلْأَهْلِ وَالْوَلَدِ.[5]

Artinya:

Dengan Nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang. Allah Maha Besar, Allah Maha Besar, Allah Maha Besar. Maha Suci Allah Yang telah menggerakkan untuk kami kendaraan ini padahal kami tiada kuasa menggerakkannya. Dan sesungguhnya kepada Tuhan, kami pasti akan kembali. Ya Allah, kami memohon kepada-Mu dalam perjalanan ini kebaikan dan takwa serta amal perbuatan yang Engkau ridai. Ya Allah,

[5] HR. Muslim, nomor hadis: 1342 sahih. Kata al-waladi terdapat dalam riwayat Ibnu Balban. *Ṣaḥiḥ Ibnu Hibban*, nomor hadis: 2696. Doa Nabi SAW ketika hendak bepergian dengan menaiki kendaraan.

mudahkanlah perjalanan ini dan dekatkanlah jaraknya bagi kami. Ya Allah, Engkaulah teman dalam bepergian dan pelindung terhadap keluarga yang ditinggalkan. Ya Allah, kami berlindung kepada-Mu dari kelelahan dalam bepergian, pemandangan yang menyedihkan, dan kepulangan yang menyusahkan dalam harta benda, keluarga, dan anak.

E. Doa Ketika Mendekati Tempat Tujuan

اَللّٰهُمَّ إِنِّيْ أَسْأَلُكَ مِنْ خَيْرِ هَذِهِ الاَرْضِ وَخَيْرِ مَا جُمِعَتْ فِيْهَا وَأَعُوْذُ بِكَ مِنْ شَرِّهَا وَشَرِّ مَا جُمِعَتْ فِيْهَا، اَللّٰهُمَّ ارْزُقْنَا حِمَاهَا، وَأَعِذْنَا مِنْ وَبَاهَا، وَحَبِّبْنَا اِلَى أَهْلِهَا، وَحَبِّبْ صَالِحِى أَهْلِهَا اِلَيْنَا.[6]

Artinya:

Ya Allah, aku mohon yang terbaik dari bumi

[6] HR. Ibnu Sinni, nomor hadis 527 doa Nabi SAW ketika mendekati tempat tujuan.

ini dan segala kebaikan yang terhimpun di dalamnya dan aku berlindung kepada-Mu dari keburukannya dan segala keburukan yang terhimpun di dalamnya. Ya Allah, berilah kami perlindungan, dan lindungilah kami dari wabahnya, buatlah kami dapat menyintai penduduknya dan penduduknya yang solih menyintai kami.

F. Doa Ketika Tiba di Tempat Tujuan

اَللّٰهُمَّ إِنِّيْ أَسْأَلُكَ خَيْرَهَا وَخَيْرَمَا فِيْهَا وَخَيْرَمَا أَرْسَلْتَ بِهِ أَهْلِهَا وَأَعُوْذُ بِكَ مِنْ شَرِّهَا وَشَرِّ أَهْلِهَا وَشَرِّ مَا فِيْهَا وَشَرِّ مَا أَرْسَلْتَ بِهِ.

Artinya:

Ya Allah, aku memohon pada-Mu kebaikan negeri ini dan kebaikan penduduknya serta kebaikan yang ada di dalamnya. Dan aku berlindung pada-Mu dari kejahatan negeri ini dan kejahatan penduduknya.✧

BAB III
NIAT IHRAM

A. Niat Umrah

لَبَّيْكَ اَللّٰهُمَّ عُمْرَةً.

Artinya:

Aku sambut panggilan-Mu ya Allah untuk berumrah.

Atau membaca:

نَوَيْتُ الْعُمْرَةَ وَأَحْرَمْتُ بِهَا لِلّٰهِ تَعَالَى.

Artinya:

Aku berniat umrah dengan berihram karena Allah Ta'ala.

B. Niat Haji

لَبَّيْكَ اَللّٰهُمَّ حَجًّا.

Artinya:

Aku sambut panggilan-Mu ya Allah untuk berhaji.

Atau:

نَوَيْتُ ٱلْحَجَّ وَأَحْرَمْتُ بِهِ لِلّٰهِ تَعَالَى.

Artinya:

"Aku niat haji dengan berihram karena Allah ta'ala."

C. *Niat Haji Ifrād*

لَبَّيْكَ اَللّٰهُمَّ حَجًّا.

Artinya:

Aku sambut panggilan-Mu ya Allah untuk berhaji.

Atau membaca:

نَوَيْتُ ٱلْحَجَّ وَأَحْرَمْتُ بِهِ لِلّٰهِ تَعَالَى.

Artinya:

Aku niat haji dengan berihram karena Allah Ta'ala.

D. Niat Haji Qirān

لَبَّيْكَ اَللّٰهُمَّ حَجًّا وَعُمْرَةً.

Artinya:

Aku datang memenuhi panggilan-Mu ya Allah untuk berhaji dan umrah.

Atau membaca:

نَوَيْتُ الْحَجَّ وَالْعُمْرَةَ وَأَحْرَمْتُ بِهِمَا لِلّٰهِ تَعَالَى.

Artinya:

Aku niat haji dan umrah, dengan berihram untuk haji dan umrah karena Allah.

E. Niat Ihram Dengan Isytirat Bagi Jemaah Haji Lemah dan Sakit.

1. Niat umrah dengan isytirat

لَبَّيْكَ اَللّٰهُمَّ عُمْرَةً فَإِنْ حَبَسَنِيْ حَابِسٌ اَللّٰهُمَّ فَمَحِلِّيْ حَيْثُ حَبَسَنِيْ.

Artinya:

Aku sambut panggilan-Mu ya Allah untuk berumrah. Tetapi jika aku terhalang oleh sesuatu, ya Allah, maka aku akan ber-taḥallul ditempat aku terhalangitu.

2. Niat haji dengan isytirat

لَبَّيْكَ اَللّٰهُمَّ حَجًّا فَإِنْ حَبَسَنِيْ حَابِسٌ اَللّٰهُمَّ فَمَحِلِّيْ حَيْثُ حَبَسَنِيْ

Artinya:

Aku sambut panggilan-Mu ya Allah untuk berhaji. Tetapi jika aku terhalang oleh sesuatu, ya Allah, maka aku akan ber-taḥallul di tempat aku terhalangitu.

F. Doa Setelah Berihram

اَللّٰهُمَّ أُحَرِّمُ شَعْرِيْ وَبَشَرِيْ وَجَسَدِيْ وَجَمِيْعَ جَوَارِحِيْ مِنْ كُلِّ شَيْءٍ حَرَّمْتَهُ عَلَى الْمُحْرِمِ

اَبْتَغِيْ بِذٰلِكَ وَجْهَكَ الْكَرِيْمَ يَارَبَّ الْعَالَمِيْنَ.

Artinya:

Ya Allah, aku haramkan rambut, kulit, tubuh, dan seluruh anggota tubuhku dari semua yang Engkau haramkan bagi seorang yang sedang berihram, demi mengharapkan diri-Mu semata, wahai Tuhan pemelihara alam semesta.

Doa Imam Ghazali setelah iḥram:

اَللهم قَدْ أُحَرِّمُ لَكَ لَحْمِيْ وَشَعْرِيْ وَدَمِيْ وَعَصَبِيْ وَمَخِّيْ وَعِظَامِيْ وَحَرَّمْتُ عَلَى نَفْسِيْ النِّسَاءَ وَالطِّيْبَ وَلُبْسَ الْمَخِيْطِ إِبْتِغَآءَ وَجْهِكَ وَالدَّارَ اْلآخِرَةِ.[1]

Artinya:

Ya Allah, sungguh telah aku haramkan kepada-Mu dagingku, rambutku, darahku, ototku, akal pikiranku, tulangku, dan aku telah haramkan untuk diriku perempuan, wangi-wangian, dan pakaian yang berjahit

[1] Imam al-Ghazali, *Ihya 'Ulumuddin*, 1/327

hanya mencari rida-Mu dan tempat kembali di akhirat nanti.

Doa Imam an-Nawawi:

اَللهم لَكَ أُحَرِّمُ نَفْسِيْ وَشَعْرِيْ وَبَشَرِيْ وَلَحْمِيْ وَدَمِيْ.[2]

Artinya:

Ya Allah, karena Engkaulah aku iḥramkan tubuhku, rambutku, kulitku dagingku, dan darahku.

Doa Nabi Muhammad SAW setelah iḥram

اَللّٰهُمَّ حِجَّةٌ لَا رِيَاءَ فِيْهَا وَلَاسُمْعَةً.[3]

Artinya:

Ya Allah, semoga menjadi haji yang tidak terdapat di dalamnya kesombongan dan rasa ingin dipuji dan dihormati. ✧

---

[2] Imam an-Nawawi, *Al-Adzkar*, hal. 283

[3] HR. Ibnu Majah, 2890, shahih. Doa Nabi SAW setelah ihram.

BAB IV
BACAAN TALBIYAH DAN SALAWAT

A. Bacaan Talbiyah

لَبَّيْكَ اللّٰهُمَّ لَبَّيْكَ، لَبَّيْكَ لاَ شَرِيْكَ لَكَ لَبَّيْكَ، إِنَّ اْلحَمْدَ وَالنِّعْمَةَ لَكَ وَاْلمُلْكَ لاَ شَرِيْكَ لَكَ.[4]

Artinya:

Aku sambut panggilan-Mu ya Allah, aku sambut panggilan-Mu, aku sambut panggilan-Mu tidak ada sekutu bagi-Mu, aku sambut panggilan-Mu. segala puji, kemuliaan, dan segenap kekuasaan adalah milik-Mu, tidak ada sekutu bagi-Mu.

B. Bacaan Salawat

اَللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَىٰ اٰلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ.

.....

[4] HR. Al-Bukhari, hadits nomor 1549, hadis shahih, lafal Talbiyah dari Nabi SAW.

Artinya:

Ya Allah, limpahkan rahmat dan keselamatan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarganya.

C. Doa Sesudah Salawat

اَللّٰهُمَّ إِنَّا نَسْأَلُكَ رِضَاكَ والْجَنَّةَ ونَعُوْذُ بِكَ مِنْ سَخَطِكَ والنَّارِ. اَللّٰهُمَّ رَبَّنَا اٰتِنَا فِى الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِى الْاٰخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ.[5]

Artinya:

Ya Allah, sesungguhnya kami memohon keridaan-Mu dan surga, kami berlindung pada-Mu dari murka-Mu dan siksa neraka. Wahai Tuhan kami, berilah kami kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat serta hindarkanlah kami dari siksa neraka.✧

.....

[5] HR. Al-Bukhari, nomor hadis: 6389. Hadis Ṣaḥiḥ. Doa yang banyak dibaca oleh Nabi SAW.

BAB V
DOA-DOA DI MAKKAH AL-MUKARRAMAH

A. Doa Memasuki Kota Makkah

اَللّٰهُمَّ هٰذَا حَرَمُكَ وَأَمْنُكَ فَحَرِّمْ لَحْمِيْ وَدَمِيْ وَشَعْرِيْ وَبَشَرِيْ عَلَى النَّارِ وَاٰمِنِّيْ مِنْ عَذَابِكَ يَوْمَ تَبْعَثُ عِبَادَكَ وَاجْعَلْنِيْ مِنْ أَوْلِيَآئِكَ وَأَهْلِ طَاعَتِكَ.[1]

Artinya:

Ya Allah, kota ini adalah Tanah Haram-Mu dan tempat aman-Mu, maka hindarkanlah daging, darah, rambut, dan kulitku dari neraka. Dan selamatkanlah diriku dari siksa-Mu pada hari Engkau membangkitkan kembali hamba-hamba-Mu, dan jadikanlah aku termasuk orang-orang yang selalu dekat dan taat kepada-Mu.

.....

[1] Imam al-Ghazali. *Ihya 'Ulumuddin*, 1/328. Doa ketika awal masuk di Tanah Haram sebelum gerbang Makkah.

اَللّٰهُمَّ لاَتَجْعَلْ مَنَايَانَا بِهَا حَتَّى تُخْرِجَنَا مِنْهَا.[2]

Artinya:

Ya Allah, janganlah Engkau jadikan kematian kami padanya sampai Engkau mengeluarkan kami daripadanya.

B. Doa Masuk Masjid

رَبِّ اغْفِرْ لِيْ ذُنُوْبِيْ وَافْتَحْ لِيْ أَبْوَابَ رَحْمَتِكَ.[3]

Artinya:

Ya Allah ampunilah dosa-dosaku dan bukakanlah pintu- pintu rahmat-Mu.

.....

[2] HR. Ahmad. *Al-Musnad*, nomor hadis: 4778. Ṣaḥiḥ. Doa Nabi SAW ketika memasuki Makkah al-Mukarramah.

[3] HR. At-Tirmidzi, 314, shahih. Doa Nabi SAW ketika masuk masjid.

C. Doa Keluar Masjid

رَبِّ اِفْتَحْ لِيْ بَابَ فَضْلِكَ[4]

Artinya:

Ya Tuhanku, bukakanlah bagiku pintu keutamaan-Mu.

D. Doa Memasuki Masjidil Haram

اَللّٰهُمَّ أَنْتَ السَّلَامُ وَمِنْكَ السَّلَامُ، فَحَيِّنَا رَبَّنَا بِالسَّلَامِ[5] وَأَدْخِلْنَا الْجَنَّتَ دَارَ السَّلَامِ تَبَارَكْتَ يَاذَا الْجَلَالِ وَالْإِكْرَام.[6] رَبِّ اغْفِرْ لِيْ ذُنُوْبِيْ وَافْتَحْ لِيْ أَبْوَابَ رَحْمَتِكَ.[7] بِسْمِ اللّٰهِ وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى رَسُوْلِ اللّٰهِ.

.....

[4] HR. At-Tirmidzi, nomor hadits, 315 hasan. Doa Nabi SAW ketika keluar masjid.

[5] HR. Al-Azraqi, 348 shahih. Doa 'Umar bin Khatthab RA. ketika melihat Baitullah.

[6] Imam al-Ghazali, *Ihya 'Ulumuddin*, 1/329

[7] HR. At-Tirmidzi, 314, shahih.

Artinya:

Ya Allah, Engkau sumber keselamatan dan dari-Mulah datangnya keselamatan, hidupkanlah kami wahai Tuhan kami dengan keselamatan, dan tempatkanlah kami pada surga, negeri keselamatan. Maha banyak anugerah-Mu dan Maha Tinggi Engkau wahai Tuhan yang memiliki keagungatan dan kehormatan. Ya Allah ampunilah dosa-dosaku dan bukakanlah pintu-pintu rahmat-Mu. (Aku masuk masjid ini) dengan Nama Allah disertai segala puji bagi Allah, serta salawat dan salamat untuk Rasulullah SAW.

E. Doa Ketika Melihat Ka'bah

اَللّٰهُمَّ زِدْ هٰذَا الْبَيْتَ تَشْرِيْفًا وَتَعْظِيْمًا وَتَكْرِيْمًا وَمَهَابَةً وَزِدْ مَنْ شَرَّفَهُ وَعَظَّمَهُ وَكَرَّمَهُ مِمَّنْ حَجَّهُ أَوِاعْتَمَرَهُ تَشْرِيْفًا وَتَعْظِيْمًا وَتَكْرِيْمًا وَبِرًّا.[8]

.....

[8] HR. Al-Azraqi, nomor hadis: 350. Mursal. Doa Nabi SAW sambil mengangkat kedua tangan ketika melihat Baitullah (Ka'bah).

Artinya:

Ya Allah, tambahkanlah kemuliaan, keagungan, kehormatan, dan wibawa pada Bait (Ka'bah) ini. Dan tambahkan pula pada orang-orang yang memuliakan, mengagungkan, dan menghormatinya di antara mereka yang berhaji atau yang berumrah dengan kemuliaan, keagungan, kehormatan, dan kebaikan.

F. Doa Ketika Melintasi Maqam Ibrahim

رَبِّ أَدْخِلْنِي مُدْخَلَ صِدْقٍ وَأَخْرِجْنِي مُخْرَجَ صِدْقٍ وَاجْعَلْ لِيْ مِنْ لَدُنْكَ سُلْطَانًا نَصِيرًا. وَقُلْ جَاءَ الْحَقُّ وَزَهَقَ الْبَاطِلُ إِنَّ الْبَاطِلَ كَانَ زَهُوْقاً.[9]

Artinya:

Ya Tuhanku, masukkan aku ketempat masuk

[9] QS. Al-Isra [17]: 80-81. Doa dengan kedua ayat ini sebagaimana HR. Al-Bukhari, nomor hadis: 2478. Ṣaḥiḥ. Ini juga doa yang dibaca Nabi SAW ketika memasuki kota Makkah (pada peristiwa fathu Makkah), saat itu terdapat 360 berhala disekitar Ka'bah, kemudian dihancurkan.

yang benar, dan keluarkan (pula) aku ketempat keluar yang benar dan berikanlah kepadaku dari sisi-Mu kekuasaan yang dapat menolong (ku). Dan katakanlah, "kebenaran telah datang dan yang batil telah lenyap". Sungguh yang batil itu pasti lenyap.

BAB VI
DOA THAWAF

Bagi jemaah haji yang melaksanakan umrah, maka berhenti membaca talbiyah setibanya di Hajar Aswad untuk memulai tawaf. Pada setiap awal putaran, Jemaah haji berdiri menghadap Hajar Aswad dengan seluruh badan atau miring (sebagian badan) atau menghadapkan muka saja sambil mengangkat tangan dan membaca:

بِسْمِ اللهِ وَاللهُ أَكْبَرُ.[1]

Artinya:

Dengan nama Allah, Allah Maha Besar.

Kemudian mengecup tangan kanan, lalu mulai bergerak dengan posisi Ka'bah di sebelah kiri.

Selengkapnya doa di atas sebagai berikut:

[1] HR. Aṭ-Ṭabrani. *Ad-Du'a',* nomor hadis: 862. Ṣaḥiḥ. Doa Nabi SAW ketika *istilam* (mengusap Hajar Aswad saat ṭawaf).

بِسْمِ اللهِ وَاللهُ أَكْبَرُ عَلَى مَاهَدٰنَا اللهُ لَاإِلٰهَ إِلاَّ اللهُ وَحْدَهُ لَاشَرِيْكَ لَهُ آمَنْتُ بِاللهِ وَكَفَرْتُ بِالطَّاغُوْتِ وَاللَّاتَ وَالْعُزَّي وَمَا يُدْعٰي مِنْ دُوْنِ اللهِ إِنَّ وَلِيِّيَ اللهُ الَّذِيْ نَزَّلَ الْكِتَابَ وَهُوَ يَتَوَلَّى الصّٰلِحِيْنَ.[2]

Artinya:

Dengan Nama Allah, Allah Maha Besar atas segala petunjuk yang Allah berikan. Tidak ada Tuhan selain Allah, tidak ada sekutu bagi-Nya. Aku beriman kepada-Mu dan tidak percaya terhadap Ṭagut, Laṭa, Uza, dan segala yang disembah selain Allah, Sesungguhnya pelindungku adalah Allah yang telah menurunkan Kitab (Al-Qur'an) Dia melindungi orang-orang saleh.

A. Doa Putaran Pertama

Dibaca mulai dari Hajar Aswad sampai Rukun Yamani:

.....

[2] HR. Al-Azraqi, nomor hadis: 490. Ḍa'if. Doa Umar bin Khaṭṭab RA. ketika *istilam*.

سُبْحَانَ اللهِ وَالْحَمْدُ للهِ وَلاَإِلٰهَ إِلاَّاللهُ وَاللهُ أَكْبَرُ وَلاَ حَوْلَ وَلاَ قُوَّةَ إِلاَّبِاللهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيْمِ[3] اَللّٰهُمَّ إِيْمَانًا بِكَ وَتَصْدِيْقًا بِكِتَابِكَ وَاتِّبَاعًا لِسُنَّةِ نَبِيِّكَ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.[4] اَللّٰهُمَّ قَنِّعْنِيْ بِمَا رَزَقْتَنِيْ وَبَارِكْ لِيْ فِيْهِ وَاخْلُفْ عَلَى كُلِّ غَائِبَةٍ لِيْ بِخَيْرٍ.[5] اَللّٰهُمَّ اجْعَلْهُ حَجًّا مَبْرُوْرًا وَسَعْيًا مَشْكُوْرًا وَذَنْبًا مَغْفُوْرًا. اَللّٰهُمَّ اغْفِرْ وَارْحَمْ وَاعْفُ عَمَّا تَعْلَمُ إِنَّكَ أَنْتَ الْأَعَزُّ الْأَكْرَمُ اللّٰهُمَّ رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ.[6] اَللّٰهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ الْعَافِيَةَ فِي الدُّنْيَا وَالأخِرَةِ، وأَسْأَلُكَ الْعَفْوَ وَالْعَافِيَةَ فِي دِيْنِي وَدُنْيَايَ وَأَهْلِي وَمَالِي، اَللّٰهُمَّ اسْتُرْ عَوْرَتِي[7] وَالْفَوْزَ بِالْجَنَّةِ وَالنَّجَاةَ مِنَ النَّارِ.

.....

[3] HR. Al-Fakihi, nomor hadis: 575 dan HR. Al-Azraqi, nomor hadis 31, ḍa'if. Doa Nabi Adam AS. ketika tawaf.

[4] HR. Al-Baihaqi. *Sunan al-Kubra*. Juz 5/128, nomor hadis: 9252. Al-Ghazali, *Ihya 'Ulumuddin*, 1/329. Doa sebelum melewati Hajar Aswad dan permulaan ṭawaf.

[5] HR. Al-Fakihi, nomor hadis: 269. Ḍa'if. Doa Ibnu Abbas antara Hajar Aswad dan Maqam Ibrahim.

[6] Imam Syafi'i. *Al-Umm*, 2/230. Doa ini dibaca Imam Syafi'i setelah rimal pada putaran keempat.

[7] HR. Abu Daud, nomor hadis: 5074. Ṣaḥiḥ. Doa Nabi SAW ketika pagi dan sore hari.

اَللهم إِنِّي أَسْأَلُكَ الرَّاحَةَ عِنْدَ الْمَوْتِ، وَالْعَفْوَ عِنْدَ الْحِسَابِ،[8] لاَإِلَهَ إِلاَّ اللهُ وَحْدَهُ لاَشَرِيْكَ لَهُ، لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ بِيَدِهِ الْخَيْرُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرٌ. رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ.[9]

Artinya:

Maha suci Allah, segala puji bagi Allah, tidak ada Tuhan selain Allah, Allah Maha Besar, tiada daya (untuk memperoleh manfaat) dan tiada kemampuan (untuk menolak bahaya) kecuali dengan pertolongan Allah Yang Maha Mulia dan Maha Agung.

Ya Allah, aku beriman kepada-Mu dan percaya terhadap kitab-Mu dan mengikuti sunnah Nabi- Mu Muhammad SAW.

Tuhanku, anugerahilah aku sifat hemat terhadap rezeki-Mu, berkatilah aku atas semua yang Engkau anugerahkan kepadaku dan

.....

[8] HR. Al-Azraqi, nomor hadis 407. Ḥasan. Doa Nabi SAW ketika ṭawaf sejajar dengan mihzab.

[9] HR. Aṭ-Ṭabrani. *Ad-Du'a*, nomor hadis: 856. Ḍa'if. Doa Ibnu Umar Ra. ketika ṭawaf.

gantilah apa yang aku luput dari padanya dengan kebajikan dari-Mu.

Ya Allah, jadikanlah ṭawaf ini sebagai ibadah haji yang mabrur dan ibadah sa'i yang diterima dan dosa yang diampuni.

Ya Allah, ampunilah, sayangilah, maafkanlah, dan hapuskanlah apa yang engkau ketahui. Sesungguhnya Engkau Maha Mengetahui apa yang kami sendiri tidak tahu. Sesungguhnya Engkau, Ya Allah Maha Mulia dan Maha Pemurah.

Ya Tuhan kami, berilah kami kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat dan lindungilah kami dari azab neraka.

Ya Allah, aku memohon kepada-Mu kesehatan di dunia dan akhirat. Aku memohon kepada-Mu ampunan dan kesehatan di dalam agamaku, duniaku, keluargaku, dan hartaku.

Ya Allah, tutuplah segala aibku dan berilah kami kebahagiaan surga dan hindarkanlah dari siksa neraka.

Ya Allah, aku memohon ketenangan ketika

meninggal dan ampunan pada hari perhitungan. Tidak ada tuhan selain Allah, tidak ada sekutu bagi-Nya. Bagi-Nya kerajaan dan segala pujian ditangan-Nya segala kebaikan. Dia Yang Maha Kuasa atas segala sesuatu.Ya Tuhan kami, berilah kami kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat dan lindungilah kami dari azab neraka.

Setiap kali sampai di Rukun Yamani mengusapnya. Kalau tidak mungkin, maka cukup mengangkat tangan sambil mengucap:

بِسْمِ اللهِ وَاللهُ أَكْبَرُ.

Artinya:

Dengan nama Allah, Allah Maha Besar.

Di antara Rukun Yamani dan Hajar Aswad membaca:

رَبَّنَا اٰتِنَا فِى الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِى الْاٰخِرَةِ حَسَنَةً

وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ.[10]

Artinya:

Ya Tuhan kami, berilah kami kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat dan lindungilah kami dari azab neraka.

Dapat ditambahkan:

وَأَدْخِلْنَا الْجَنَّةَ مَعَ الْأَبْرَارِ يَاعَزِيْزُ يَاغَفَّارُ يَارَبَّ الْعَالَمِيْنَ.

Artinya:

Dan masukkanlah kami ke dalam surga bersama orang-orang yang berbuat baik, wahai Tuhan Yang Maha Perkasa, Maha Pengampun, dan Tuhan Yang Menguasai seluruh alam.

B. Doa Putaran Kedua

Dibaca mulai dari Hajar Aswad sampai .....

[10] HR. Abu Daud, nomor hadis: 1892. hasan. Doa Nabi SAW di antara Rukun Yamani dan Hajar Aswad.

Rukun Yamani:

اَللّٰهُمَّ إِنَّ هٰذَا الْبَيْتَ بَيْتُكَ وَهٰذَا الْحَرَمَ حَرَمُكَ وَهٰذَا الْأَمْنَ أَمْنُكَ وَهٰذَا مَقَامُ الْعَائِذِ بِكَ مِنَ النَّارِ.[11] اَللّٰهُمَّ حَبِّبْ إِلَيْنَا الإِيمَانَ وَزَيِّنْهُ فِي قُلُوبِنَا وَكَرِّهْ إِلَيْنَا الْكُفْرَ وَالْفُسُوقَ وَالْعِصْيَانَ وَاجْعَلْنَا مِنَ الرَّاشِدِينَ.[12] اَللّٰهُمَّ قِنِي عَذَابَكَ يَوْمَ تَبْعَثُ أَوْتَجْمَعُ عِبَادَكَ.[13] اَللّٰهُمَّ ارْزُقْنِي الْجَنَّةَ بِغَيْرِ حِسَابٍ.

Artinya:

Ya Allah, sesungguhnya Bait ini rumah-Mu, tanah mulia ini tanah-Mu, negeri aman ini negeriMu, hamba ini hamba-Mu, anak dari hamba-Mu, dan tempat ini adalah tempat orang berlindung pada-Mu dari siksa neraka, Ya Allah dekatkanlah kami pada iman, dan biarkanlah ia menghias hati kami, dan

.....

[11] Imam al-Ghazali, *Ihya 'Ulumuddin*, 1/329. Doa setelah melewati hajar Aswad.

[12] HR. Al-Hakim, nomor hadis: 1868. Ṣaḥiḥ. Doa Nabi SAW ketika Perang Uhud, saat tentara kaum musyrik bercerai berai.

[13] HR. Ibnu Majah, nomor hadis: 3877. Ṣaḥiḥ. Doa Nabi SAW ketika naik ke tempat tidur.

tanamkanlah rasa benci pada diri kami pada perbuatan kufur, fasik, ma'siat, dan durhaka serta masukkan kami dalam golongan orang-orang yang mendapat petunjuk. Ya Allah lindungilah aku dari azab-Mu di hari Engkau kelak mebangkitkan hamba-hamba-Mu. Ya Allah, anugerahkan surga kepadaku tanpa hisab.

Di antara Rukun Yamani dan Hajar Aswad membaca:

رَبَّنَا اٰتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِى الْاٰخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ.

Artinya:

Ya Tuhan kami, berilah kami kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat dan lindungilah kami dari azab neraka.

Dapat ditambahkan:

وَأَدْخِلْنَا الْجَنَّةَ مَعَ الْأَبْرَارِ يَاعَزِيْزُ يَاغَفَّارُ يَارَبَّ الْعَالَمِيْنَ.

Artinya:

Dan masukkanlah kami ke dalam surga bersama orang-orang yang berbuat baik, wahai Tuhan Yang Maha Perkasa, Maha Pengampun, dan Yang Menguasai seluruh alam.

C. Doa Putaran Ketiga

Dibaca mulai dari Hajar Aswad sampai Rukun Yamani:

اَللّٰهُمَّ إِنِّيْ أَعُوْذُ بِكَ مِنَ الشِّرْكِ وَالشَّكِّ وَالْكُفْرِ وَالنِّفَاقِ وَالشِّقَاقِ وَسُوْءِ الْأَخْلَاقِ وَسُوْءِ الْمَنْظَرِ فِى الْأَهْلِ وَالْمَالِ وَالْوَلَدِ.[14] اَللّٰهُمَّ إِنِّيْ اَسْأَلُكَ رِضَاكَ وَالْجَنَّةَ وَاَعُوْذُ بِكَ مِنْ سَخَطِكَ وَالنَّارِ.[15] اَللّٰهُمَّ إِنِّيْ أَعُوْذُ بِكَ مِنْ فِتْنَةِ الْقَبْرِ وَأَعُوْذُ بِكَ مِنْ فِتْنَةِ الدَّجَّالِ وَفِتْنَةِ المَحْيَا

---

[14] Imam al-Ghazali, *Ihya 'Ulumuddin*, 1/329. Doa dibaca dari rukun Hajar Aswad sampai rukun 'Iraqi. Sebagian lafaz dari doa ini terdapat dalam HR. An-Nasa'i 5471 dha'if.

[15] *Manasik al-Hajj wal-'Umrah 'Ala Mazahib al-Arba'ah*, hal.11.

وَالْمَمَاتِ وَمِنْ حَرِّ جَهَنَّمَ. [16]

Artinya:

Ya Allah, aku berlindung kepada-Mu dari syirik, keraguan, kekufuran, kemunafikan, perselisihan, buruk budi pekerti, dan aku berlindung dari fitnah keluarga, harta dan keturunan.

Ya Allah, aku mohon kepadamu keridaan-Mu dan surga. Dan aku berlindung pada-Mu dari murka-Mu dan siksa neraka.

Ya Allah, aku berlindung kepada-Mu dari fitnah kubur, dan aku berlindung kepada-Mu dari fitnah dajjal, fitnah kehidupan dan derita kematian serta dari panasnya jahanam.

Di antara Rukun Yamani dan Hajar Aswad membaca:

رَبَّنَا اٰتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْاٰخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ.

[16] HR. An-Nasa'i, 5520, shahih doa Nabi dalam salat.

Artinya:

Ya Tuhan kami, berilah kami kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat dan lindungilah kami dari azab neraka.

Dapat ditambahkan:

وَأَدْخِلْنَا الْجَنَّةَ مَعَ الْأَبْرَارِ يَاعَزِيْزُ يَاغَفَّارُ يَارَبَّ الْعَالَمِيْنَ.

Artinya:

Dan masukkanlah kami ke dalam surga bersama orang-orang yang berbuat baik, wahai Tuhan Yang Maha Perkasa, Maha Pengampun, dan Tuhan Yang Menguasai seluruh alam

D. Doa Putaran Keempat

Dibaca mulai dari Hajar Aswad sampai Rukun Yamani:

اَللّٰهُمَّ اجْعَلْهُ حَجًّا مَبْرُورًا وَسَعْيًا مَشْكُوْرًا وَذَنْبًا مَغْفُوْرًا. اللّٰهُمَّ اغْفِرْ وَارْحَمْ وَاعْفُ عَمَّا

تَعْلَمُ إِنَّكَ أَنْتَ الْأَعَزُّ الْأَكْرَمُ. اللَّهُمَّ رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ.[17] يَاعَالِمَ مَا فِي الصُّدُوْرِ أَخْرِجْنِيْ يَاالله مِنَ الظُّلُمَاتِ إِلَى النُّورِ.[18] اَللّٰهُمَّ إِنَّا نَسْأَلُكَ مُوْجِبَاتِ رَحْمَتِكَ وَعَزَائِمَ مَغْفِرَتِكَ وَالسَّلَامَةَ مِنْ كُلِّ إِثْمٍ وَالْغَنِيْمَةَ مِنْ كُلِّ بِرٍّ وَالْفَوْزَ بِالْجَنَّةِ وَالنَّجَاةَ بِعَوْنِكَ مِنَ النَّارِ.[19] اَللّٰهُمَّ إِنَّا نَسْأَلُكَ أَلاَّ تَدَعَ لِيْ ذَنْبًا إِلاَّ غَفَرْتَهُ. وَلاَ هَمًّا إِلاَّ فَرَّجْتَهُ وَلاَ حَاجَةً هِيَ لَكَ رِضًا إِلاَّ قَضَيْتَهَا يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِيْنَ.[20] اَللّٰهُمَّ قَنِّعْنِيْ بِمَا رَزَقْتَنِيْ وَبَارِكْ لِيْ فِيْهِ وَاخْلُفْ عَلَى كُلِّ غَائِبَةٍ لِيْ بِخَيْرٍ.[21]

Artinya:

Ya Allah, karuniakanlah haji yang mabrur, sa'i yang diterima, dosa yang diampuni.

.....

[17] Imam Syafi'i. *Al-Umm*, 2/230. Doa yang sangat disukai dan dibaca Imam Syafi'i pada putaran ṭawaf setelah *rimal*.

[18] *Manasik al-Hajj wa al- 'Umrah*, hal,11.

[19] HR. Al-Hakim, nomor hadis 1925. Ṣaḥiḥ. Doa Nabi SAW.

[20] HR. At-Tirmiżi, nomor hadis: 479.

[21] HR. Al-Fakihi, nomor hadis: 269. Ḍa'if. Doa Ibnu Abbas antara Rukum Yamani dan Maqam Ibrahim.

Ya Allah, ampunilah, sayangilah, maafkanlah, bermurah hatilah, dan hapuskanlah apa-apa yang Engkau ketahui. Sesungguhnya Engkau Maha Mengetahui apa-apa yang kami sendiri tidak tahu. Sesungguhnya Engkau Ya Allah Maha Mulia dan Maha Pemurah.

Ya Allah, berikanlah kami kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat dan jauhkanlah kami dari siksa neraka. Wahai Zat Yang Maha Mengetahui segala sesuatu dalam dada keluarkanlah kami dari kegelapan menuju cahaya terang.

Ya Allah, aku mohon pada-MU segala yang menentukan rahmat-Mu dan segala yang mendatangkan ampunan-MU, serta selamat dari segala dosa dan keberuntungan dengan mendapat berbagai kebaikan, dan surga, serta terhindar dari siksa neraka.

Ya Allah, aku memohon kepada-Mu agar tidak membiarkan dosa kecuali Engkau ampuni, tidak ada satu kepedihan kecuali Engkau lapangkan, dan tidak ada kebutuhan yang engkau ridhai kecuali

Engkau penuhi, Wahai Tuhan Yang Maha Kasih.

Tuhanku puaskanlah aku dengan anugerah yang telah Engkau berikan, berkatilah semua yang telah Engkau anugerahkan dan gantilah segala yang hilang dariku dengan kebaikan dari-Mu.

Di antara Rukun Yamani dan Hajar Aswad membaca:

رَبَّنَا اٰتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْاٰخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ.

Artinya:

Ya Tuhan kami, berilah kami kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat dan lindungilah kami dari azab neraka.

Dapat ditambahkan:

وَأَدْخِلْنَا الْجَنَّةَ مَعَ الْأَبْرَارِ يَاعَزِيْزُ يَاغَفَّارُ يَارَبَّ الْعَالَمِيْنَ.

Artinya:

Dan masukkanlah kami ke dalam surga bersama orang-orang yang berbuat baik, wahai Tuhan Yang Maha Perkasa, Maha Pengampun, dan Tuhan Yang Menguasai seluruh alam.

E. Doa Putaran Kelima

Dibaca mulai dari Hajar Aswad sampai Rukun Yamani:

اَللّٰهُمَّ أَظِلَّنَا تَحْتَ عَرْشِكَ يَوْمَ لاَ ظِلَّ إِلاَّ ظِلُّكَ اَللّٰهُمَّ اَسْقِنِيْ بِكَأْسِ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللّٰهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ شُرْبَةً لاَ أَظْمَأُ بَعْدَهَا أَبَداً.[22] اَللّٰهُمَّ إِنِّيْ أَسْأَلُكَ مِنْ خَيْرِ مَا سَأَلَكَ عَبْدُكَ وَنَبِيُّكَ مُحَمَّدٌ صَلَّى اللّٰهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَأَعُوْذُ بِكَ مِنْ شَرِّ مَا اِسْتَعَاذَ مِنْهُ عَبْدُكَ وَنَبِيُّكَ. اَللّٰهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ الْجَنَّةَ وَمَا قَرَّبَ إِلَيْهَا مِنْ قَوْلٍ أَوْعَمَلٍ، وَأَعُوْذُ بِكَ مِنَ النَّارِ وَمَا قَرَّبَ إِلَيْهَا مِنْ قَوْلٍ أَوْعَمَلٍ.

.....

[22] Imam al-Ghazali. *Ihya 'Ulumuddin*, 1/329. Doa dibaca saat berada sejajar dengan talang mas.

وَأَسْأَلُكَ أَنْ تَجْعَلَ كُلَّ قَضَاءٍ تَقْضِيْهِ لِيْ خَيْرًا.[23]

Artinya:

Ya Allah, lindungilah kami di bawah naungan singgasana-Mu pada hari yang tidak ada naungan selain naungan-Mu dan tidak ada yang kekal kecuali Zat-Mu.

Ya Allah, berilah aku minuman dari telaga Nabi Muhammad SAW dengan suatu minuman yang sesudah itu aku tidak akan haus untuk selamanya.

Ya Allah, aku mohon pada-Mu kebaikan yang dimohonkan oleh Nabi-Mu Muhammad SAW dan aku berlindung pada-Mu dari kejahatan yang dimintakan perlindungan oleh Nabi-Mu Muhammad SAW.

Ya Allah, aku mohon pada-Mu surga serta nikmatnya dan apapun yang dapat mendekatkan aku kepadanya, baik ucapan maupun amal perbuatan dan aku berlindung pada-

[23] HR. Ahmad, nomor hadis: 24900. Ṣaḥiḥ. Nabi SAW mengajarkan doa ini kepada Aisyah RA.

Mu dari neraka serta apapun yang mendekatkan aku kepadanya baik ucapan atau pun amal perbuatan, dan aku mohon pada-Mu agar menjadikan semua takdirku dengan takdir yang baik.

Di antara Rukun Yamani dan Hajar Aswad membaca:

رَبَّنَا اٰتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْاٰخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ.

Artinya:

Ya Tuhan kami, berilah kami kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat dan lindungilah kami dari azab neraka.

Dapat ditambahkan:

وَأَدْخِلْنَا الْجَنَّةَ مَعَ الْأَبْرَارِ يَاعَزِيْزُ يَاغَفَّارُ يَارَبَّ الْعَالَمِيْنَ.

Artinya:

Dan masukkanlah kami ke dalam surga bersama orang-orang yang berbuat baik,

wahai Tuhan Yang Maha Perkasa, Maha Pengampun, dan Tuhan Yang Menguasai seluruh alam.

F. Doa Putaran Keenam

Dibaca mulai dari Hajar Aswad sampai Rukun Yamani:

اَللّٰهُمَّ إِنَّ لَكَ عَلَيَّ حُقُوْقًا كَثِيْرَةً فِيْمَا بَيْنِي وَبَيْنَكَ وَحُقُوْقًا كَثِيْرَةً فِيْمَا بَيْنِي وَبَيْنَ خَلْقِكَ. اَللّٰهُمَّ مَا كَانَ لَكَ مِنْهَا فَاغْفِرْهُ لِيْ وَمَا كَانَ لِخَلْقِكَ فَتَحَمَّلْهُ عَنِّيْ وَأَغْنِنِيْ بِحَلاَلِكَ عَنْ حَرَامِكَ وَبِطَاعَتِكَ عَنْ مَعْصِيَتِكَ وَبِفَضْلِكَ عَمَّنْ سِوَاكَ يَاوَاسِعَ اَلْمَغْفِرَةِ [24] **.اَللّٰهُمَّ إِنَّ بَيْتَكَ عَظِيْمٌ وَوَجْهَكَ كَرِيْمٌ وَأَنْتَ أَرْحَمُ الرَّاحِمِيْنَ فَأَعِذْنِيْ مِنَ النَّارِ وَمِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيْمِ وَحَرِّمْ لَحْمِيْ وَدَمِيْ عَلَى النَّارِ وَآمِنِّي مِنْ أَهْوَالِ يَوْمِ الْقِيَامَةِ وَاكْفِنِيْ مُؤْنَةَ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ،** [25] **وَأَنْتَ**

.....

[24] *Manasik al-Hajj wal- 'Umrah*, hal. 13.

[25] Imam al-Ghazali, *Ihya 'Ulumuddin*, 1/329. Doa ketika melintas maqam Ibrahim.

يَااَللهُ حَلِيْمٌ كَرِيْمٌ عَظِيْمٌ تُحِبُّ الْعَفْوَ فَاعْفُ عَنِّيْ.[26]

Artinya:

Ya Allah, sesungguhnya Engkau mempunyai hak kepadaku banyak sekali dalam hubunganku dengan Engkau dan Engkau juga mempunyai hak banyak sekali dalam hubunganku dengan makhluk-Mu.

Ya Allah, apa yang menjadi hak-Mu kepadaku, maka ampunilah diriku dan apa saja yang menjadi hak-Mu kepada makhluk-Mu, maka tanggunglah dariku. Cukupkanlah aku dengan rezeki-Mu yang halal, terhindar dari yang haram, dengan taat kepada-Mu, terhindar dari kemaksiatan dan dengan anugerah-Mu terhindar dari pada mengharapkan dari orang lain selain kepada-Mu, Wahai Tuhan Yang Maha Pengampun.

Ya Allah, sesungguhnya rumah-Mu (Baitullah) ini Agung, Zat-Mu pun Mulia.

Ya Allah, hindarkanlah aku dari api neraka

---

[26] *Manasik al-Hajj wal-Umrah*, hal. 13.

dan godaan setan yang terkutuk, dan haramkanlah dagingku, darahku atas api neraka dan selamatkanlah aku dari dahsyatnya hari kiamat dan cukupkanlah aku dari penderitaan dunia dan akhirat. Engkau Maha Penyabar, Maha Pemurah, Maha Agung yang sangat suka memberi ampun, maka ampunilah aku.

Di antara Rukun Yamani dan Hajar Aswad membaca:

رَبَّنَا اٰتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْاٰخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ.

Artinya:

Ya Tuhan kami, berilah kami kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat dan lindungilah kami dari azab neraka.

Dapat ditambahkan:

وَأَدْخِلْنَا الْجَنَّةَ مَعَ الْأَبْرَارِ يَاعَزِيْزُ يَاغَفَّارُ يَارَبَّ الْعَالَمِيْنَ.

Artinya:

Dan masukkanlah kami ke dalam surga bersama orang-orang yang berbuat baik, wahai Tuhan Yang Maha Perkasa, Maha Pengampun, dan Tuhan Yang Menguasai seluruh alam.

G. Doa Putaran Ketujuh

Dibaca mulai dari Hajar Aswad sampai rukun Yamani:

اَللّٰهُمَّ إِنِّيْ أَسْأَلُكَ إِيْمَانًا كَامِلاً وَيَقِيْنًا صَادِقًا وَعِلْماً نَافِعاً وَرِزْقًا وَاسِعًا وَحَلاَلاً طَيِّبًا وَقَلْبًا خَاشِعًا وَلِسَانًا ذَاكِرًا وَتَوْبَةً نَصُوْحًا وَتَوْبَةً قَبْلَ الْمَوْتِ وَمَغْفِرَةً وَرَحْمَةً بَعْدَ الْمَوْتِ.[27]
اللهم إِنِّي أَسْأَلُكَ الرَّاحَةَ عِنْدَ الْمَوْتِ، وَالْعَفْوَ عِنْدَ الحِسَابِ[28] وَالْفَوْزَ بِالْجَنَّةِ وَالنَّجَاةَ مِنَ النَّارِ بِرَحْمَتِكَ يَاعَزِيْزُ يَاغَفَّارُ. رَبِّ زِدْنِيْ عِلْمًا وَاَلْحِقْنِيْ بِالصَّالِحِيْنَ بِرَحْمَتِكَ يَاأَرْحَمَ

.....

[27] *Du'a Manasik al-Hajj wal-'Umrah,* hal.15

[28] HR. Al-Azraqi, nomor hadis: 407. Ḥasan. Doa Nabi SAW ketika ṭawaf sejajar dengan Miḥzab.

الرَّاحِمِيْنَ. [29]

Artinya:

Ya Allah, aku mohon pada-Mu iman yang sempurna, keyakinan yang benar, ilmu yang bermanfaat, rezeki yang luas, rezeki yang halal dan baik, hati yang khusyu', lidah yang selalu berzikir, taubat yang semurni-murninya dan taubat sebelum mati, ampunan dan rahmat sesudah mati.

Ya Allah aku mohon kepadamu ketenangan ketika mati dan ampunan ketika hisab, serta keberuntungan dengan memperoleh surga dan terhindar dari neraka dengan kasih sayang-Mu.

Wahai Tuhan Yang Maha Perkasa, Yang Maha Pengampun. Tuhanku, tambahan ilmu pengetahuan dan gabungkan aku ke dalam golongan orang-orang yang saleh, berkat rahmat-Mu, wahai Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.

.....

[29] *Du'a Manasik al-Hajj wal-'Umrah* hal.15.

Di antara Rukun Yamani dan Hajar Aswad membaca:

رَبَّنَا اٰتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْاٰخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ.

Artinya:

Ya Tuhan kami, berilah kami kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat dan lindungilah kami dari azab neraka.

Dapat ditambahkan:

وَأَدْخِلْنَا الْجَنَّةَ مَعَ الْأَبْرَارِ يَاعَزِيْزُ يَاغَفَّارُ يَارَبَّ الْعَالَمِيْنَ.

Artinya:

Dan masukkanlah kami ke dalam surga bersama orang-orang yang berbuat baik, wahai Tuhan Yang Maha Perkasa, Maha Pengampun, dan Tuhan Yang Menguasai seluruh alam.

H. Doa Sesudah Ṭawaf

Setelah selesai 7 (tujuh) kali putaran, jemaah bergeser sedikit ke kanan dari arah sudut Hajar Aswad, lalu menghadap bagian dinding Ka'bah antara sudut Hajar Aswad dan Pintu Ka'bah yang disebut Multazam. Multazam adalah tempat yang mustajab untuk berdoa. Jemaah dapat berdoa sesuai keinginan, baik dengan mengikuti doa yang dituntukan Rasulullah SAW maupun dengan menggunakan bahasa sendiri. Doa yang dianjurkan Rasulullah SAW adalah:

اللهم إِنَّكَ تَعْلَمُ سَرِيْرَتِيْ وَعَلَانِيَتِيْ فَاقْبَلْ مَعْذِرَتِيْ وَتَعْلَمُ مَا فِيْ نَفْسِيْ وَمَا عِنْدِيْ فَاغْفِرْ لِيْ ذُنُوْبِيْ وَتَعْلَمُ حَاجَتِيْ فَاعْطِنِيْ سُؤْلِيْ، اللهم إِنِّيْ أَسْأَلُكَ إِيْمَاناً يُبَاشِرُ قَلْبِيْ وَيَقِيْناً صَادِقاً حَتَّى أَعْلَمَ أَنَّهُ لَنْ يُصِيْبَنِيْ إِلَّا مَاكَتَبْتَ لِيْ وَالرِّضَا بِمَا قَضَيْتَ عَلَيَّ.[30]

اَللّٰهُمَّ يَارَبَّ الْبَيْتِ الْعَتِيْقِ اَعْتِقْ رِقَابَنَا وَرِقَابَ

[30] HR. Al-Azraqi 27, hasan. Doa Nabi Adam di Multazam setelah tawaf.

اٰبَائِنَا وَأُمَّهَاتِنَا وَإِخْوَانِنَا وَأَوْلَادِنَا مِنَ النَّارِ يَاذَا الْجُوْدِ وَالْكَرَمِ وَالْفَضْلِ وَالْمَنِّ وَالْعَطَاءِ وَالْإِحْسَانِ.[31] اَللّٰهُمَّ اَحْسِنْ عَاقِبَتَنَا فِي الْأُمُوْرِ كُلِّهَا وَاَجِرْنَا مِنْ خِزْيِ الدُّنْيَا وَعَذَابِ الْأَخِرَةِ.[32] اَللّٰهُمَّ إِنِّيْ عَبْدُكَ وَابْنُ عَبْدِكَ وَاقِفٌ تَحْتَ بَابِكَ مُلْتَزِمٌ بِأَعْتَابِكَ مُتَذَلِّلٌ بَيْنَ يَدَيْكَ أَرْجُوْا رَحْمَتَكَ وَأَخْشَى عَذَابَكَ يَا قَدِيْمَ الْإِحْسَانِ.[33] اَللّٰهُمَّ إِنِّيْ أَسْأَلُكَ أَنْ تَرْفَعَ ذِكْرِيْ وَتَضَعَ وِزْرِيْ وَتُصْلِحَ أَمْرِيْ وَتُطَهِّرَ قَلْبِي وَتُحَصِّنَ فَرْجِيْ وَتُنَوِّرَ لِيْ فِيْ قَلْبِي قَبْرِيْ وَتَغْفِرَ لِيْ ذَنْبِيْ وَأَسْأَلُكَ الدَّرَجَاتِ الْعُلَى مِنَ الْجَنَّةِ اٰمِيْنَ.[34]

Artinya:

Ya Allah, sesungguhnya Engkau mengetahui rahasiaku dan apa yang aku tampakkan, maka terimalah alasanku. Engkau menge-

---

[31] *Manasik al-Hajj wal-'Umrah*, hal.17.

[32] HR. Ahmad. *Al-Musnad*, nomor hadis: 17560. Ṣaḥiḥ. Doa Nabi SAW.

[33] *Manasik al-Hajj wa al-'Umrah*, hal.17

[34] HR. Al-Hakim, nomor hadis: 1911. Ṣaḥiḥ. Doa permohonan Nabi SAW kepada Allah SWT.

tahui apa yang ada dalam jiwaku dan apa yang ada padaku, maka ampunilah dosa-dosaku. Engkau mengetahui hajatku, maka penuhilah permohonanku.

Ya Allah, aku mohon kepada-Mu iman yang melekat di hatiku dan keyakinan yang benar, sehingga aku mengetahui, bahwa tiada yang menimpaku kecuali apa yang sudah Engkau takdirkan untukku dan rida dengan apa saja yang telah Engkau tetapkan atas diriku.

Ya Allah, Tuhan yang memelihara Rumah Tua ini, bebaskanlah tengkuk kami, bapak dan ibu kami, saudara-saudara dan anak-anak kami dari siksa neraka, wahai Tuhan yang banyak pemberian-Nya, yang memiliki keutamaan, kemuliaan, kelebihan, anugerah, pemberian dan kebaikan.

Ya Allah, perbaikilah kesudahan segenap urusan kami dan jauhkanlah kami dari kehinaan dunia dan siksa di akhirat.

Ya Allah, aku adalah hamba-Mu, anak dari hamba-Mu, tegak berdiri merapat di bawah pintu Ka'bah-Mu, menundukkan

diri di hadapan-Mu sambil mengharapkan rahmat dan kasih sayang-Mu, serta takut akan siksa-Mu. Wahai Tuhan pemilik kebaikan abadi, aku mohon pada-Mu agar Engkau meninggikan namaku, menghapuskan dosaku, memperbaiki segala urusanku, membersihkan hatiku, melindungi kemaluanku, memberi cahaya terang dalam kuburku, mengampuni dosaku, aku mohon pada-Mu martabat yang tinggi di dalam surga. Āmin.

I. Doa Setelah Salat Sunat di Belakang Maqam Ibrahim

Salat sunat ṭawaf dilakukan di belakang Maqam Ibrahim AS. Bila tidak memungkinkan, dapat dilakukan di mana saja, di dalam Masjidil Haram. Adapun cara pelaksanaan salat tersebut, setelah membaca al-Fātiḥah pada rakaat pertama, membaca Surat al-Kāfirūn. Pada rakaat kedua setelah membaca al-Fātiḥah, membaca Surat al-Ikhlaṣ.

Sesudah salat dianjurkan membaca doa berikut:

اللهم يَسِّرْ لِي ٱلْيُسْرَى وَجَنِّبْنِيْ الْعُسْرَى وَاغْفِرْ لِيْ فِي الاٰخِرَةِ وَالأُوْلَىٰ وَاعْصِمْنِيْ بِأَلْطَافِكَ حَتَّى لاَ أَعْصِيْكَ وَأَعِنِّي عَلَى طَاعَتِكَ بِتَوْفِيْقِكَ وَجَنِّبْنِيْ مَعَاصِيْكَ وَاجْعَلْنِيْ مِمَّنْ يُحِبُّكَ وَيُحِبُّ مَلاَئِكَتَكَ وَرُسُلَكَ وَيُحِبُّ عِبَادَكَ الصَّالِحِيْنَ، اللهم فَكَمَا هَدَيْتَنِيْ إِلَى ٱلْإِسْلاَمِ فَثَبِّتْنِيْ عَلَيْهِ بِأَلْطَافِكَ وَوَلاَيَتِكَ وَاسْتَعْمِلْنِيْ لِطَاعَتِكَ وَطَاعَةِ رَسُوْلِكَ وَأَجِرْنِيْ مِنْ مُضِلاَّتِ الْفِتَنِ.[35] اَللّٰهُمَّ إِنِّيْ أَسْأَلُكَ إِيْمَانًا دَائِمًا يُبَاشِرُ قَلْبِيْ وَيَقِيْنًا صَادِقًا حَتَّى أَعْلَمَ أَنَّهُ لاَيُصِيْبُنِيْ إِلاَّ مَا كَتَبْتَ لِيْ رِضًا مِنْكَ بِمَاقَسَمْتَ عَلَيَّ،[36] اَللّٰهُمَّ إِنِّيْ أَسْأَلُكَ أَنْتَ وَلِيِّيْ فِي الدُّنْيَا وَالْأٰخِرَةِ تَوَفَّنِيْ مُسْلِمًا وَأَلْحِقْنِيْ بِالصَّالِحِيْنَ. اَللّٰهُمَّ

.....

[35] Al-Ghazali. *Ihya 'Ulumuddin*, 1/330. Doa sesudah salat ṭawaf dua rakaat. Hadits yang digunakan al-Ghazali di atas masuk dalam kualitas hadits mungkar.

[36] HR. Al-Baihaqi. *Ad-Da'awat al-Kabir*, hal. 352 nomor hadis: 262. Al-Maktabah asy-Syamilah Doa Nabi Adam AS setelah salat tawaf, beliau berdoa dengan menghadap pintu Ka'bah.

لاَتَدَعْ لَنَا فِيْ مَقَامِنَا هٰذَا ذَنْبًا إِلاَّ غَفَرْتَهُ وَلاَ هَمًّا إِلاَّ فَرَّجْتَهُ وَلاَحَاجَةً إِلاَّ قَضَيْتَهَا وَيَسَّرْتَهَا فَيَسِّرْ أُمُوْرَنَا وَاشْرَحْ صُدُوْرَنَا وَنَوِّرْ قُلُوْبَنَا وَاخْتِمْ بِالصَّالِحَاتِ أَعْمَالَنَا.[37] اَللّٰهُمَّ تَوَفَّنَا مُسْلِمِيْنَ وَاَحْيِنَا مُسْلِمِيْنَ وَأَلْحِقْنَا بِالصَّالِحِيْنَ غَيْرَ خَزَايَا وَلاَ مَفْتُوْنِيْنَ.[38]

Artinya:

Ya Allah mudahkanlah bagiku suatu kemudahan dan jauhkanlah aku dari kesulitan, ampunilah aku di akhirat dan di dunia, jagalah aku dengan segala kelembutan-Mu sehingga aku tidak melakukan maksiat kepada-Mu, bantulah aku untuk taat kepada-Mu dengan taufik-Mu, jauhkanlah aku dari maksiat kepada-Mu dan jadikanlah aku bagian dari orang-orang yang mencintai-Mu, mencintai malaikat-Mu, Rasul-rasul-Mu, dan mencintai hamba-hamba-Mu yang saleh.

Ya Allah sebagaimana Engkau memberi

.....

[37] *Manasik al-Hajj wal-'Umrah*, hal. 20.

[38] HR. Ahmad, *Al-Musnad,* nomor hadits,15431 shahih. Doa Nabi SAW pada perang Uhud ketika orang musyrik bercerai berai.

hidayah kepadaku menuju Islam, maka tetapkanlah aku pada Islam dengan segala kelembutan-Mu dan kekuasaan-Mu dan mampukanlah aku untuk taat kepada-Mu dan Rasul-Mu. serta selamatkanlah daku dari segala fitnah yang menyesatkan.

Ya Allah, aku mohon kepadaMu iman yang tetap melekat di hatiku, keyakinan yang sungguh-sungguh sehingga aku dapat mengetahui bahwa tiada suatu yang menimpaku selain apa yang Engkau tetapkan. Jadikanlah aku rela terhadap apapun yang Engkau bagikan padaku.

Ya Allah, Engkau adalah pelindungku di dunia dan di akhirat. Aku mohon wafatkanlah aku dalam keadaan muslim dan gabungkanlah aku ke dalam orang-orang yang saleh.

Ya Allah, janganlah Engkau biarkan di tempat kami ini suatu dosa pun kecuali Engkau ampunkan, tiada suatu kesedihan hati kecuali Engkau lapangkan, tiada suatu hajat keperluan kecuali Engkau penuhi dan mudahkan, maka mudahkanlah segenap urusan kami dan lapangkanlah dada kami, terangilah hati

kami dan tutuplah semua amal perbuatan kami dengan amal yang saleh.

Ya Allah matikanlah kami dalam keadaan muslim, hidupkanlah kami dalam keadaan muslim, dan masukkanlah kami ke dalam golongan orang-orang yang saleh tanpa kenistaan dan fitnah.

J. Doa Ketika Minum Air Zamzam

Setelah selesai salat sunat tawaf 2 (dua raka'at) disunatkan minum air zamzam yang tersedia di galon-galon di dalam masjid atau di kran air zamzam, dan berdoa:

اَللّٰهُمَّ إِنِّى أَسْأَلُكَ عِلْمًا نَافِعًا وَرِزْقًا وَاسِعًا وَشِفَآءً مِنْ كُلِّ دَاءٍ،[39] وَسَقَمٍ بِرَحْمَتِكَ يَا أَرْحَمَ الرَّحِمِيْنَ.[40]

.....

[39] HR. Dar al-Quthni, 2712. Dha'if, doa Ibnu 'Abbas ketika minum air Zamzam, menurut al-Hakim, nomor hadis 1739, hadits ini shahih.

[40] *Manasik al-Hajj wal-Umrah*, hal.18

Artinya:

Ya Allah, aku mohon pada-Mu ilmu pengetahuan yang bermanfaat, rizqi yang luas dan kesembuhan dari segala penyakit dan kepedihan dengan rahmat-Mu ya Allah Tuhan Yang Maha Pengasih dari segenap yang pengasi

K. Doa Setelah Salat Sunat Multak di Hijir Ismail

اَللّٰهُمَّ أَنْتَ رَبِّيْ لاَ إِلٰهَ إِلاَّ أَنْتَ خَلَقْتَنِيْ وَأَنَا عَبْدُكَ وَأَنَا عَلَى عَهْدِكَ وَوَعْدِكَ مَااسْتَطَعْتُ. أَعُوْذُ بِكَ مِنْ شَرِّ مَا صَنَعْتُ أَبُوْءُ لَكَ بِنِعْمَتِكَ عَلَيَّ وَأَبُوْءُ لَكَ بِذَنْبِيْ فَاغْفِرْ لِيْ فَإِنَّهُ لاَيَغْفِرُ الذُّنُوْبَ إِلاَّ أَنْتَ.[41] اَللّٰهُمَّ إِنِّيْ أَسْأَلُكَ مِنْ خَيْرِمَا سَأَلَكَ بِهِ عِبَادُكَ الصَّالِحُوْنَ وَأَعُوْذُبِكَ مِنْ شَرِّ مَااسْتَعَاذَكَ مِنْهُ عِبَادُكَ الصَّالِحُوْنَ.[42]

.....

[41] HR. Al-Bukhari, nomor hadis: 6306. Ṣaḥiḥ. Doa Nabi SAW yang dibaca pada waktu pagi dan sore disebut juga *sayyid al-istighfar*.

[42] *Manasik al-Hajj wal-Umrah*, hal. 21

Artinya:

Ya Allah Engkaulah Pemeliharaku. Tiada Tuhan selain Engkau yang telah menciptakan aku. Aku adalah hamba-Mu dan aku terikat pada janji dan ajaran-Mu sekuat kemampuanku. Aku berlindung pada-Mu dari keburukan yang telah Aku perbuat. Aku mengakui segala nikmat dari-Mu, dan aku mengakui dosaku pada-Mu, maka ampunilah aku, sebab tidak ada yang dapat mengampuni dosa selain Engkau.

Ya Allah, aku mohon pada-Mu, kebaikan yang dimohonkan oleh hamba-hamba-Mu yang saleh. Dan aku berlindung pada-Mu dari kejahatan yang dimintakan perlindungan oleh hamba-hamba-Mu yang saleh. ✧

BAB VII
DOA SA'I

A. *Doa Ketika Hendak Mendaki Bukit Ṣafa Sebelum Memulai Sa'i*

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ وَرَسُوْلُهُ. إِنَّ الصَّفَا وَالْمَرْوَةَ مِنْ شَعَآئِرِ اللهِ، فَمَنْ حَجَّ الْبَيْتَ أَواعْتَمَرَ فَلاَ جُنَاحَ عَلَيْهِ أَنْ يَطَّوَّفَ بِهِمَا، وَمَنْ تَطَوَّعَ خَيْرًا فَإِنَّ اللهَ شَاكِرٌ عَلِيْمٌ. "أَبْدَأُ بِمَا بَدَأَ اللهُ بِهِ وَرَسُوْلُهُ."[1]

Artinya:

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Sesungguhnya Ṣafa dan Marwah merupakan sebagian syiar (agama) Allah. Maka barang siapa beribadah haji ke Baitullah atau berumrah, tidak ada dosa baginya mengerjakan sa'i antara keduanya. Dan barang siapa dengan

[1] HR. Muslim, nomor hadis: 1218. Ṣaḥiḥ. Nabi SAW membaca ayat ini (QS. Al-Baqarah[2]:158) ketika mendekati bukit Ṣafa

kerelaan hati mengerjakan kebajikan maka Allah Maha Mensyukuri, Maha Mengetahui.

Aku memulai sa'i dengan apa yang Allah dan Rasul-Nya memulai.

B. Doa di Atas Bukit Ṣafa Ketika Menghadap Ka'bah

اَللهُ أَكْبَرُ اَللهُ أَكْبَرُ اَللهُ أَكْبَرُ وَللهِ الْحَمْدُ. اَللهُ أَكْبَرُ عَلىٰ مَا هَدَانَا الْحَمْدُ للهِ عَلىٰ مَا أَوْلاَنَا.[2] لاَإِلٰهَ إِلاَّ اللهُ وَحْدَهُ لاَشَرِيْكَ لَهُ. لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْئٍ قَدِيْرٌ. أَنْجَزَ وَعْدَهُ وَنَصَرَ عَبْدَهُ وَهَزَمَ ٱلأَحْزَابَ وَحْدَهُ.[3] لاَإِلٰهَ إِلاَّ اللهُ وَلاَنَعْبُدُ إِلاَّ إِيَّاهُ مُخْلِصِيْنَ لَهُ الدِّيْنَ وَلَوْكَرِهَ ٱلْكَافِرُوْنَ والْحَمْدُ للهِ رب العالمين.[4]

.....

[2] Imam an-Nawawi, *Al-Adzkar*, hal. 289.

[3] HR. Muslim, 1218, shahih, bacaan Nabi setelah tiba di atas bukit Shafa dengan menghadap kiblat.

[4] Imam al-Ghazali, *Ihya 'Ulumuddin*, 1/331. Doa ketika di bukit shafa sambil menghadap ke Ka'bah.

Artinya:

Allah Maha Besar, Allah Maha Besar, Allah Maha Besar. Segala puji bagi Allah, Allah Maha Besar, atas petunjuk yang diberikan-Nya kepada kami, segala puji bagi Allah atas karunia yang telah dianugerahkan-Nya kepada kami, tidak ada Tuhan selain Allah Yang Maha Esa, tidak ada sekutu bagi-Nya. Bagi-Nya kerajaan dan pujian, Dia berkuasa atas segala sesuatu. Dia telah menepati janji-Nya, menolong hamba-Nya dan mengalahkan sendiri musuh-musuh-Nya. Tidak ada Tuhan selain Allah dan kami tidak menyembah kecuali kepada-Nya dengan memurnikan kepatuhan semata kepada-Nya walaupun orang-orang kafir membenci. dan segala puji bagi Allah, Tuhan semesta Alam.

C. Doa Sa'i Perjalanan Pertama dari Ṣafa ke Marwah

اَللهُ أَكْبَرُ اَللهُ أَكْبَرُ اَللهُ أَكْبَرُ، اَللهُ أَكْبَرُ كَبِيْرًا وَالْحَمْدُ للهِ كَثِيْرًا وَسُبْحَانَ اللهِ الْعَظِيْمِ وَبِحَمْدِهِ الْكَرِيْمِ بُكْرَةً وَأَصِيْلاً. وَمِنَ اللَّيْلِ فَاسْجُدْ لَهُ

وَسَبِّحْهُ لَيْلاً طَوِيْلاً. لاَ إِلٰهَ إِلاَّ اللهُ وَحْدَهُ أَنْجَزَ وَعْدَهُ وَنَصَرَ عَبْدَهُ وَهَزَمَ ٱلْأَحْزَابَ وَحْدَهُ لاَشَيْءَ قَبْلَهُ وَلاَبَعْدَهُ يُحْيِيْ وَيُمِيْتُ وَهُوَ حَيٌّ دَائِمٌ لاَ يَمُوْتُ وَلاَ يَفُوْتُ أَبَدًا بِيَدِهِ الْخَيْرُ وَإِلَيْهِ ٱلْمَصِيْرُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرٌ.[5]

Artinya:

Allah Maha Besar, Allah Maha Besar, Allah Maha Besar, Allah Maha Besar, dengan segala kebesaran-Nya. Segala puji bagi Allah dengan segala pujian yang banyak. Maha Suci Allah Yang Maha Agung dengan pujian-Nya, Yang Maha Mulia di waktu pagi dan petang. Dan pada sebagian malam, bersujud dan bertasbihlah pada-Nya sepanjang malam. Tidak ada Tuhan selain Allah yang Maha Esa yang menepati janji-Nya, membela hamba-Nya dan mengalahkan sendiri musuh-musuh-Nya, tidak ada apapun sebelum-Nya dan tidak ada sesuatu pun sesudah-Nya. Dialah yang menghidupkan dan mematikan, Dia Hidup kekal tiada mati dan tiada musnah untuk selama-lamanya.

.....

[5] *Manasik al-Hajj wal-'Umrah*, hal. 25.

Hanya di tangan-Nyalah terletak kebajikan dan kepada-Nyalah tempat kembali dan hanya Dialah Yang Maha Kuasa atas segala sesuatu.

D. Doa di Antara Dua Pilar Hijau/ Sepanjang Lampu Hijau

رَبِّ اغْفِرْ وَارْحَمْ وَاعْفُ وَتَكَرَّمْ وَتَجَاوَزْ عَمَّا تَعْلَمُ إِنَّكَ تَعْلَمُ مَا لاَ نَعْلَمُ[6] اَللّٰهُمَّ اغْفِرْ وَارْحَمْ إِنَّكَ أَنْتَ اْلأَعَزُّ اْلأَكْرَمُ.[7] رَبَّنَا اٰتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي اْلاٰخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ.[8]

Artinya:

Ya Allah ampunilah, sayangilah, maafkan dan bermurah hatilah serta hapuslah apa yang Engkau ketahui. Sungguh Engkau tahu apa yang kami sendiri tidak tahu. Ya Allah

---

[6] Imam al-Ghazali, *Ihya 'Ulumuddin*, 1/331. Menurut al-Ghazali, doa ini dibaca ketika turun memulai sa'i.

[7] HR. At-Thabrani, *Ad-Du'a*, 870 shahih. Doa Sa'i yang dibaca Nabi SAW ketika melintasi dua pilar hijau, yang sekarang ditandai dengan lampu hijau.

[8] Imam an-Nawawi, *Al-Adzkar*, hal. 289. Imam an-Nawawi menambahkan doa ini.

ampuni dan sayangilah (kami), Sesungguhnya Engkau adalah Allah Maha Mulia dan Maha Pemurah. Ya Tuhan kami berikanlah kami kebaikan di dunia dan akhirat dan lindungilah kami dari azab api neraka.

E. Doa Ketika Mendekati Bukit Marwah

إِنَّ الصَّفَا وَالْمَرْوَةَ مِنْ شَعَآئِرِ اللّٰهِ فَمَنْ حَجَّ الْبَيْتَ أَوِاعْتَمَرَ فَلاَ جُنَاحَ عَلَيْهِ أَنْ يَطَّوَّفَ بِهِمَا وَمَنْ تَطَوَّعَ خَيْرًا فَإِنَّ اللّٰهَ شَاكِرٌ عَلِيمٌ.[9]

Artinya:

Sesungguhnya Ṣafa dan Marwah merupakan sebagian syiar (agama) Allah. Maka barang siapa beribadah haji ke Baitullah atau berumrah, tidak ada dosa baginya mengerjakan sa'i antara keduanya. Dan barang siapa dengan kerelaan hati mengerjakan kebajikan maka Allah Maha Mensyukuri, Maha Mengetahui.

---

[9] QS. Al-Baqarah [2]:58.

F. Doa Sa'i Perjalanan Kedua dari Marwah ke Ṣafa

اَللهُ أَكْبَرُ اَللهُ أَكْبَرُ اَللهُ أَكْبَرُ وَلِلهِ الْحَمْدُ، لاَ إِلٰهَ إِلاَّاللهُ اَلْوَاحِدُ اَلْفَرْدُ الصَّمَدُ.[10] وَقُلِ الْحَمْدُ لِلهِ الَّذِيْ لَمْ يَتَّخِذْ وَلَدًا وَلَمْ يَكُنْ لَهُ شَرِيْكٌ فِي الْمُلْكِ وَلَمْ يَكُنْ لَهُ وَلِيٌّ مِنَ الذُّلِّ وَكَبِّرْهُ تَكْبِيْرًا.[11] اَللّٰهُمَّ إِنَّكَ قُلْتَ فِيْ كِتَابِكَ الْمُنَزَّلِ أُدْعُوْنِيْ اَسْتَجِبْ لَكُمْ دَعَوْنَاكَ رَبَّنَا كَمَا أَمَرْتَنَا فَاغْفِرْلَنَا كَمَا وَعَدْتَنَا إِنَّكَ لاَتُخْلِفُ الْمِيْعَادَ.[12] رَبَّنَا إِنَّنَا سَمِعْنَا مُنَادِيًا يُنَادِيْ لِلإِيْمَانِ أَنْ آمِنُوْا بِرَبِّكُمْ فَآمَنَّا. رَبَّنَا فَاغْفِرْلَنَا ذُنُوْبَنَا وَكَفِّرْ عَنَّا سَيِّئَاتِنَا وَتَوَفَّنَا مَعَ اْلأَبْرَارِ. رَبَّنَا وَاٰتِنَا مَا وَعَدْتَنَا عَلٰى رُسُلِكَ وَلاَ تُخْزِنَا يَوْمَ الْقِيَامَةِ إِنَّكَ لاَ تُخْلِفُ الْمِيْعَادَ.[13] رَبَّنَا عَلَيْكَ تَوَكَّلْنَا وَإِلَيْكَ أَنَبْنَا وَإِلَيْكَ الْمَصِيْرُ.[14] رَبَّنَا اغْفِرْ لَنَا

.....

[10] *Manasik al-Hajj wal-'Umrah*, hal. 27.

[11] QS. Al-Isra' [17]: 111. HR. Ibnu Sinni, nomor hadits, 645, dha'if. Doa dari Nabi SAW untuk menghilangkan bahaya dan sakit.

[12] *Manasik al-Hajj wal-'Umrah*, hal. 27.

[13] QS. Ali 'Imran [3]:193-194.

[14] QS. Al-Mumtahanah [60]:4.

وَلِإِخْوَانِنَا الَّذِيْنَ سَبَقُوْنَا بِالْإِيْمَانِ وَلَاتَجْعَلْ فِيْ قُلُوْبِنَا غِلًّا لِلَّذِيْنَ أَمَنُوْا رَبَّنَا إِنَّكَ رَءُوْفٌ رَّحِيْمٌ.[15]

Artinya:

Allah Maha Besar, Allah Maha Besar, Allah Maha Besar, hanya bagi Allahlah segala pujian. Tidak ada Tuhan selain Allah yang Maha Esa, tumpuan segala maksud dan tujuan, "dan katakanlah, segala puji bagi Allah yang tidak mempunyai anak dan tidak (pula) mempunyai sekutu dalam kerajaannya dan Dia tidak memerlukan penolong dari kehinaan dan agungkanlah Dia seagung-agungnya,"

Ya Allah, sesungguhnya Engkau telah berfirman dalam Qur'an: "Berdo'alah kepada-Ku niscaya akan Kuperkenankan bagimu," Sekarang kami mohon kepada-Mu wahai Tuhan kami, ampunilah kami seperti halnya Engkau telah janjikan kepada kami,

---

[15] QS. Al-Hasyr [59]:10. Secara keseluruhan doa perjalanan kedua ini diambil dari *Manasik al-Hajj wal-'Umrah*, hal. 27

sesungguhnya Engkau tidak memungkiri janji. Ya Tuhan kami, sesungguhnya kami mendengar orang yang menyeru kepada iman, (yaitu), "Berimanlah kamu kepada Tuhanmu", maka kami pun beriman. Ya Tuhan kami, ampunilah dosa-dosa kami dan hapuskanlah kesalahan-kesalahan kami, dan matikanlah kami kami beserta orang berbakti. Ya Tuhan kami, berilah kami apa yang telah Engkau janjikan kepada kami melalui Rasul-rasul-Mu. Dan Janganlah Engkau hinakan kami pada hari kiamat. Sungguh, Engkau tidak mengingkari janji." "Ya Tuhan kami, hanya kepada Engkau kami bertawakkal dan hanya kepada Engkau kami bertobat dan hanya kepada Engkaulah kami kembali."

"Ya Tuhan kami ampunilah kami dan saudara-saudara kami yang telah beriman lebih dahulu dari kami, dan janganlah Engkau tanamkan kedengkian dalam hati kami terhadap orang-orang yang beriman. Ya Tuhan kami, sungguh, Engkau Maha Penyantun, Maha Penyayang,"

G. Doa di Antara Dua Pilar Hijau/Sepanjang Lampu Hijau

رَبِّ اغْفِرْ وَارْحَمْ وَاعْفُ وَتَكَرَّمْ وَتَجَاوَزْ عَمَّا تَعْلَمُ إِنَّكَ تَعْلَمُ مَا لاَ نَعْلَمُ اَللّٰهُمَّ اغْفِرْ وَارْحَمْ إِنَّكَ أَنْتَ اْلأَعَزُّ اْلأَكْرَمُ. اَللّٰهُمَّ اٰتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي اْلأٰخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ.

Artinya:

Ya Allah ampunilah, sayangilah, maafkanlah, bermurah hatilah dan hapuskanlah apa-apa yang Engkau ketahui. Sesungguhnya Engkau Maha Mengetahui apa-apa yang kami sendiri tidak tahu. Ya Allah ampunilah dan kasihanilah kami. Sesungguhnya Engkau Ya Allah Maha Mulia dan Maha Pemurah. Ya Allah berikanlah kami kebaikan di dunia dan akhiratdan lindungilah kami dari azab api neraka.

H. Doa Ketika Mendekati Bukit Ṣafa

إِنَّ الصَّفَا وَالْمَرْوَةَ مِنْ شَعَآئِرِ اللهِ فَمَنْ حَجَّ

الْبَيْتَ أَوِاعْتَمَرَ فَلاَ جُنَاحَ عَلَيْهِ أَنْ يَطَّوَّفَ بِهِمَا وَمَنْ تَطَوَّعَ خَيْرًا فَإِنَّ اللّٰهَ شَاكِرٌ عَلِيمٌ.

Artinya:

Sesungguhnya Ṣafa dan Marwah adalah sebagian syiar (agama) Allah. Maka barang siapa beribadah haji ke Baitullah atau berumrah, tidak ada dosa baginya mengerjakan sa'i antara keduanya. Dan barang siapa dengan kerelaan hati mengerjakan kebajikan maka Allah Maha Mensyukuri, Maha Mengetahui

I. Doa Sa'i Perjalanan Ketiga dari Ṣafa ke Marwah

اَللهُ أَكْبَرُ اَللهُ أَكْبَرُ اَللهُ أَكْبَرُ وَللهِ الْحَمْدُ. رَبَّنَا أَتْمِمْ لَنَا نُوْرَنَا وَاغْفِرْ لَنَا إِنَّكَ عَلىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ.[16] اللهم إِنِّيْ أَسْأَلُكَ مِنَ الْخَيْرِ كُلِّهِ عَاجِلِهِ وَآجِلِهِ مَاعَلِمْتُ مِنْهُ وَمَا لَمْ أَعْلَمْ. وَأَعُوْذُ بِكَ مِنَ الشَّرِّ كُلِّهِ عَاجِلِهِ وَآجِلِهِ

.....

[16] *Manasik al-Hajj wal-'Umrah*, hal.29.

مَاعَلِمْتُ مِنْهُ وَمَا لَمْ أَعْلَمْ. اَللهم إِنِّيْ أَسْأَلُكَ مِنْ خَيْرِ مَا سَأَلَكَ عَبْدُكَ وَنَبِيُّكَ. وَأَعُوْذُ بِكَ مِنْ شَرِّ مَا عَاذَ بِهِ عَبْدُكَ وَنَبِيُّكَ اَللهم إِنِّيْ أَسْأَلُكَ الْجَنَّةَ وما قَرَّبَ اِلَيْهَا مِنْ قَوْلٍ اَوْ عَمَلٍ وَأَعُوْذُ بِكَ مِنَ النَّارِ وما قَرَّبَ اِلَيْهَا مِنْ قَوْلٍ اَوْ عَمَلٍ وَأَسْأَلُكَ أَنْ تَجْعَلَ كُلَّ قَضَاءٍ قَضَيْتَهُ لِى خَيْرًا .[17] وَأَسْتَغْفِرُكَ لِذَنْبِيْ وَأَسْأَلُكَ رَحْمَتَكَ يَاأَرْحَمَ الرَّاحِمِيْنَ.[18]

Artinya:

Allah Maha Besar, Allah Maha Besar, Allah Maha Besar. Hanya bagi Allah semua pujian. Ya Allah, sempurnakanlah cahaya terang bagi kami, ampunilah kami, sesungguhnya Engkau Maha Kuasa atas segala sesuatu. Ya Allah. Ya Allah, aku mohon kepada-Mu segala kebaikan di dunia dan akhirat baik yang aku ketahui maupun yang tidak aku ketahui. Dan aku berlindung kepada-Mu dari segala keburukan di dunia dan akhirat,

.....

[17] HR. Ibnu Majah, 3846, shahih, doa yang diajarkan Nabi kepada 'Aisyah RA.

[18] *Manasik al-Hajj wal-'Umrah*, hal. 29.

baik yang aku ketahui maupun tidak aku ketahui. Ya Allah, aku mohon kepada-Mu kebaikan yang diminta oleh hamba-Mu dan Nabi-Mu. Dan aku berlindung kepada-Mu dari keburukan yang dimintakan perlindungan oleh hamba-Mu dan Nabi-Mu,

Ya Allah, aku mohon pada-Mu surga serta nikmatnya dan apapun yang dapat mendekatkan aku kepadanya, baik ucapan maupun amal perbuatan dan aku berlindung pada-Mu dari neraka serta apapun yang mendekatkan aku kepadanya baik ucapan atau pun amal perbuatan, dan aku mohon kepada Engkau agar menjadikan semua ketetapan-Mu untukku ketetapan yang baik.

Aku mohon ampunan atas dosaku serta aku mohon rahmat-Mu wahai Tuhan Yang Maha Pengasih dari segala yang pengasih.

J. Doa di Antara Dua Pilar Hijau/Sepanjang Lampu Hijau

رَبِّ اغْفِرْ وَارْحَمْ وَاعْفُ وَتَكَرَّمْ وَتَجَاوَزْ عَمَّا

تَعْلَمُ إِنَّكَ تَعْلَمُ مَا لاَ نَعْلَمُ اَللّٰهُمَّ اغْفِرْ وَارْحَمْ إِنَّكَ أَنْتَ اْلأَعَزُّ اْلأَكْرَمُ. اَللّٰهُمَّ اٰتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي اْلأٰخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ.

Artinya:

Ya Allah ampunilah, sayangilah, maafkanlah, bermurah hatilah dan hapuskanlah apa-apa yang Engkau ketahui. Sesungguhnya Engkau Maha Mengetahui apa-apa yang kami sendiri tidak tahu. Ya Allah ampunilah dan kasihinilah kami. Sesunguhnya Engkau Ya Allah Maha Mulia dan Maha Pemurah. Ya Allah berikanlah kami kebaikan di dunia dan akhirat dan lindungilah kami dari azab api neraka.

K. Doa Ketika Mendekati Bukit Marwah

إِنَّ الصَّفَا وَالْمَرْوَةَ مِنْ شَعَآئِرِ اللهِ فَمَنْ حَجَّ الْبَيْتَ أَواعْتَمَرَ فَلا جُنَاحَ عَلَيْهِ أَنْ يَطَّوَّفَ بِهِمَا وَمَنْ تَطَوَّعَ خَيْرًا فَإِنَّ اللهَ شَاكِرٌ عَلِيمٌ.

Artinya:

Sesungguhnya Ṣafa dan Marwah adalah sebagian syiar (agama) Allah. Maka barang siapa beribadah haji ke Baitullah atau berumrah, tidak ada dosa baginya mengerjakan sa'i antara keduanya. Dan barang siapa dengan kerelaan hati mengerjakan kebajikan maka Allah Maha Mensyukuri, Maha Mengetahui

L. Doa Sa'i Perjalanan Keempat dari Marwah ke Ṣafa

اَللهُ أَكْبَرُ اَللهُ أَكْبَرُ اَللهُ أَكْبَرُ وَللهِ الْحَمْدُ. اَللّٰهُمَّ إِنِّيْ أَسْأَلُكَ مِنْ خَيْرِ مَا تَعْلَمُ وَأَعُوْذُ بِكَ مِنْ شَرِّ مَا تَعْلَمُ وَأَسْتَغْفِرُكَ مِنْ كُلِّ مَا تَعْلَمُ إِنَّكَ أَنْتَ عَلاَّمُ الْغُيُوْبِ. لاَإِلٰهَ إِلاَّاللهُ الْمَلِكُ الْحَقُّ الْمُبِيْنُ، مُحَمَّدٌ رَسُوْلُ اللهِ صَادِقُ الْوَعْدِ الْأَمِيْنُ. اَللّٰهُمَّ إِنِّيْ أَسْأَلُكَ كَمَا هَدَيْتَنِيْ لِلإِسْلاَمِ أَنْ لاَ تَنْزِعَهُ مِنِّيْ حَتَّى تَتَوَفَّنِيْ وَأَنَا مُسْلِمٌ.[19] اَللّٰهُمَّ اجْعَلْ لِيْ فِيْ قَلْبِيْ نُورًا وَفِي لِسَانِيْ

.....

[19] *Manasik al-Hajj wal-'Umrah*, hal. 31.

نُورًا وَفِي سَمْعِيْ نُورًا، وَفِيْ بَصَرِيْ نُورًا وَمِنْ فَوْقِيْ نُورًا وَمِنْ تَحْتِيْ نُورًا وَعَنْ يَمِيْنِيْ نُورًا وَعَنْ شِمَالِيْ نُورًا وَمِنْ بَيْنِ يَدَيَّ نُورًا وَمِنْ خَلْفِيْ نُورًا وَاجْعَلْ فِيْ نَفْسِيْ نُورًا وَأَعْظِمْ لِيْ نُورًا[20] اَللّٰهُمَّ اشْرَحْ لِيْ صَدْرِيْ وَيَسِّرْ لِيْ أَمْرِيْ. وَأَعُوْذُ بِكَ مِنْ وَسَاوِسِ الصَّدْرِ وَشَتَاتِ الْأَمْرِ وَفِتْنَةِ الْقَبْرِ. اَللّٰهُمَّ إِنِّيْ أَعُوْذُ بِكَ مِنْ شَرِّ مَا يَلِجُ فِي اللَّيْلِ وَمِنْ شَرِّ مَا يَلِجُ فِي النَّهَارِ وَمِنْ شَرِّ مَا تَهُبُّ بِهِ الرِّيَاحُ وَمِنْ شَرِّ بَوَائِقِ الدَّهْرِ.[21] يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِيْنَ. سُبْحَانَكَ مَا عَبَدْنَاكَ حَقَّ عِبَادَتِكَ يَا اَللّٰهُ سُبْحَانَكَ مَا ذَكَرْنَاكَ حَقَّ ذِكْرِكَ يَا اَللّٰهُ.[22]

Artinya:

Allah Maha Besar, Allah Maha Besar, Allah Maha Besar. Segala puji hanya bagi Allah. Ya Allah, Tuhanku, aku mohon pada-Mu dari kebaikan yang Engkau tahu dan berlindung

---

[20] HR. Muslim, nomor hadis: 763ـ189. Ṣaḥiḥ. Doa Nabi SAW setelah bangun malam dan berwudu.

[21] HR. Al-Baihaqi, Sunan Kubra hadis nomor 9475 da'if. Doa Nabi SAW di Arafah, petikan ini dari sebagian doanya.

[22] *Manasik al-Hajj wal-Umrah*, hal. 32.

pada-Mu dari kejahatan yang Engkau tahu, dan aku mohon ampun pada-Mu dari segala kesalahan yang Engkau ketahui, sesungguhnya Engkau Maha Mengetahui segala yang gaib. Tidak ada Tuhan selain Allah Maha Raja yang sebenar-benarnya. Muhammad utusan Allah yang selalu menepati janji lagi terpercaya. Ya Allah, sebagaimana Engkau telah memberiku petunjuk memilih Islam, aku mohon kepada-Mu untuk tidak mencabutnya, sampai aku meninggal dalam keadaan Muslim.

Ya Allah, berilah cahaya terang dalam hatiku, lisanku, pendengaranku, dan penglihatanku, dan dari atas dan bawahku, dari kanan dan kiriku, di antara kedua tanganku, di belakangku, di dalam diriku, dan terang benderangkan cahaya besar untukku. Ya Allah, lapangkanlah dadaku dan mudahkan segala urusanku. Dan aku berlindung pada-Mu dari godaan bisikan hati, kekacauan urusan dan fitnah kubur. Ya Allah, aku berlindung pada-Mu dari kejahatan yang bersembunyi di waktu malam dan siang hari, serta kejahatan yang dibawa angin lalu,

wahai Tuhan Yang Maha Pengasih dari segenap yang pengasih. Ya Allah, Maha Suci Engkau, kami tidak bisa menyembah-Mu dengan pengabdian yang semestinya. Ya Allah, Maha Suci Engkau, kami tidak bisa mengingat-Mu dengan semestinya.

M. Doa di Antara Dua Pilar Hijau/Sepanjang Lampu Hijau

رَبِّ اغْفِرْ وَارْحَمْ وَاعْفُ وَتَكَرَّمْ وَتَجَاوَزْ عَمَّا تَعْلَمُ إِنَّكَ تَعْلَمُ مَا لاَ نَعْلَمُ، اَللّٰهُمَّ اغْفِرْ وَارْحَمْ إِنَّكَ أَنْتَ اْلأَعَزُّ اْلأَكْرَمُ. اَللّٰهُمَّ اٰتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي اْلاٰخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ.

Artinya:

Ya Allah ampunilah, sayangilah, maafkanlah, bermurah hatilah dan hapuskanlah apa-apa yang Engkau ketahui. Sesungguhnya Engkau Maha Mengetahui apa-apa yang kami sendiri tidak tahu. Ya Allah ampunilah dan kasihinilah kami. Sesungguhnya Engkau Ya Allah Maha Mulia dan Maha Pemurah. Ya Allah berikanlah kami kebaikan

di dunia dan akhirat dan lindungilah kami dari azab api neraka.

N. Doa Ketika Mendekati Bukit Ṣafa

إِنَّ الصَّفَا وَالْمَرْوَةَ مِنْ شَعَآئِرِ اللهِ فَمَنْ حَجَّ الْبَيْتَ أَواعْتَمَرَ فَلاَ جُنَاحَ عَلَيْهِ أَنْ يَطَّوَّفَ بِهِمَا وَمَنْ تَطَوَّعَ خَيْرًا فَإِنَّ اللهَ شَاكِرٌ عَلِيمٌ.

Artinya:

Sesungguhnya Ṣafa dan Marwah adalah sebagian syiar (agama) Allah. Maka barang siapa beribadah haji ke Baitullah atau berumrah, tidak ada dosa baginya mengerjakan sa'i antara keduanya. Dan barang siapa dengan kerelaan hati mengerjakan kebajikan maka Allah Maha Mensyukuri, Maha Mengetahui

O. Doa Sa'i Perjalanan Kelima dari Ṣafa ke Marwah

اَللهُ أَكْبَرُ اَللهُ أَكْبَرُ اَللهُ أَكْبَرُ وَللهِ الْحَمْدُ، سُبْحَانَكَ

مَا شَكَرْنَاكَ حَقَّ شُكْرِكَ يَا اَللّٰهُ سُبْحَانَكَ مَا أَعْلَىٰ شَأْنُكَ يَا اَللّٰهُ.[23] اَللّٰهُمَّ حَبِّبْ إِلَيْنَا اْلإِيمَانَ وَزَيِّنْهُ فِيْ قُلُوْبِنَا وَكَرِّهْ إِلَيْنَا الْكُفْرَ وَالْفُسُوْقَ وَالْعِصْيَانَ وَاجْعَلْنَا مِنَ الرَّاشِدِيْنَ.[24]

Artinya:

Allah Maha Besar, Allah Maha Besar, Allah Maha Besar. Segala puji hanya untuk Allah Maha Suci Engkau, kami tidak bisa mensyukuri-Mu dengan syukur yang semestinya. Ya Allah, Maha Suci Engkau. Alangkah Agung Zat-Mu Ya Allah. Ya Allah, cintakanlah kami kepada iman dan hiaskanlah di hati kami, tanamkanlah kebencian pada diri kami pada perbuatan kufur, fasik dan durhaka. Jadikanlah kami dari golongan orang- orang yang mendapat petunjuk.

.....

[23] *Manasik al-Hajj wal-Umrah*, hal. 33.

[24] HR. Al-Hakim, 1868, shahih. Doa Nabi SAW pada perang Uhud ketika kaum musyrik tercerai berai.

P. Doa di Antara Dua Pilar Hijau/Sepanjang Lampu Hijau

رَبِّ اغْفِرْ وَارْحَمْ وَاعْفُ وَتَكَرَّمْ وَتَجَاوَزْ عَمَّا تَعْلَمُ إِنَّكَ تَعْلَمُ مَا لاَ نَعْلَمُ، اَللّٰهُمَّ اغْفِرْ وَارْحَمْ إِنَّكَ أَنْتَ اْلأَعَزُّ اْلأَكْرَمُ. اَللّٰهُمَّ اٰتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي اْلاٰخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ.

Artinya:

Ya Allah ampunilah, sayangilah, maafkanlah, bermurah hatilah dan hapuskanlah apa-apa yang Engkau ketahui. Sesungguhnya Engkau Maha Mengetahui apa-apa yang kami sendiri tidak tahu. Ya Allah ampunilah dan kasihanilah kami. Sesungguhnya Engkau Ya Allah Maha Mulia dan Maha Pemurah. Ya Allah berikanlah kami kebaikan di dunia dan akhirat dan lindungilah kami dari azab api neraka.

Q. Doa Ketika Mendekati Bukit Marwah

إِنَّ الصَّفَا وَالْمَرْوَةَ مِنْ شَعَآئِرِ اللهِ فَمَنْ حَجَّ

الْبَيْتَ أَوِاعْتَمَرَ فَلاَ جُنَاحَ عَلَيْهِ أَنْ يَطَّوَّفَ بِهِمَا وَمَنْ تَطَوَّعَ خَيْرًا فَإِنَّ اللهَ شَاكِرٌ عَلِيمٌ

Sesungguhnya Ṣafa dan Marwah adalah sebagian syiar (agama) Allah. Maka barang siapa beribadah haji ke Baitullah atau berumrah, tidak ada dosa baginya mengerjakan sa'i antara keduanya. Dan barang siapa dengan kerelaan hati mengerjakan kebajikan maka Allah Maha Mensyukuri, Maha Mengetahui

R. Doa Sa'i Perjalanan Keenam dari Marwah ke Ṣafa

اَللهُ أَكْبَرُ اَللهُ أَكْبَرُ اَللهُ أَكْبَرُ وَللهِ الْحَمْدُ، لاَإِلٰهَ إِلاَّاللهُ وَحْدَهُ صَدَقَ وَعْدَهُ وَنَصَرَ عَبْدَهُ وَهَزَمَ الْأَحْزَابَ وَحْدَهُ، لاَإِلٰهَ إِلاَّاللهُ مُخْلِصِيْنَ لَهُ الدِّيْنَ وَلَوْ كَرِهَ الْكَافِرُوْنَ.[25] اَللّٰهُمَّ إِنِّيْ أَسْأَلُكَ الْهُدٰى وَالتُّقٰى وَالْعَفَافَ وَالْغِنٰى[26] وَالْعَمَلَ لِمَا تُحِبُّ

[25] *Manasik al-Hajj wal-'Umrah*, hal. 35.
[26] HR. Muslim, 2721 shahih. Doa Nabi SAW.

وَتَرْضَى.[27] اَللّٰهُمَّ لَكَ الْحَمْدُ كَالَّذِيْ تَقُوْلُ وَخَيْرًا مِمَّا نَقُوْلُ. اَللّٰهُمَّ إِنِّيْ أَسْأَلُكَ رِضَاكَ وَالْجَنَّةَ وَأَعُوْذُ بِكَ مِنْ سَخَطِكَ وَالنَّارِ وَمَا يُقَرِّبُنِيْ إِلَيْهَا مِنْ قَوْلٍ أَوْ فِعْلٍ أَوْعَمَلٍ. اَللّٰهُمَّ بِنُوْرِكَ اهْتَدَيْنَا وَبِفَضْلِكَ اسْتَغْنَيْنَا وَفِيْ كَنَفِكَ وَإِنْعَامِكَ وَعَطَائِكَ وَإِحْسَانِكَ أَصْبَحْنَا وَأَمْسَيْنَا.[28] اَللّٰهُمَّ أَنْتَ الْأَوَّلُ فَلاَ قَبْلَكَ شَيْءٌ وَأَنْتَ الْاٰخِرُ فَلاَ بَعْدَكَ شَيْءٌ وَالظَّاهِرُ فَلاَ شَيْءَ فَوْقَكَ وَالْبَاطِنُ فَلاَ دُوْنَكَ شَيْءٌ.[29] اَللّٰهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْعَجْزِ وَالْكَسَلِ وَالْجُبْنِ وَالْهَرَمِ وَالْبُخْلِ وَعَذَابِ الْقَبْرِ، وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ فِتْنَةِ الْمَحْيَا وَالْمَمَاتِ.[30] وَنَسْأَلُكَ الْفَوْزَ بِالْجَنَّةِ وَالنَّجَاةَ مِنَ النَّارِ.

Artinya:

Allah Maha Besar, Allah Maha Besar, Allah

.....

[27] HR. At-Thabrani, *Ad-Du'a*, nomor hadits, 1409 dha'if. Doa Nabi SAW.

[28] *Manasik al-Hajj wal-Umrah*, hal.35.

[29] HR. Muslim, 2713 sahih. Sebagian dari doa Nabi SAW ketika hendak tidur.

[30] HR. Ahmad. *Al-Musnad*, nomor hadis: 12052. Ṣaḥiḥ. Doa Nabi SAW.

Maha Besar. Segala puji hanya untuk Allah. Tidak ada Tuhan selain Allah Yang Maha Esa, yang menepati janji-Nya, menolong hamba-Nya dan mengalahkan sendiri musuh-musuh-Nya. Tiada Tuhan selain Allah. Dan kami tidak menyembah selain Dia dengan memurnikan kepatuhan kepada-Nya semata, sekalipun orang-orang kafir membenci.

Ya Allah, aku memohon pada-Mu petunjuk, ketakwaan, pengendalian diri, kemandirian, dan pekerjaan yang engkau ridai. Ya Allah, pada-Mu segala puji seperti pujian-Mu pada diri-Mu, dan sebaik pujian kami kepada-Mu.

Ya Allah, aku mohon pada-Mu rida-Mu dan surga, aku berlindung pada-Mu dari murka-Mu dan siksa neraka dan apapun yang dapat mendekatkan daku kepadanya (neraka), baik ucapan atau pun amal perbuatan.

Ya Allah, hanya dengan cahaya-Mu kami mendapat petunjuk, dengan pemberian-Mu kami merasa cukup, dan dalam naungan-Mu, nikmat-Mu, anugerah-Mu dan kebajikan-Mu kami berada di waktu pagi dan petang.

Ya Allah, Engkaulah yang mula pertama, tidak ada sesuatu pun yang ada sebelum-Mu dan Engkau pulalah yang paling akhir dan tidak ada sesuatu pun sesudah-Mu, Engkaulah yang lahir (nyata), maka tidak ada sesuatu pun di atas-Mu. Engkau pulalah Yang Batin, maka tidak ada sesuatupun di bawah-Mu.

Ya Allah, kami berlindung pada-Mu dari lemah, malas, penakut, pikun, pelit, siksa kubur, dan aku berlundung kepada-Mu dari fitnah hidup dan fitnah mati, serta kami mohon pada-Mu keuntungan memperoleh surga dan keselamatan dari api neraka.

S. Doa di Antara Dua Pilar Hijau/Sepanjang Lampu Hijau

رَبِّ اغْفِرْ وَارْحَمْ وَاعْفُ وَتَكَرَّمْ وَتَجَاوَزْ عَمَّا تَعْلَمُ إِنَّكَ تَعْلَمُ مَا لاَ نَعْلَمُ إِنَّكَ اَنْتَ اْلأَعَزُّ اْلأَكْرَمُ. اَللّٰهُمَّ اغْفِرْ وَارْحَمْ إِنَّكَ أَنْتَ اْلأَعَزُّ اْلأَكْرَمُ. اَللّٰهُمَّ اٰتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي اْلاٰخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ.

Artinya:

Ya Allah ampunilah, sayangilah, maafkanlah, bermurah hatilah dan hapuskanlah apa-apa yang Engkau ketahui. Sesungguhnya Engkau Maha Mengetahui apa-apa yang kami sendiri tidak tahu. Ya Allah ampunilah dan kasihanilah kami. Sesungguhnya Engkau Ya Allah Maha Mulia dan Maha Pemurah. Ya Allah berikanlah kami kebaikan di dunia dan akhirat dan lindungilah kami dari azab api neraka.

T. Doa Ketika Mendekati Bukit Ṣafa

إِنَّ الصَّفَا وَالْمَرْوَةَ مِنْ شَعَآئِرِ اللهِ فَمَنْ حَجَّ الْبَيْتَ أَواعْتَمَرَ فَلاَ جُنَاحَ عَلَيْهِ أَنْ يَطَّوَّفَ بِهِمَا وَمَنْ تَطَوَّعَ خَيْرًا فَإِنَّ اللهَ شَاكِرٌ عَلِيمٌ.

Artinya:

Sesungguhnya Ṣafa dan Marwah adalah sebagian syiar (agama) Allah. Maka barang siapa beribadah haji ke Baitullah atau berumrah, tidak ada dosa baginya mengerjakan sa'i antara keduanya. Dan barang

siapa dengan kerelaan hati mengerjakan kebajikan maka Allah Maha Mensyukuri, Maha Mengetahui

U. Doa Sa'i Perjalanan Ketujuh dari Ṣafa ke Marwah

اَللهُ أَكْبَرُ اَللهُ أَكْبَرُ اَللهُ أَكْبَرُ كَبِيْرًا وَالْحَمْدُللهِ كَثِيْرًا.[31] اَللّٰهُمَّ حَبِّبْ إِلَيَّ ٱلإِيمَانَ وَزَيِّنْهُ فِيْ قَلْبِيْ وَكَرِّهْ إِلَيَّ الْكُفْرَ وَالْفُسُوْقَ وَالْعِصْيَانَ وَاجْعَلْنِيْ مِنَ الرَّاشِدِينَ.[32]

Artinya:

Allah Maha Besar, Allah Maha Besar, Allah Maha Besar benar-benar besar. Segala puji hanya untuk Allah dengan pujian yang banyak, Ya Allah, cintakanlah aku kepada iman dan hiaskanlah ia di hatiku, tanamkanlah kebencian pada diriku pada perbuatan kufur, fasik dan durhaka.

---

[31] *Manasik al-Hajj wal-'Umrah*, hal. 33.

[32] Doa ini mengubah kata ganti "kami" menjadi "aku", yang aslinya diambil dari riwayat HR. Al-Hakim, 1868, shahih.

Jadikanlah aku dari golongan orang- orang yang mendapat petunjuk.

V. Doa di Antara Dua Pilar Hijau/Sepanjang Lampu Hijau

رَبِّ اغْفِرْ وَارْحَمْ وَاعْفُ وَتَكَرَّمْ وَتَجَاوَزْ عَمَّا تَعْلَمُ إِنَّكَ تَعْلَمُ مَا لاَ نَعْلَمُ، اَللّٰهُمَّ اغْفِرْ وَارْحَمْ إِنَّكَ أَنْتَ اْلأَعَزُّ اْلأَكْرَمُ. اَللّٰهُمَّ اٰتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي اْلاٰخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ.

Artinya:

Ya Allah ampunilah, sayangilah, maafkanlah, bermurah hatilah dan hapuskanlah apa-apa yang Engkau ketahui. Sesungguhnya Engkau Maha Mengetahui apa-apa yang kami sendiri tidak tahu. Ya Allah ampunilah dan kasianilah kami. Sesungguhnya Engkau Ya Allah Maha Mulia dan Maha Pemurah. Ya Allah berikanlah kami kebaikan di dunia dan akhirat dan lindungilah kami dari azab api neraka.

W. Doa Ketika Mendekati Bukit Marwah

إِنَّ الصَّفَا وَالْمَرْوَةَ مِنْ شَعَآئِرِ اللهِ فَمَنْ حَجَّ الْبَيْتَ أَوِ اعْتَمَرَ فَلاَ جُنَاحَ عَلَيْهِ أَنْ يَطَّوَّفَ بِهِمَا وَمَنْ تَطَوَّعَ خَيْرًا فَإِنَّ اللهَ شَاكِرٌ عَلِيمٌ.

Artinya:

Sesungguhnya Ṣafa dan Marwah adalah sebagian syiar (agama) Allah. Maka barang siapa beribadah haji ke Baitullah atau berumrah, tidak ada dosa baginya mengerjakan sa'i antara keduanya. Dan barang siapa dengan kerelaan hati mengerjakan kebajikan maka Allah Maha Mensyukuri, Maha Mengetahui

X. Doa di Bukit Marwah Sesudah Sa'i

اَللّٰهُمَّ رَبَّنَا تَقَبَّلْ مِنَّا وَعَافِنَا وَاعْفُ عَنَّا وَعَلَى طَاعَتِكَ وَشُكْرِكَ أَعِنَّا وَعَلَى غَيْرِكَ لاَ تَكِلْنَا وَعَلَى الْإِيْمَانِ وَالْإِسْلاَمِ الْكَامِلِ جَمِيْعًا تَوَفَّنَا

وَأَنْتَ رَاضٍ عَنَّا.[33] اَللّٰهُمَّ ارْحَمْنِيْ بِتَرْكِ الْمَعَاصِيْ أَبَدًا مَا أَبْقَيْتَنِيْ وَارْحَمْنِيْ أَنْ أَتَكَلَّفَ مَالَايَعْنِيْنِيْ وَارْزُقْنِيْ حُسْنَ النَّظَرِ فِيْمَا يُرْضِيْكَ عَنِّي[34] يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِيْنَ.

Artinya:

Ya Allah, terimalah amalan kami, sehatkanlah kami, maafkanlah kesalahan kami dan tolonglah kami untuk taat dan bersyukur kepada-Mu. Janga Engkau jadikan kami bergantung selain kepada-Mu. Matikanlah kami dalam iman dan Islam secara sempurna dan Engkau rida.

Ya Allah rahmatilah kami sehingga mampu meninggalkan segala maksiat selama hidup kami, dan rahmatilah kami sehingga tidak berbuat hal yang tidak berguna. Karuniakanlah kami pandang yang baik terhadap apa-apa yang membuat-Mu rida terhadap kami, wahai Tuhan Yang Maha Pengasih dari segala yang pengasih. ✧

---

[33] *Manasik al-Hajj wa al-'Umrah*, hal. 39.

[34] HR. Al-Hakim,1190 shahih. Doa salat malam yang diajarkan Nabi SAW kepada 'Ali pada malam Jum'at.

BAB VIII

DOA BERCUKUR (TAHALLUL)

A. Doa Ketika Mencukur/ Menggunting Rambut (Taḥallul)

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ عَلَى مَاهَدَانَا وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ عَلَى مَاأَنْعَمَنَا بِهِ عَلَيْنَا. اَللّٰهُمَّ هٰذِهِ نَاصِيَتِيْ فَتَقَبَّلْ مِنِّيْ وَاغْفِرْ ذُنُوْبِيْ.[35] اَللّٰهُمَّ اغْفِرْ لِلْمُحَلِّقِيْنَ وَلِلْمُقَصِّرِيْنَ.[36] يَا وَاسِعَ الْمَغْفِرَةِ. اَللّٰهُمَّ اثْبُتْ لِيْ بِكُلِّ شَعْرَةٍ حَسَنَةً وَامْحُ عَنِّيْ بِهَا سَيِّئَةً وَارْفَعْ لِيْ بِهَا عِنْدَكَ دَرَجَةً.[37]

Artinya:

Segala puji bagi Allah yang telah memberi petunjuk kepada kami dan segala puji bagi

.....

[35] Imam an-Nawawi. *Al-Aẓkar*, hal. 296. Doa ini dibaca ketika mencukur rambut kepala yang dilakukan setelah memotong hadyu (hewan kurban) di Mina atau setelah lontar jamrah Aqabah tanggal 10 Dzulhijjah, doa ini juga dijadikan doa mencukur rambut setelah selesai sa'i umrah.

[36] HR. Al-Bukhari, nomor hadis: 1728. Ṣaḥiḥ. Doa Nabi SAW ketika mencukur rambut setelah lontar jamrah/haji.

[37] Imam al-Ghazali. *Ihya 'Ulumiddin*, 1/337. Doa Nabi SAW ketika mencukur sisa-sisa rambut.

Allah atas segala yang telah Allah karuniakan kepada kami. Ya Allah, ini ubun-ubunku, terimalah amal ibadahku dan ampunilah dosa-dosaku. Ya Allah ampunilah dan sayangilah orang-orang yang mencukur dan memendekkan rambutnya, wahai Tuhan yang Maha Luas ampunan-Nya. Ya Allah tetapkanlah untukku setiap helai rambut kebajikan dan hapuskan untukku setiap helai rambut keburukan dan tinggikan derajatku di sisi-Mu.

B. Doa Setelah Mencukur/ Menggunting Rambut (Taḥallul)

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ الَّذِيْ قَضَى عَنَّا نُسُوْكَنَا، اَللّٰهُمَّ زِدْنَا إِيْمَانًا وَيَقِيْنًا وَتَوْفِيْقًا وَعَوْنًا، وَاغْفِرْ لَنَا وَلِأَبَائِنَا وأُمَّهَاتِنَا وَالْمُسْلِمِيْنَ أَجْمَعِيْنَ.[38]

[38] Imam an-Nawawi. *Al-Ażkar*, hal. 296. Doa setelah cukur dan sebelumnya supaya didahului dengan membaca takbir.

Artinya:

Segala puji bagi Allah yang telah menyelesaikan manasik kami, Ya Allah tambahkanlah kepada kami iman, keyakinan, bimbingan dan pertolongan dan ampunilah kami, kedua orang tua kami dan seluruh kaum muslimin. ✧

BAB IX
DOA BERANGKAT DAN SELAMA DI ARAFAH

A. Niat Haji

لَبَّيْكَ اَللّٰهُمَّ حَجًّا.

Artinya:

Aku sambut panggilan-Mu ya Allah untuk berhaji.

Atau membaca:

نَوَيْتُ اْلحَجَّ وَأَحْرَمْتُ بِهِ للهِ تَعَالَى.

Artinya:

Aku niat haji dengan berihram karena Allah Ta'ala.

Jemaah hendaknya melaksanakan niat haji dengan isytirat (lihat BAB III NIAT IHRAM).

B. Doa Ketika Berangkat ke Arafah

اَللّٰهُمَّ إِلَيْكَ تَوَجَّهْتُ وَوَجْهِكَ الْكَرِيْمِ أَرَدْتُ فَاجْعَلْ ذَنْبِيْ مَغْفُوْرًا وَحَجِّيْ مَبْرُوْرًا وَارْحَمْنِيْ وَلاَ تُخَيِّبْنِيْ إِنَّكَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرٌ.[1]

Artinya:

Ya Allah, hanya kepada-Mu aku menghadap dan terhadapmu-Mu Tuhan Yang Pemurah aku mengharap, maka jadikan dosaku terampuni, hajiku diterima, sayangilah aku dan jangan permalukan. Sungguh Engkau Maha Kuasa atas segala sesuatu.

C. Bacaan Talbiyah dan Salawat dalam Perjalanan dan Selama di Arafah

Bacaan Talbiyah:

لَبَّيْكَ اَللّٰهُمَّ لَبَّيْكَ، لَبَّيْكَ لاَ شَرِيْكَ لَكَ لَبَّيْكَ، إِنَّ

.....

[1] Imam an-Nawawi. *Al-Ażkar*, hal. 290. Doa ini aslinya adalah doa perjalanan dari Makkah/Mina menuju Arafah pada hari tarwiyah.

اَلْحَمْدَ وَالنِّعْمَةَ لَكَ وَالْمُلْكَ لاَ شَرِيْكَ لَكَ.

Aku sambut panggilan-Mu ya Allah, aku sambut panggilan-Mu, aku sambut panggilan-Mu tidak ada sekutu bagi-Mu, aku sambut panggilan-Mu. segala puji, kemuliaan, dan segenap kekuasaan adalah milik-Mu, tidak ada sekutu bagi-Mu.

Bacaan Salawat:

اَللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَىٰ اٰلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ..

Artinya:

Ya Allah, limpahkan rahmat dan keselamatan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarganya

Doa Sesudah Salawat

اَللّٰهُمَّ إِنَّا نَسْأَلُكَ رِضَاكَ والْجَنَّةَ ونَعُوْذُ بِكَ مِنْ سَخَطِكَ والنَّارِ. رَبَّنَا اٰتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْاٰخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ.

Artinya:

Ya Allah, kami memohon keridaan-Mu dan surga, dan kami berlindung pada-Mu dari murka-Mu dan siksa neraka

Ya Tuhan kami, berilah kami kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat dan lindungilah kami dari azab neraka.

D. Doa Ketika Masuk Arafah

اَللّٰهُمَّ إِلَيْكَ تَوَجَّهْتُ، وَبِكَ اعْتَصَمْتُ، وَعَلَيْكَ تَوَكَّلْتُ. اَللّٰهُمَّ اجْعَلْنِيْ مِمَّنْ تُبَاهِيْ بِهِ الْيَوْمَ مَلاَئِكَتَكَ إِنَّكَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرٌ.

Artinya:

Ya Allah, hanya kepada-Mu aku menghadap, hanya dengan-Mu aku berpegang teguh dan kepada-Mu aku berserah diri. Ya Allah, jadi kanlah aku di antara orang yang hari ini Engkau banggakan di hadapan Malaikat-Mu, sesungguhnya Engkau Maha Kuasa atas segala sesuatu.

E. Doa Ketika Melihat Jabal Rahmah

اَللّٰهُمَّ اغْفِرْ لِيْ وَتُبْ عَلَيَّ وَأَعْطِنِيْ سُؤْلِيْ وَوَجِّهْ لِيَ الْخَيْرَ أَيْنَمَا تَوَجَّهْتُ. سُبْحَانَ اللهِ وَالحَمْدُ للهِ وَلاَإِلَهَ إِلاَّاللهُ وَاللهُ أَكْبَرُ.

Artinya:

Ya Allah, ampunilah aku, terimalah taubatku, penuhilah segala permintaanku dan hadapkanlah kebaikan kepadaku dimanapun aku menghadapkan diri. Maha Suci Allah, segala puji hanya bagi Allah dan tidak ada Tuhan selain Allah dan Allah Maha Agung.

Arafah tempat mustajab untk berdoa. Karenanya selama berada di Arafah Jemaah haji sangat dianjurkan untuk terus berZIKIR dengan membaca talbiyah diselingi dengan doa.

F. Zikir dan Doa Wukuf di Arafah

1. لَا إِلَهَ إِلَّا اللهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيْكَ لَهُ، لَهُ المُلْكُ وَلَهُ الحَمْدُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ. {..١

{×

٢. اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَىٰ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ كَمَا صَلَّيْتَ عَلَى سَيِّدِنَا إِبْرَاهِيمَ وَعَلَىٰ اٰلِ سَيِّدِنَا إِبْرَاهِيمَ، إِنَّكَ حَمِيدٌ مَجِيدٌ وعَلَيْنَا مَعَهُمْ. {..١ ×}[2]

٣. اَسْتَغْفِرُ اللهَ الَّذِيْ لاَإِلٰهَ إِلاَّ هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّوْمُ وَأَتُوْبُ إِلَيْهِ {..١ ×}

٤. لَبَّيْكَ اَللّٰهُمَّ لَبَّيْكَ لَبَّيْكَ لاَ شَرِيْكَ لَكَ لَبَّيْكَ، إِنَّ الْحَمْدَ وَالنِّعْمَةَ لَكَ وَالْمُلْكَ لاَ شَرِيْكَ لَكَ.

٥. اَللهُ أَكْبَرُ اَللهُ أَكْبَرُ اَللهُ أَكْبَرُ لاَإِلٰهَ إِلاَّاللهُ وَاللهُ أَكْبَرُ اَللهُ أَكْبَرُ وَللهِ الْحَمْدُ {٣ ×}

٦. لاَحَوْلَ وَلاَقُوَّةَ إِلاَبِاللهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيْمِ. أَشْهَدُ أَنَّ اللهَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرٌ، وَأَنَّ اللهَ قَدْ أَحَاطَ بِكُلِّ شَيْءٍ عِلْمًا {x..1}.[3]

.....

[2] Bacaan nomor 1, 2 dan 9 merupakan bacaan yang dianjurkan sebagaimana HR. Al-Baihaqi, Syu'ab al-Iman nomor hadis 4074.

[3] Bacaan no 6, 7, 8 dari 'Ali bin Abi Thalib ra. dalam Abi al-'Abbas, at-Thabari al-Makki, *al-Qira li Qashidi Ummi al-Qura,*. hal.399

٧. أَعُوْذُ بِاللهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيْمِ، إِنَّ اللهَ هُوَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ. {٣ ×}

٨. بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيمِ. اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. الرَّحْمٰنِ الرَّحِيمِ. مَالِكِ يَوْمِ الدِّينِ. إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ. اِهْدِنَا اَلصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ. صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ غَيْرِ الْمَغْضُوْبِ عَلَيْهِمْ وَلاَ الضَّالِّينَ. آمِيْنَ {٣ ×}

٩. بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيمِ. قُلْ هُوَ اللهُ أَحَدٌ اَللهُ اَلصَّمَدُ. لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُوْلَدْ وَلَمْ يَكُنْ لَهُ كُفُوًا أَحَدٌ {١ ×}

١٠. اَللّٰهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ بِوَجْهِكَ الْكَرِيمِ وَجُوْدِكَ الْقَدِيْمِ وَبِاسْمِكَ الْأَعْظَمِ أَنْ تُصَلِّيَ عَلَىٰ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ أَنْ تَغْفِرَ لَنَا وَلِوَالِدَيْنَا وَأَوْلاَدِنَا وَإِخْوَانِنَا وَأَقْرِبَآئِنَا وَمَشَايِخِنَا وَأَصْحَابِنَا وَأَزْوَاجِنَا وَأَصْدِقَآئِنَا وَلِمَنْ أَوْصَانَا بِالدُّعَاءِ وَلِمَنْ أَحْسَنَ إِلَيْنَا وَلِمَنْ لَهُ حَقٌّ عَلَيْنَا وَلِمَنْ ظَلَمْنَاهُ أَوْأَسَأْنَا إِلَيْهِ وَلِجَمِيْعِ الْمُسْلِمِيْنَ وَالْمُسْلِمَاتِ اَلْأَحْيَاءِ مِنْهُمْ وَاَلْأَمْوَاتِ وَأَنْ تَرْزُقَنَا وَإِيَّاهُمْ خَيْرَيِ الدُّنْيَا وَالْاٰخِرَةِ وَأَنْ

تَحْفَظَنَا وَإِيَّاهُمْ مِنْ جَمِيْعِ بَلاَءِ الدُّنْيَا وَأَهْوَالِ يَوْمِ الْقِيَامَةِ وَأَنْ تَرْزُقَنَا الْعُلُوْمَ النَّافِعَةَ وَالْأَعْمَالَ الصَّالِحَةَ وَأَنْ تَعْصِمَنَا مِنْ جَمِيْعِ الْمَعَاصِى الظَّاهِرَةِ وَالْبَاطِنَةِ وَأَنْ تُسَهِّلَ لَنَا رِزْقًا حَلاَلاً وَاسِعًا وَأَنْ تَكْفِيَنَا شَرَّ الْأَشْرَارِ مِنَ الْإِنْسِ وَالْجِنِّ وَالدَّوَابِّ وَغَيْرِهَا وَأَنْ تَخْتِمَنَا وَإِيَّاهُمْ بِحُسْنِ الْخَاتِمَةِ آمِيْنَ، وَصَلَّى اللهُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلَّمَ.

Artinya:

1. *Tiada Tuhan selain Allah satu-satunya, tiada sekutu bagi-Nya. Milik-Nya lah kerajaan dan milik-Nya lah segala pujian, yang menghidupkan dan mematikan. Di tangan-Nya segala kebaikan dan Dialah Yang Maha Kuasa atas segala sesuatu (dibaca 100 x).*

2. *Ya Allah, sampaikan selamat sejahtera kepada junjungan kami Nabi Muhammad SAW sebagaimana Engkau telah memberikan salam sejahtera kepada Nabi Ibra-*

him beserta keluarganya. Sesungguhnya Engkau Maha Terpuji dan Maha Agung dan semoga kami bersama mereka. (dibaca 100x).

3. *Aku memohon ampun pada Allah Yang Maha Agung, tiada Tuhan selain Dia Yang Maha Hidup dan yang mengatur segala makhluk-Nya dan kepada-Nya aku bertaubat. (dibaca 100 x).*

4. *Aku sambut panggilan-Mu ya Allah, aku sambut panggilan-Mu, aku sambut panggilan-Mu tidak ada sekutu bagi-Mu, aku sambut panggilan-Mu. Segala puji, kemuliaan, dan segenap kekuasaan adalah milik-Mu, tidak ada sekutu bagi-Mu.*

5. *Allah Maha Besar, Allah Maha Besar, Allah Maha Besar, tidak ada Tuhan selain Allah, dan Allah Maha Besar, Allah-Maha Besar dan hanya milik Allah segala pujian (dibaca 3 x).*

6. *Tiada daya (untuk memperoleh manfaat) dan tiada kekuatan (untuk menolak bahaya), kecuali dengan pertolongan*

Allah Yang Maha Tinggi dan Maha Agung. Aku bersaksi sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu dan sesungguhnya ilmu Allah meliputi segala sesuatu.

7. *Aku berlindung kepada Allah dari setan yang terkutuk. Sesungguhnya Allah Maha Mendengar dan Maha Mengetahui (dibaca 3 x).*

8. *Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam. Maha Pemurah lagi Maha Penyayang. Yang menguasai di hari pembalasan. Hanya Engkaulah yang kami sembah, dan hanya kepada-Mu kami minta pertolongan. Tunjukilah kami jalan yang lurus, (yaitu) jalan orang-orang yang telah Engkau beri nikmat kepada mereka, bukan (jalan) mereka yang dimurkai dan bukan (pula jalan) mereka yang sesat. Amin. (dibaca 3 x).*

9. *Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Katakanlah (wahai*

Muhammad) Allah itu Maha Esa. Allah itu tempat meminta. Allah itu tidak beranak dan tidak diperanakkan. Dan tidak satu pun yang setara dengan Dia (dibaca 100 x).

10. *Ya Allah, aku mohon, demi Zat-Mu Yang Maha Mulia dan demi kemurahan-Mu serta demi nama-Mu Yang Maha Agung, limpahkanlah rahmat-Mu kepada junjungan kami Muhammad SAW. Ampunilah kami, ayah bunda kami, anak-anak kami, saudara-saudara kami, kaum kerabat kami, guru-guru kami, sahabat-sahabat kami, pasangan kami, teman-teman kami, dan orang-orang yang berpesan untuk didoakan dan semua orang yang berbuat baik kepada kami, dan yang mempunyai hak atas kami, orang-orang yang pernah kami zalimi atau pun yang pernah kami berbuat jahat kepadanya, semua orang-orang Muslim dan Muslimat yang masih hidup dan yang sudah meninggal. Dan berilah kami rezeki, juga mereka, dengan kebaikan dunia dan akhirat, peliharalah kami dan mereka dari segala macam mala*

petaka dunia dan bencana pada hari kiamat. Berilah kami ilmu yang bermanfaat, amal perbuatan yang baik, lindungilah kami dari semua perbuatan maksiat yang nyata dan tersembunyi, mudahkanlah kepada kami rezeki yang halal yang melimpah, lindungilah kami dari segala kejahatan manusia, jin, binatang, dan lainnya, dan akhirilah hidup kami dan mereka dengan husnul khātimah. Amin. Semoga salawat dan salam tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga dan para sahabatnya.

Selain doa wukuf tersebut di atas, jemaah juga dapat menambah dengan doa wukuf yang lazim dibaca, sebagai berikut:

لَاإِلٰهَ إِلَّااللّٰهُ وَحْدَهُ لَاشَرِيْكَ لَهُ، لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْئٍ قَدِيْرٌ. [4]

اَللّٰهُمَّ اجْعَلْ لِيْ فِى قَلْبِيْ نُورًا وَفِى لِسَانِيْ

[4] HR. At-Tirmiżi, nomor hadis: 3585. Ḥasan. Doa Nabi SAW dan para Nabi sebelumnya di Arafah.

نُورًا وَفِى سَمْعِيْ نُورًا، وَفِيْ بَصَرِيْ نُورًا وَمِنْ فَوْقِيْ نُورًا وَمِنْ تَحْتِيْ نُورًا وَعَنْ يَمِيْنِيْ نُورًا وَعَنْ شِمَالِيْ نُورًا وَمِنْ بَيْنِ يَدَىَّ نُورًا وَمِنْ خَلْفِيْ نُورًا وَاجْعَلْ فِى نَفْسِيْ نُورًا وَأَعْظِمْ لِيْ نُورًا.[5]

اَللّٰهُمَّ اشْرَحْ لِيْ صَدْرِي وَيَسِّرْ لِيْ أَمْرِيْ وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ وَسْوَاسِ الصَّدْرِ وَشَتَاتِ الْأَمْرِ وَفِتْنَةِ الْقَبْرِ، اَللّٰهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّ مَا يَلِجُ فِي اللَّيْلِ وَمِنْ شَرِّ مَا يَلِجُ فِي النَّهَارِ وَمِنْ شَرِّ مَا تَهُبُّ بِهِ الرِّيَاحُ وَمِنْ شَرِّ بَوَائِقِ الدَّهْرِ.[6]

اَللهم لَكَ الْحَمْدُ كَالَّذِىْ تقُوْلُ وَخَيْرًا مِمَّا نقُوْلُ. اَللهم لَكَ صَلاَتِيْ وَنُسُكِيْ وَمَحْيَايَ وَمَمَاتِيْ، وَإِلَيْكَ مَاٰبِيْ، وَلَكَ رَبُّ تُرَاثِيْ. اَللهم إِنِّى أَعُوْذُ بِكَ مِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ وَوَسْوَسَةِ الصَّدْرِ وَشَتَاتِ الْاَمْرِ، اللهم إِنِّى أَعُوْذُ بِكَ مِنْ

.....

[5] HR. Muslim, 763م189 shahih. Doa Nabi SAW ketika salat malam.

[6] HR. Al-Baihaqi, Sunan Kubra hadis nomor 9475 da'if. Doa Nabi SAW dan doa para Nabi sebelumnya di Arafah.

شَرِّ مَا تَجِيْءُ بِهِ الرِّيْحُ. [7]

Artinya:

Tidak ada Tuhan selain Allah satu-satunya, tiada sekutu bagi-Nya, milik-Nya segala kerajaan dan milik-Nya semua pujian, dan Dia Maha Kuasa atas segala sesuatu.

Ya Allah, jadikanlah cahaya terang di kalbuku, perkataanku, pendengaranku, penglihatanku, di atas dan bawahku, di sisi kanan dan kiriku, di depan dan belakangku. Jadikanlah cahaya terang di jiwaku dan muliakanlah cahaya terang untukku.

Ya Allah, lapangkanlah dadaku dan mudahkanlah segala urusanku. Aku berlindung kepada-Mu dari kecemasan hati, urusan yang rumit, dan fitnah kubur.

Ya Allah, sesungguhnya aku berlindung kepada-Mu dari kejahatan yang tersembunyi pada malam hari dan siang hari, kejahatan yang dihembuskan angin serta dari

.....

[7] HR. At-Tirmiżi, nomor hadis: 3520. Ḍaif. Doa Nabi SAW waktu wukuf di Arafah.

kejahatan bencana masa.

Ya Allah, hanya milik-Mulah segala puji seperti pujian-Mu pada diri-Mu, dan sebaik-baik pujian yang kami ucapkan.

Ya Allah, hanya untuk-Mu salatku, ibadatku, hidupku, matiku, dan kepada Engkaulah kepulanganku dan kepada Engkau pulalah tumpuan harapanku.

Ya Allah, aku berlindung pada-Mu dari siksa kubur. Kecemasan hati, dan dari dari segala urusan yang rumit. Aku berlindung pada-Mu dari segala bisikan dan godaan yang dihembuskan angin.

Doa di atas dapat ditambah dengan doa berikut berdasarkan hadits *ma'śur*.

اَللّٰهُمَّ إِنِّيْ أَعُوْذُ بِكَ مِنْ تَحَوُّلِ عَافِيَتِكَ وَفُجْأَةِ نِقْمَتِكَ وَجَمِيْعِ سَخَطِكَ. اَللّٰهُمَّ اهْدِنِيْ بِالْهُدٰى وَاغْفِرْ لِيْ فِي الْاٰخِرَةِ وَالْأُوْلٰى يَا خَيْرَ مَقْصُوْدٍ وَأَسْنٰى مَنْزُوْلٍ بِهِ وَأَكْرَمَ مَسْئُوْلٍ مَا لَدَيْهِ أَعْطِنِيْ الْعَشِيَّةَ أَفْضَلَ مَا أَعْطَيْتَ أَحَدًا مِنْ خَلْقِكَ وَحُجَّاجِ بَيْتِكَ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِيْنَ. اَللّٰهُمَّ يَا رَفِيْعَ

الدَّرَجَاتِ وَمُنَزِّلَ الْبَرَكَاتِ وَيَا فَاطِرَ الْأَرَضِيْنَ وَالسَّمَوَاتِ ضَجَّتْ إِلَيْكَ الْأَصْوَاتُ بِصُنُوْفِ اللُّغَاتِ يَسْأَلُوْنَكَ الْحَاجَاتِ وَحَاجَتِيْ إِلَيْكَ أَنْ لاَ تُنْسَانِيْ فِيْ دَارِ الْبَلاَءِ إِذْ نَسِيَنِيْ أَهْلُ الدُّنْيَا.[8] اَللّٰهُمَّ إِنَّكَ تَسْمَعُ كَلاَمِيْ وَتَرَى مَكَانِيْ وَتَعْلَمُ سِرِّيْ وَعَلاَنِيَتِيْ وَلاَ يَخْفَى عَلَيْكَ شَيْءٌ مِنْ أَمْرِيْ أَنَا الْبَآئِسُ الْفَقِيْرُ الْمُسْتَغِيْثُ الْمُسْتَجِيْرُ الْوَجِلُ الْمُشْفِقُ الْمُقِرُّ الْمُعْتَرِفُ بِذَنْبِهِ أَسْأَلُكَ مَسْأَلَةَ الْمُسْتَكِيْنِ وَأَبْتَهِلُ إِلَيْكَ اِبْتِهَالَ الْمُذْنِبِ الذَّلِيْلِ وَأَدْعُوْكَ دُعَاءَ الْخَآئِفِ الضَّرِيْرِ مَنْ خَضَعَتْ لَكَ رَقَبَتُهُ وَفَاضَتْ لَكَ عَبْرَتُهُ وَذَلَّ لَكَ جَسَدُهُ وَرَغِمَ أَنْفُهُ لَكَ، اَللّٰهُمَّ لاَتَجْعَلْنِيْ بِدُعَآئِكَ رَبِّ شَقِيًّا وَكُنْ بِيْ رَؤُوْفًا رَحِيْمًا يَا خَيْرَ مَسْئُوْلِيْنَ وَأَكْرَمَ الْمُعْطِيْنَ.[9] اَللّٰهُمَّ إِنَّكَ جَعَلْتَ لِكُلِّ ضَيْفٍ قِرًى وَنَحْنُ أَضْيَافُكَ فَاجْعَلْ قِرَانَا مِنْكَ الْجَنَّةَ. اَللّٰهُمَّ إِنَّ لِكُلِّ وَفْدٍ جَائِزَةً وَلِكُلِّ زَائِرٍ كَرَامَةً وَلِكُلِّ سَائِلٍ عَطِيَّةً وَلِكُلِّ رَاجٍ ثَوَابًا وَلِكُلِّ مُلْتَمِسٍ لِمَ عِنْدَكَ جَزَاءً وَلِكُلِّ مُسْتَرْحِمٍ عِنْدَكَ

.....

[8] Imam al-Ghazali. Ihya' 'Ulumuddin 1/333.

[9] HR. Aṭ-Ṭabrani. *Mu'jam al-Kabir*. Juz ~~11~~ 5, hal. 318, nomor hadis: 11232. Doa Nabi SAW pada haji wada'.

رَحْمَةً وَلِكُلِّ رَاغِبٍ إِلَيْكَ زُلْفَى وَلِكُلِّ مُتَوَسِّلٍ إِلَيْكَ عَفْوًا وَقَدْ وَفَدْنَا إِلَى بَيْتِكَ الْحَرَامِ وَوَقَفْنَا بِهٰذِهِ الْمَشَاعِرِ الْعِظَامِ وَشَهِدْنَا هٰذِهِ الْمَشَاهِدَ الْكِرَامَ رَجَاءً لِمَا عِنْدَكَ فَلاَ تُخَيِّبْ رَجَاءَنَا[10] يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِيْنَ. لاَإِلٰهَ إِلاَّ اللهُ وَحْدَهُ لاَ شَرِيْكَ لَهُ، لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرٌ اللهم اهْدِنَا بِالْهُدٰى وَزَيِّنَّا بِالتَّقْوٰى وَاغْفِرْ لَنَا فِي الْاٰخِرَةِ وَالْأُوْلَى، اَللهم إِنِّي أَسْأَلُكَ مِنْ فَضْلِكَ وَعَطَائِكَ رِزْقًا طَيِّبًا مُبَارَكًا اَللهم إِنَّكَ أَمَرْتَ بِالدُّعَاءِ وَقَضَيْتَ عَلَى نَفْسِكَ بِالْاِسْتِجَابَةِ وَأَنْتَ لاَتَخْلِفُ وَعْدَكَ وَلاَتَكْذِبُ عَهْدَكَ اَللهم مَا أَحْبَبْتَ مِنْ خَيْرٍ فَحَبِّبْهُ إِلَيْنَا وَيَسِّرْهُ لَنَا وَمَا كَرِهْتَ مِنْ شَيْءٍ فَكَرِّهْهُ إِلَيْنَا وَجَنِّبْنَاهُ وَلَا تَنْزِعْ عَنَّا الْإِسْلَامَ بَعْدَ إِذْ أَعْطَيْتَنَا.[11]

اَللّٰهُمَّ اغْفِرْ لِلْمُسْلِمِيْنَ وَالْمُسْلِمَاتِ وَالْمُؤْمِنِيْنَ وَالْمُؤْمِنَاتِ اَلْأَحْيَاءِ مِنْهُمْ وَالْأَمْوَاتِ إِنَّكَ سَمِيْعٌ قَرِيْبٌ مُجِيْبُ الدَّعَوَاتِ وَيَاقَاضِيَ الْحَاجَاتِ.

.....

[10] Imam al-Ghazali. *Ihya 'Ulumiddin*, 1/334.

[11] HR. Aṭ-Ṭabrani. *Ad-Du'a*, nomor hadis: 878. Ṣaḥiḥ. Doa Ibnu Umar RA pada waktu siang hari di Arafah.

اَللّٰهُمَّ انْتَصِرْ لَنَا اِنْتِصَارَكَ لِأَحْبَابِكَ عَلَى أَعْدَائِكَ. اَللّٰهُمَّ لاَتُمَكِّنِ الْأَعْدَاءَ فِيْنَا وَلاَ مِنَّا وَلاَ تُسَلِّطْهُمْ عَلَيْنَا بِذُنُوْبِنَا. اَللّٰهُمَّ اٰمِنْ أَوْطَانَنَا وَأَصْلِحْ أَئِمَّتَنَا وَاجْعَلْ وُلاَةَ أُمُوْرِنَا فِيْمَنْ خَافَكَ وَاتَّقَاكَ يَا رَبَّ الْعَالَمِيْنَ. اَللّٰهُمَّ أَصْلِحْ جَمِيْعَ وُلاَةِ الْمُسْلِمِيْنَ وَانْصُرِ الْإِسْلاَمَ وَالْمُسْلِمِيْنَ وَأَعْلِ كَلِمَتَكَ إِلَى يَوْمِ الدِّيْنِ وَاجْعَلْ بَلْدَتَنَا إِنْدُوْنِيْسِيَا بَلْدَةً اٰمِنَةً مُطْمَئِنَّةً وَسَائِرَ بُلْدَانِ الْمُسْلِمِيْنَ. اَللّٰهُمَّ ادْفَعْ عَنَّا الْغَلاَءَ وَالْبَلاَءَ وَالْوَبَآءَ وَالْفَحْشَآءَ وَالْمُنْكَرَ وَالْبَغْيَ وَالسُّيُوْفَ الْمُخْتَلِفَةَ وَالشَّدَآئِدَ وَالْمِحَنَ مَا ظَهَرَ مِنْهَا وَمَا بَطَنَ مِنْ بَلَدِنَا إِنْدُنِيْسِيَا خَاصَّةً وَمِنْ بُلْدَانِ الْمُسْلِمِيْنَ عَامَّةً إِنَّكَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرٌ. رَبَّنَا اغْفِرْ لَنَا وَلِإِخْوَانِنَا الَّذِيْنَ سَبَقُوْنَا بِالْإِيْمَانِ وَلاَ تَجْعَلْ فِيْ قُلُوْبِنَا غِلاًّ لِلَّذِيْنَ اٰمَنُوا رَبَّنَا إِنَّكَ رَءُوْفٌ رَحِيْمٌ.[12] رَبَّنَا ظَلَمْنَآ أَنْفُسَنَا وَإِنْ لَمْ تَغْفِرْ لَنَا وَتَرْحَمْنَا لَنَكُونَنَّ مِنَ الْخَاسِرِيْنَ.[13] رَبَّنَا هَبْ لَنَا مِنْ أَزْوَاجِنَا وَذُرِّيَّاتِنَا قُرَّةَ أَعْيُنٍ

[12] QS. Al-Hasyr [59]: 10.
[13] QS. Al-A'raf [*8 7*]: 23.

وَاجْعَلْنَا لِلْمُتَّقِينَ إِمَاماً.[14] رَبَّنَا اٰتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْاٰخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ،[15] اٰمِيْنَ. وَصَلَّى اللهُ عَلَىٰ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَىٰ اٰلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلَّمَ وَالْحَمْدُ للهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ.

Artinya:

Ya Allah, aku berlindung pada-Mu dari menurunnya kesehatan pemberian-Mu dan bencana yang datang tiba-tiba dan segala murka-Mu.

Ya Allah, tunjukilah aku dengan petunjuk, ampunilah dosaku di dunia dan di akhirat, Wahai Tuhan yang sebaik-baik tujuan dan sebaik-baik yang memberi tempat, semurah-murah yang memenuhi permintaan. Anugerahkanlah kepadaku di kehidupan terbaik yang telah Engkau anugerahkan kepada salah seorang makhluk Mu dan pengunjung rumah-Mu (jemaah haji), ya Allah, Tuhan Yang Maha Pengasih, lebih dari segala yang pengasih. Ya Allah, Tuhan yang mengangkat derajat

[14] QS. Al-Furqan [25]: 74.
[15] QS. Al-Baqarah [2]: 201.

dan yang menurunkan berkah, ya Allah, Pencipta bumi dan langit, gemuruhlah suara-suara aduan kepada-Mu dengan aneka ragam bahasa. Mereka memohon kepada-Mu berbagai keperluan, dan keperluan ku. Ya Allah, kiranya Engkau tidak melupakanku di tempat cobaan ketika penduduk dunia melupakanku.

Ya Allah, Engkau mendengar perkataanku dan melihat tempatku. Engkau mengetahui apa yang aku rahasiakan dan yang aku nyatakan. Tiada sesuatu yang rahasia bagi-Mu dari urusanku. Aku ini seorang yang menderita dan memerlukan bantuan, yang gemetar minta perlindungan, yang mengakui dosanya. Aku mohon kepada-Mu dengan permohonan orang-orang yang minta dikasihani, mengharap kepada-Mu dengan harapan orang-orang yang berdosa lagi hina. Aku mohon kepada-Mu, dengan permohonan orang yang sangat takut dan khawatir; orang yang menundukkan kepala di hadapan-Mu, berlinang air matanya, lunglai jasadnya, dan pasrah seluruh tubuhnya.

Ya Allah, janganlah Engkau jadikan doaku kepada-Mu menjadikan aku sial dan celaka, dan jadikanlah doaku sebagai harapan agar Engkau tetap sayang kepadaku, wahai Tuhan yang sebaik-baiknya tempat meminta dan yang maha banyak pemberiannya.

Ya Allah, Engkau telah menetapkan memberi anugerah penghormatan untuk para tamu, kami ini tamu-Mu maka tetapkanlah surga itu anugerah penghormatan buat kami.

Ya Allah, sesungguhnya bagi setiap tamu berhak mendapatkan penghormatan. Setiap pengunjung mendapatkan kemuliaan, setiap pemohon mendapatkan pemberian, setiap pengharap mendapatkan pahala, setiap orang yang mengharapkan sesuatu pada-Mu mendapatkan balasan, setiap pemohon kasih mendapatkan rahmat, setiap orang yang mempunyai keinginan ke hadapan-Mu mendapatkan kedekatan, dan setiap orang yang bertawasul kepada-Mu mendapatkan ampunan. Sekarang, kami telah datang ziarah ke Baitullah, kami wukuf di tempat yang agung dan kami telah menyaksikan peman-

dangan pemandangan yang mulia karena mengharapkan sesuatu dari-Mu, maka janganlah menghampakan harapan kami wahai Tuhan Yang Maha Pengasih.

Tiada Tuhan selain Allah, tiada sekutu bagi-Nya. Milik Allah kerajaan dan milik Allah segala pujian, yang menghidupkan dan mematikan. Di tangan-Nya segala kebaikan dan Dialah Yang Maha Kuasa atas segala sesuatu.

Ya Allah, anugerahilah kami petunjuk dan hiasilah hidup kami dengan takwa dan ampuni kami kelak di akhirat dan di dunia.

Ya Allah, aku memohon kepada-Mu, dengan kemurahan hati-Mu dan anugerah-Mu, rezeki yang baik dan berkah.

Ya Allah, Engkau tempatku memohon dengan doa dan hanya kepada- Mu aku berharap dan Engkau tidak pernah mengingkari janji-Mu dan tidak pula mendustai janji-Mu.

Ya Allah, apa yang aku sukai, dekatkanlah kepada kami, dan segala yang kami tidak

sukai, jauhkanlah dari kami, dan jangan pisahkan kami dari Islam setelah setelah Engkau berikan kepada kami."

Ya Allah, ampunilah dosa muslimin dan muslimat, mukminin dan mukminat, baik yang masih hidup atau yang sudah wafat. Sesungguhnya Engkau Maha Mendengar, Maha dekat, Maha mengabulkan segala permintaan wahai Tuhan yang memenuhi kebutuhan.

Ya Allah, tolonglah kami seperti pertolongan yang Engkau berikan kepada orang-orang yang Engkau cintai untuk mengalahkan musuh-Mu.

Ya Allah janganlah musuh-musuh kami baik yang di luar maupun yang di dalam diberi kesempatan untuk menguasai kami dengan sebab dosa-dosa kami.

Ya Allah, stabilkanlah keamanaan negeri kami, damaikanlah para pemimpin negara kami jadikanlah mereka golongan orang yang takut dan takwa kepada-Mu wahai Tuhan alam semesta.

Ya Allah damaikanlah semua pemimpin umat Islam, tolonglah Islam dan kaum muslimin dan tinggikanlah kalimat-Mu sampai hari kiamat. Jadikanlah negara kami Indonesia Negara yang aman sentosa dan penuh berkah, demikian pula negara-negara Islam lainnya.

Ya Allah, jauhikanlah kami dari paceklik, bencana dan wabah, perbuatan keji dan mungkar, kezaliman, serangan dan ancaman perpecahan yang beraneka ragam, mala petaka, segala cobaan, baik yang tampak maupun yang tersembunyi dari negara kami Indonesia khususnya dan negara-negara muslim pada umumnya. Sesungguhnya Engkau berkuasa atas segala sesuatu.

Tuhan kami ampunilah kami dan saudara-saudara kami yang telah beriman lebih dahulu dari kami, dan janganlah Engkau tanamkan kedengkian dalam hati kami terhadap orang-orang yang beriman. Ya Tuhan kami, sungguh, Engkau Maha Penyantun, Maha Penyayang,"

Ya Tuhan kami, kami telah menzalimi diri kami sendiri, jika Engkau tidak mengampuni kami dan memberi rahmat kepada kami, niscaya kami termasuk orang-orang yang rugi.

Ya Tuhan kami, anugerahkanlah kepada kami pasangan kami dan keturunan kami sebagai penyenang hati (kami) dan jadikanlah kami pemimpin bagi orang-orang yang bertakwa.

Ya Tuhan kami, berilah kami kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat dan lindungilah kami dari azab neraka.

Semoga salawat dan salam tercurah pada junjungan kami Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, dan para sahabatnya, segala puji milik Allah, Tuhan semesta alam.
✧

BAB X
ZIKIR DAN DOA SELAMA DI MUZDALIFAH

A. Bacaan Talbiyah dan Salawat dalam Perjalanan Dari Arafah dan Selama di Muzdalifah

Muzdalifah termasuk tempat mustajab untuk berdoa, karenanya selama di Muzdalifah, Jemaah haji sangat dianjurkan terus berzikir dengan membaca talbiyah dan berdoa

Bacaan talbiyah:

لَبَّيْكَ اَللّٰهُمَّ لَبَّيْكَ، لَبَّيْكَ لاَ شَرِيْكَ لَكَ لَبَّيْكَ، إِنَّ ٱلْحَمْدَ وَالنِّعْمَةَ لَكَ وَٱلْمُلْكَ لاَ شَرِيْكَ لَكَ.

Artinya:

Aku sambut panggilan-Mu ya Allah, aku sambut panggilan-Mu, aku sambut panggilan-Mu tidak ada sekutu bagi-Mu, aku sambut panggilan-Mu. segala puji,

kemuliaan, dan segenap kekuasaan adalah milik-Mu, tidak ada sekutu bagi-Mu.

Bacaan Salawat:

اَللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى اٰلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ

Artinya:

Ya Allah, limpahkan rahmat dan keselamatan kepada junjungan kami Nabi Muhammad dan keluarganya.

Doa Sesudah Salawat

اَللّٰهُمَّ إِنَّا نَسْأَلُكَ رِضَاكَ والْجَنَّةَ ونَعُوْذُ بِكَ مِنْ سَخَطِكَ والنَّارِ. اَللّٰهُمَّ رَبَّنَا اٰتِنَا فِى الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِى الْاٰخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ.[1]

Artinya:

Ya Allah, kami mohon keridaan-Mu dan surga, kami berlindung pada-Mu dari mur-

[1] HR. Al-Bukhari, 6389, shahih. Doa yang banyak dibaca oleh Nabi SAW.

ka-Mu dan siksa neraka.

Ya Tuhan kami, berilah kami kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat dan lindungilah kami dari azab neraka.

B. Doa Ketika Sampai di Muzdalifah

اَللّٰهُمَّ إِنَّ هٰذِهِ مُزْدَلِفَةُ جُمِعَتْ فِيْهَا أَلْسِنَةٌ مُخْتَلِفَةٌ تَسْأَلُكَ حَوَائِجَ موْتنفه فَاجْعَلْنِيْ مِمَّنْ دَعَاكَ فَاسْتَجَبْتَ لَهُ وَتَوَكَّلَ عَلَيْكَ فَكَفَيْتَهُ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِيْنَ.[2] اَللّٰهُمَّ رَبَّنَا اٰتِنَا فِى الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِى الْأٰخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ.[3]

Artinya:

Ya Allah, sesungguhnya ini Muzdalifah telah berkumpul bermacam-macam bahasa yang memohon kepada-Mu keperluan yang beraneka ragam, maka masukkanlah aku ke dalam golongan orang yang memohon kepada-Mu, lalu Engkau penuhi permin-

---

[2] Imam al-Ghazali, *Ihya 'Ulumiddin*, 1/335.

[3] HR. Aṭ-Ṭabrani. *Ad-Du'a*, nomor hadis: 879. Ḍa'if. Doa ini sebagai pengganti doanya orang-orang musyrik saat di Muzdalifah yang hanya meminta kesenangan dunia.

taannya, yang berserah diri pada-Mu, lalu Engkau lindungi dia, wahai Tuhan Yang Maha Pengasih.

Ya Tuhan kami, berilah kami kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat dan lindungilah kami dari azab neraka.

Doa Imam Nawawi di Muzdalifah

اللهم إِنِّيْ أَسْأَلُكَ أَنْ تَرْزُقَنِيْ فِيْ هٰذَا الْمَكَانِ جَوَامِعَ الْخَيْرِكُلِّه، وَأَنْ تَصْلَحَ شَأْنِيْ كُلَّه، وَأَنْ تَصْرِفَ عَنِّيْ الشَّرَّكُلَّهُ، فَإِنَّهُ لاَيَفْعَلُ ذٰلِكَ غَيْرُكَ وَلاَ يَجُوْدُ بِهِ إِلاَّ أَنْتَ.[4]

Artinya:

Ya Allah, aku mohon kepada-Mu agar diberi seluruh kebaikan di tempat ini. Engkau perbaiki keadaanku dan Engkau tolak dariku segala kejahatan. Sesungguhnya tidak ada yang dapat menjadikan semua itu selain Engkau dan tidak ada yang dapat memper-

[4] Imam an-Nawawi. *Al-Ażkar*, hal. 294. Imam Nawawi menganjurkan selama di Muzdalifah untuk membaca talbiyah, Al-Qur'an, dan doa ini.

baikinya selain Engkau.

C. Doa pada Batas Akhir Muzdalifah

اللهم بِحَقِّ الْمَشْعَرِ الْحَرَامِ وَالْبَيْتِ الْحَرَامِ وَالشَّهْرِ الْحَرَامِ وَالرُّكْنِ وَالْمَقَامِ أَبْلِغْ رُوْحَ مُحَمَّدٍ مِنَّا التَّحِيَّةَ وَالسَّلَامَ وَأَدْخِلْنَا دَارَ السَّلَامِ يَا ذَا الْجَلَالِ وَالْإِكْرَامِ. [5]

Artinya

Ya Allah, demi hak Masy'aril-Haram dan Baitil-Haram, demi Bulan Haram dan Rukun Ka'bah serta demi Maqam Ibrahim, sampaikan salam dan penghormatan dari kami kepada ruh Nabi Muhammad SAW dan masukkan kami ke dalam rumah kedamaian wahai Tuhan Yang Empunya keagungan dan kemuliaan. ✧

[5] Imam al-Ghazali. *Ihya 'Ulumuddin*, 1/336. Doa dibaca pada batas akhir Muzdalifah sebelum masuk Mina.

BAB XI

DOA DAN ZIKIR SELAMA DI MINA

Mina termasuk tempat mustajab untuk berdoa. Karenanya selama di Mina, Jemaah haji sangat dianjurkan terus berzikir dengan membaca takbir, tahlil, membaca Al-Qur'an dan berdoa

A. Doa Ketika Tiba di Mina

اَللّٰهُمَّ هٰذِهِ مِنًى فَامْنُنْ عَلَيَّ بِمَا مَنَنْتَ بِهِ عَلَى أَوْلِيَائِكَ وَأَهْلِ طَاعَتِكَ.[6]

Artinya:

Ya Allah, tempat ini adalah Mina, anugerahilah aku apa yang Engkau telah anugerahkan kepada orang-orang yang dekat dan taat kepada-Mu.

Doa Imam an-Nawawi ketika tiba di Mina

[6] *Manasik al-Hajj wa al 'Umrah*, hal. 72.

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ الَّذِيْ بَلَّغَنِيْهَا سَالِمًا مُعَافًا، اللهم هٰذِهِ مِنْى قَدْ أَتَيْتُهَا، وَأَنَا عَبْدُكَ، وَفِيْ قَبْضَتِكَ أَسْأَلُكَ أَنْ تَمُنَّ عَلَيَّ بِمَا مَنَنْتَ بِهِ عَلَى أَوْلِيَآئِكَ، اللهم إِنِّيْ أَعُوْذُ بِكَ مِنَ اَلْحِرْمَانِ وَالْمُصِيْبَةِ فِيْ دِيْنِيْ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِيْنَ.[7]

Artinya:

Segala puji bagi Allah yang telah menyampaikan aku ke sini (Mina) dengan selamat dan sehat.

Ya Allah, inilah tempat bernama Mina, aku datang ke tempat ini sedang aku adalah hamba-Mu dan dalam genggaman-Mu. Aku memohon kepada-Mu, berilah aku nikmat sebagaimana nikmat yang Engkau berikan kapada kekasih-kekasih-Mu.

Ya Allah, aku berlindung kepada-Mu dari terhalang mendapatkan rahmat-Mu dan dari musibah pada agamaku, ya Allah, Yang Maha Pengasih dari segala Yang Pengasih.

.....

[7] Imam an-Nawawi. *Al-Ażkar*, hal. 295. Doa saat tiba di Mina.

B. Doa Ketika Melontar Jamrah

Jemaah haji berhenti membaca talbiyah, kemudian melontar jamrah. Setiap melontar jamrah, baik jamrah Sughra (*small*) yang dikenal juga dengan nama jamrah ulā, jamrah wusṭa (*middle*), dikenal juga dengan jamrah tsaniah maupun jamrah Kubra (*big*) dikenal juga dengan jamrah aqabah, jemaah haji menggunakan 7 (tujuh) kali lontaran kerikil pada setiap jamrah, dan dianjurkan berdoa:

اَللهُ أَكْبَرْ عَلَى طَاعَةِ الرَّحْمٰنِ، وَرَغْمِ الشَّيْطَانِ
اللهم تَصْدِيْقاً بِكِتَابِكَ وَاتِّبَاعاً لِسُنَّةِ نَبِيِّكَ.[8]
اللَّهُمَّ اجْعَلْهُ حَجًّا مَبْرُورًا وَذَنْبًا مَغْفُورًا[9]
وَعَمَلاً مَشْكُورًا.[10]

.....

[8] Imam al-Ghazali, *Ihya 'Ulumiddin*, 1/336. Doa melontar jamrah.

[9] HR. Ahmad, *Al-Musnad*, nomor hadis: 4061. Ṣaḥiḥ. Doa saat Nabi SAW melontar jamrah.

[10] HR. Al-Baihaqi, *Sunan Kubra*, nomor hadis: 9550. Ḍa'if. Doa Nabi SAW saaat melontar jamrah dan menambah kalimat "wa'amālan masykūra".

Artinya:

Allah Maha Besar atas ketaatan kepada Allah Yang Maha Pengasih, dan kutukan bagi setan, ya Allah, dengan membenarkan kitab-kitab-Mu dan mengikuti sunah Nabi-Mu. Jadikanlah ibadah haji ini haji yang mabrur, dosa-dosa terampuni, dan amalan yang diterima.

C. Doa Setiap Kali Lontaran Batu Kerikil pada Lontar Jamrah

بِسْمِ اللهِ اَللهُ أَكْبَرُ

Artinya:

Dengan Nama Allah, Allah Maha Besar.

D. Doa Sesudah Melontar Jamrah Sugra (Ula), Wusta, dan Kubra (Aqabah)

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ كَثِيْرًا طَيِّبًا مُبَارَكًا فِيْهِ. اَللّٰهُمَّ لاَ أُحْصِيْ ثَنَاءً عَلَيْكَ أَنْتَ كَمَا أَثْنَيْتَ عَلىٰ نَفْسِكَ. اَللّٰهُمَّ إِلَيْكَ أَفَضْتُ وَمِنْ عَذَابِكَ أَشْفَقْتُ وَإِلَيْكَ

رَغِبْتُ وَمِنْكَ رَهِبْتُ فَاقْبَلْ نُسُكِيْ وَأَعْظِمْ أَجْرِيْ وَارْحَمْ تَضَرُّعِيْ وَاقْبَلْ تَوْبَتِيْ وَأَقِلَّ عَثْرَتِيْ وَاسْتَجِبْ دَعْوَتِيْ وَأَعْطِنِيْ سُؤْلِيْ. اَللّٰهُمَّ رَبَّنَا تَقَبَّلْ مِنَّا وَلاَ تَجْعَلْنَا مِنَ الْمُجْرِمِيْنَ، وَأَدْخِلْنَا فِيْ عِبَادِكَ الصَّالِحِيْنَ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِيْنَ.[11]

Artinya:

Segala puji bagi Allah, pujian yang banyak lagi baik dan membawa berkat di dalamnya. Ya Allah, sekali-kali kami tidak mampu menghitung pujian untuk-Mu, sesuai pujian-Mu atas diri-Mu. Ya Allah, hanya kepada-Mu aku berserah diri, dari siksa-Mu aku mohon belas kasihan, dan terhadap rahmat-Mu aku berharap dan atas azab-Mu aku takut. Terimalah ibadahku, perbesarlah pahalaku, sayangilah kerendahan hatiku, terimalah taubatku, perkecilah kekeliruanku, perkenankanlah permohonanku dan berikanlah permintaanku. Ya Allah kabulkanlah doa kami, dan jangan Engkau

[11] *Manasik al-Hajj wa al-'Umrah*, hal. 74.

jadikan kami orang-orang yang berdosa, tetapi masukkanlah kami dalam hamba-Mu yang saleh wahai Tuhan Yang Paling Pengasih.

E. Doa Bercukur (Taḥallul) Setelah Melontar jamrah.

Doa dibaca ketika mencukur/ menggunting rambut (taḥallul)

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ عَلَى مَاهَدَانَا وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ عَلَى مَااَنْعَمَنَا بِهِ عَلَيْنَا. اَللّٰهُمَّ هٰذِهِ نَاصِيَتِيْ فَتَقَبَّلْ مِنِّيْ وَاغْفِرْ ذُنُوْبِيْ.[12] اَللّٰهُمَّ اغْفِرْ لِلْمُحَلِّقِيْنَ وَلِلْمُقَصِّرِيْنَ.[13] يَا وَاسِعَ الْمَغْفِرَةِ. اَللّٰهُمَّ اثْبُتْ لِيْ بِكُلِّ شَعْرَةٍ حَسَنَةً وَامْحُ عَنِّيْ بِهَا سَيِّئَةً وَارْفَعْ لِيْ بِهَا عِنْدَكَ دَرَجَةً.[14]

Artinya:

.....

[12] Imam an-Nawawi. *Al-Ażkar*, hal. 296.

[13] HR. Al-Bukhari, nomor hadis: 1728. Ṣaḥiḥ. Doa Nabi SAW ketika mencukur rambut setelah lontar jamrah/haji.

[14] Imam al-Ghazali. *Ihya 'Ulumiddin*, 1/337. Doa Nabi SAW ketika mencukur sisa-sisa rambut.

Segala puji bagi Allah yang telah memberi petunjuk kepada kami dan segala puji bagi Allah atas segala yang telah Allah karuniakan kepada kami. Ya Allah, ini ubun-ubunku, terimalah amal ibadahku dan ampunilah dosa-dosaku. Ya Allah ampunilah dan sayangilah orang-orang yang mencukur dan memendekkan rambutnya, wahai Tuhan yang Maha Luas ampunan-Nya. Ya Allah tetapkanlah untukku setiap helai rambut kebajikan dan hapuskan untukku setiap helai rambut keburukan dan tinggikan derajatku di sisi-Mu.

Doa dibaca setelah mencukur/ menggunting rambut (Taḥallul):

اَلْحَمْدُ للهِ الَّذِيْ قَضَى عَنَّا نُسُوْكَنَا، اَللّٰهُمَّ زِدْنَا إِيْمَانًا وَيَقِيْنًا وَتَوْفِيْقًا وَعَوْنًا، وَاغْفِرْ لَنَا وَلِأَبَائِنَا وأُمَّهَاتِنَا وَالْمُسْلِمِيْنَ أَجْمَعِيْنَ.[15]

[15] Imam an-Nawawi. *Al-Ażkar*, hal. 296. Doa setelah cukur dan sebelumnya supaya didahului dengan membaca takbir.

Artinya:

Segala puji bagi Allah yang telah menyelesaikan manasik kami, Ya Allah tambahkanlah kepada kami iman, keyakinan, bimbingan dan pertolongan dan ampunilah kami, kedua orang tua kami dan seluruh kaum muslimin.

F. Bacaan Selama di Mina

Setelah melontar jamrah Aqabah tanggal 10 Dzulhijjah, Jemaah haji berhenti membaca talbiyah dan menggantinya dengan memperbanyak bacaan takbir sebagai berikut;

اَللهُ أَكْبَرُ اَللهُ أَكْبَرُ اَللهُ أَكْبَرُ كَبِيْراً وَالْحَمْدُ لِلهِ كَثِيْراً وَسُبْحَانَ اللهِ بُكْرَةً وَأَصِيْلاً لاَإِلهَ إِلاَّ اللهُ وَحْدَهُ لاَشَرِيْكَ لَهُ مُخْلِصِيْنَ لَهُ الدِّيْنَ وَلَوْ كَرِهَ الْكَافِرُوْنَ لَاإِلهَ إِلَّا اللهُ وَحْدَهُ صَدَقَ وَعْدَهُ وَنَصَرَ عَبْدَهُ وَهَزَمَ الْأَحْزَابَ وَحْدَهُ لَاإِلهَ إِلَّا

اللهُ وَاللهُ أَكْبَرُ.[16]

Artinya:

Allah Maha Besar, Allah Maha Besar, Allah Maha Besar, dan semua pujian bagi Allah Yang Maha Besar, Maha Suci Allah pada waktu siang dan malam. Tiada Tuhan selain Allah Yang Maha Satu, tiada sekutu bagi-Nya dengan memurnikan ibadah semata kepada-Nya, sekalipun orang-orang kafir benci. Tiada Tuhan selain Allah dengan keesaan-Nya, Tuhan yang menepati janji-Nya, menolong hamba-Nya dan mengalahkan sendiri musuh-musuhnya-Nya, tiada Tuhan kecuali Allah dan Allah Maha Besar.✧

[16] Imam al-Ghazali. *Ihya 'Ulumiddin*, 1/336. Setelah melontar jamrah berhenti membaca talbiyah dan diganti berdoa di kemah dan membaca takbir.

BAB XII
DOA TAWAF WADA'

A. Doa Ṭawaf Wada'

Doa ṭawaf wada' berikut ini dibaca setiap putaran.

بِسْمِ اللهِ اَللهُ أَكْبَرُ[1] سُبْحَانَ اللهِ وَالْحَمْدُ للهِ وَلاَ إِلَـهَ إِلاَّاللهُ وَاللهُ أَكْبَرُ وَلاَحَوْلَ وَلاَ قُوَّةَ إِلاَّ بِاللهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيْمِ.[2] وَالصَّلاَةُ وَالسَّلاَمُ عَلَى رَسُوْلِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ. اَللّٰهُمَّ إِيْمَانًا بِكَ وَتَصْدِيْقًا بِكِتَابِكَ وَاتِّبَاعًا لِسُنَّةِ نَبِيِّكَ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.[3] إِنَّ الَّذِيْ فَرَضَ عَلَيْكَ

.....

[1] Imam al-Ghazali, *Ihya 'Ulumuddin*, 1/329. Doa mulai tawaf

[2] HR. Al-Azraqi, nomor hadis: 31. Ḍa'if. Doa Nabi Adam AS saat tawaf sama dengan tawaf putaran pertama. Imam al-Ghazali. *Ihya' 'Ulumuddin*, 1/329. Doa mulai tawaf.

[3] HR. Al Baihaqi, *Sunan al Kubra*, Juz 5/128, nomor hadits, 9251 dan 9252. Doa Ibnu 'Umar ketika di Hajar Aswad. Menurut Imam al-Ghazali, doa ini dibaca sebelum melewati hajar Aswad bahkan pada permulaan tawaf. Imam al-Ghazali, *Ihya' 'Ulumuddin*, 1/329.

ٱلْقُرْآنَ لَرَآدُّكَ إِلَى مَعَادٍ.[4] يَامُعِيْدُ أَعِدْنِيْ يَاسَمِيْعُ أَسْمِعْنِيْ يَاجَبَّارُ اجْبُرْنِيْ يَاسَتَّارُ اسْتُرْنِيْ يَارَحْمٰنُ ارْحَمْنِيْ يَارَدَّادُ ارْدُدْنِيْ إِلَى بَيْتِكَ هٰذَا وَارْزُقْنِيَ ٱلْعَوْدَ ثُمَّ ٱلْعَوْدَ كَرَّاتٍ بَعْدَ مَرَّاتٍ تَآئِبُوْنَ عَابِدُوْنَ سَآئِحُوْنَ لِرَبِّنَا حَامِدُوْنَ. صَدَقَ اللهُ وَعْدَهُ وَنَصَرَ عَبْدَهُ وَهَزَمَ ٱلْأَحْزَابَ وَحْدَهُ.[5] اَللّٰهُمَّ احْفَظْنِيْ عَنْ يَمِيْنِيْ وَعَنْ يَسَارِيْ وَمِنْ قُدَّامِيْ وَمِنْ وَرَآءِ ظَهْرِيْ وَمِنْ فَوْقِيْ وَمِنْ تَحْتِيْ حَتَّى تُوَصِّلَنِيْ إِلَى أَهْلِيْ وَبَلَدِيْ،[6] اَللّٰهُمَّ هَوِّنْ عَلَيْنَا السَّفَرَ وَاطْوِ لَنَا ٱلْأَرْضَ، اللهم أَنْتَ الصَّاحِبُ فِي السَّفَرِ وَالْخَلِيْفَةُ فِي الْأَهْلِ، اَللّٰهُمَّ أَصْحِبْنَا فِيْ سَفَرِنَا فَاخْلُفْنَافِيْ أَهْلِنَا،[7] يَاأَرْحَمَ الرَّاحِمِيْنَ وَيَارَبَّ ٱلْعَالَمِيْنَ.

---

[4] QS. Al-Qashas [28]: 85. Bacaan ayat ini sebagai doa, dimaksudkan untuk bisa kembali lagi ke Makkah.

[5] *Manasik al-Hajj wa al-'Umrah*, hal. 76.

[6] *Manasik al-Hajj wa al-'Umrah*, hal. 77. Doa ini ada juga pada doa sesudah tawaf wada' dari Aṭ-Ṭabrani. Ad-Du'a, nomor, 883.

[7] HR. Ibnu Balban. *Ṣaḥiḥ Ibnu Hibban*, nomor hadis: 2695 Ṣaḥiḥ. Doa Nabi SAW pada saat hendak berpergiaan di kendaraan.

Artinya:

Dengan nama Allah, Allah Maha Besar, Maha Suci Allah dan segala puji hanya kepada Allah, tidak ada Tuhan selain Allah Yang Maha Besar, tiada daya (untuk meraih manfaat) dan tiada kekuatan (untuk menolak bahaya), kecuali dengan pertolongan Allah Yang Maha Tinggi lagi Maha Besar. Salawat dan salam bagi junjungan Rasulullah SAW.

Ya Allah, aku datang kemari karena iman kepada-Mu, membenarkan kitab-Mu, memenuhi janji-Mu dan karena mengikuti sunnah Nabi-Mu Muhammad SAW.

Sesungguhnya (Allah) yang mewajibkan Engkau (Muhammad) untuk (melaksanakan hukum-hukum) Al-Qur'an, benar-benar akan mengembalikanmu ketempat kembali.

Wahai Tuhan Yang Maha Kuasa mengembalikan, kembalikan aku ke tempatku. Wahai Tuhan Yang Maha Mendengar, kabulkanlah permohonanku. Wahai Tuhan Yang Maha Memperbaiki, perbaikilah aku. Wahai Tuhan Yang Maha Pelindung, tu-

tuplah aibku. Wahai Tuhan Yang Maha Kasih Sayang, sayangilah aku. Wahai Tuhan Yang Maha Kuasa Mengembalikan, kembalikan aku ke Ka'bah ini dan berilah aku rezeqi untuk kembali lagi berkali-kali dalam keadaan bertaubat, beribadat, dan berpuasa sambil memuji. Maha benar Allah dengan janji-Nya, menolong hamba-Nya, yang menghancurkan sendiri musuh-musuh-Nya.

Ya Allah, peliharalah aku dari sisi kanan dan kiri, depan dan belakang, dari sebelah atas dan bawah sampai Engkau mengembalikan aku kepada keluarga dan tanah airku.

Ya Allah, permudahkanlah perjalanan kami, lipatlah bumi untuk kami. Ya Allah, Engkau Pengiring perjalanan dan Pengganti dalam keluarga. Ya Allah, sertailah perjalanan kami dan gantilah kedudukan kami dalam keluarga yang ditinggal, wahai Tuhan Yang Maha Pengasih melebihi segala pengasih, wahai Tuhan Yang Memelihara seluruh alam.

B. Doa Sesudah Ṭawaf Wada'

Setelah selesai melaksanakan ṭawaf wada', jemaah haji dianjurkan berdiri di Multazam, yaitu antara Hajar Aswad dan pintu Ka'bah atau yang searah dengannya, lalu membaca doa berikut:

اَللّٰهُمَّ إِنَّ ٱلْبَيْتَ بَيْتُكَ وَٱلْعَبْدَ عَبْدُكَ وَابْنُ عَبْدِكَ وَابْنُ أَمَتِكَ حَمَلْتَنِيْ عَلَى مَا سَخَّرْتَ لِيْ مِنْ خَلْقِكَ حَتَّى سَيَّرْتَنِيْ فِى بِلاَدِكَ وَبَلَّغْتَنِيْ بِنِعْمَتِكَ حَتَّى أَعَنْتَنِيْ عَلَى قَضَاءِ مَنَاسِكِكَ، فَإِنْ كُنْتَ رَضِيْتَ عَنِّيْ فَازْدَدْ عَنِّيْ رِضًا وَإِلاَّ فَمِنَ ٱلاٰنَ عَلَى قَبْلَ تَبَاعُدِيْ عَنْ بَيْتِكَ وهٰذَا أَوَانُ انْصِرَافِيٍّ إِنْ أَذِنْتَ لِيْ غَيْرَ مُسْتَبْدِلٍ بِكَ وَلاَ بِبَيْتِكَ وَلاَ رَاغِبً عَنْكَ وَلاَ عَنْ بَيْتِكَ. اَللّٰهُمَّ فَأَصْحِبْنِيَ ٱلْعَافِيَةَ فِيْ بَدَنِيْ وَٱلْعِصْمَةَ فِيْ دِيْنِيْ وَأَحْسِنْ مُنْقَلَبِيْ وَارْزُقْنِيْ طَاعَتَكَ مَا أَحْيَيْتَنِيْ[8] مَآ أَبْقَيْتَنِيْ وَاجْمَعْ لِيْ خَيْرَي الدُّنْيَا

[8] Imam As-Syafi'i. *Al-Umm*, Jilid 1/221. Imam Syafi'i mengatakan bahwa beliau senang membaca doa ini di Multazam ketika berpisah dengan Baitullah.

وَالْاٰخِرَةِ إِنَّكَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرٌ.[9] اَللّٰهُمَّ لَاتَجْعَلْ هٰذَا اٰخِرَ عَهْدِى بَيْتِكَ الْحَرَامِ وَإِنْ جَعَلْتَهُ اٰخِرَ عَهْدِى فَعَوِّضْنِيْ عَنْهُ الْجَنَّةَ[10] بِرَحْمَتِكَ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِيْنَ، اٰمِيْنَ يَا رَبَّ الْعَالَمِيْنَ.

Artinya:

Ya Allah, rumah ini adalah rumah-Mu, aku ini hamba-Mu, anak hamba-Mu yang laki-laki dan anak hamba-Mu yang perempuan. Engkau telah membawa aku di atas kendaraan ciptaan-Mu (unta) yang Engkau tundukkan untukku, dan Engkau sendiri memudahkan perjalananku, serta mengantarkan aku sampai ke negeri-Mu ini dan menolongku dengan nikmat-Mu sehingga dapat menunaikan ibadah haji. Kalau Engkau rida padaku, maka tambahkanlah keridaan itu padaku. Jika tidak, maka karuniailah aku sekarang sebelum aku jauh dari rumah-Mu.

.....

[9] *Manasik al-Hajj wa al-'Umrah*, hal. 82.

[10] Imam al-Ghazali, *Ihya' 'Ulumuddin* 1/339. Doa ini dibaca di Multazam

Sekarang sudah waktunya aku pulang, jika Engkau izinkan aku tidak menukar sesuatu dengan-Mu atau pun rumah-Mu, tidak benci pada-Mu dan tidak juga benci pada rumah-Mu.

Ya Allah, maka bekalilah aku dengan kesehatan pada tubuhku, dan pemeliharaan pada agamaku, perbaikilah tempat kembaliku dan bantulah aku untuk taat padamu selama hidupku dan kumpulkanlah bagiku dua kebajikan dunia dan akhirat. Sesungguhnya Engkau Maha Kuasa atas segala sesuatu.

Ya Allah, jangan jadikan ini masa terakhirku bertemu dengan rumah-Mu. Namun kalau memang menjadi masa terakhirku, maka gantilah dengan surga, berkat rahmat-Mu, wahai Tuhan Yang Maha Pengasih dari segala yang pengasih, āmīn. Wahai Tuhan Maha Pemelihara seluruh alam. ✧

BAB XIII
DOA ZIARAH DI MADINAH AL-MUNAWWARAH

A. Doa Ketika Memasuki Kota Madinah

اَللّٰهُمَّ هٰذَا حَرَمُ رَسُوْلِكَ فَاجْعَلْهُ لِيْ وِقَايَةً مِنَ النَّارِ وَأَمَانَةً مِنَ الْعَذَابِ وَسُوْءِ الْحِسَابِ.[11]

Artinya:

Ya Allah, negeri ini adalah tanah haram Rasul-Mu, jadikanlah penjaga bagiku dari siksa neraka, dan pengaman dari siksa dan buruknya perhitungan amal.

B. Doa Ketika Memasuki Masjid Nabawi

بِسْمِ اللهِ وَعَلَى مِلَّةِ رَسُوْلِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ. رَبِّ أَدْخِلْنِي مُدْخَلَ صِدْقٍ وَأَخْرِجْنِيْ

[11] Imam al-Ghazali, *Ihya' 'Ulumuddin* 1/339. Doa dibaca ketika melihat tembok-tembok rumah dan pepohonan di Madinah.

مُخْرَجَ صِدْقٍ وَاجْعَلْ لِيْ مِنْ لَدُنْكَ سُلْطَانًا نَصِيرًا.[12]

Artinya:

Dengan nama Allah dan demi agama Rasulullah SAW.

Ya Tuhanku, masukkan aku ketempat masuk yang benar, dan keluarkan (pula) aku ketempat keluar yang benar dan berikanlah kepadaku dari sisi-Mu kekuasaan yang dapat menolong (ku) .

Doa masuk Masjid Nabawi berdasarkan hadis Nabi SAW:

اَعُوْذُ بِاللهِ الْعَظِيْمِ وَبِوَجْهِهِ الْكَرِيْمِ وَسُلْطَانِهِ الْقَدِيْمِ مِنَ الشَّيْطَنِ الرَّجِيْمِ، اَلْحَمْدُ للهِ، اَللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى اٰلِ مُحَمَّدٍ. رَبِّ[13]

---

[12] Imam al-Ghazali. *Ihya' 'Ulumuddin*, 1/339. QS. al-Isra' [17]:80. Doa ini dibaca ketika masuk masjid atau mesuk kota Madinah.

[13] Imam an-Nawawi, *Al-Adzkar*, hal. 55.

اغْفِرْ لِيْ ذُنُوْبِيْ وَافْتَحْ لِيْ أَبْوَابَ رَحْمَتِكَ.[14] وَأَدْخِلْنِيْ فِيْهَا يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِيْنَ.

Artinya:

Aku berlindung kepada Allah Yang Maha Agung, dengan Wajah-Nya Yang Maha dan Kekuasannya Yang Maha Kekal dari segala godaan setan yang terkutuk. Segala puji bagi Allah, Ya Allah limpahkanlah rahmat dan salam kepada junjungan kami Muhammad beserta keluarganya. Tuhanku, ampunilah dosaku, bukalah pintu rahmat-Mu bagiku dan masukkanlah aku ke dalamnya, wahai Tuhan Yang Maha Pengasih dari segala yang pengasih.

C. Doa Salam Ketika Berada di Makam Rasulullah SAW

اَلسَّلاَمُ عَلَيْكَ يَارَسُوْلَ اللهِ، اَلسَّلاَمُ عَلَيْكَ يَا نَبِيَّ اللهِ، اَلسَّلاَمُ عَلَيْكَ يَا أَمِيْنُ، اَلسَّلاَمُ عَلَيْكَ

.....

[14] HR. At-Tirmidzi, 314 shahih. Doa Nabi SAW ketika masuk masjid.

يَا حَبِيْبَ اللهِ، اَلسَّلاَمُ عَلَيْكَ يَا صَفْوَةَ اللهِ، اَشْهَدُ أَنْ لاَإِلٰهَ اِلاَّاللهِ وَحْدَهُ لاَشَرِيْكَ لَهُ، وَاَشْهَدُ أَنَّكَ عَبْدُهُ وَرَسُوْلُهُ وَأَمِيْنُهُ وَصَفِيُّهُ وَخِيَرَتُهُ مِنْ خَلْقِهِ وَاَشْهَدُ أَنَّكَ قَدْ بَلَّغْتَ الرِّسَالَةَ وَاَدَّيْتَ اْلاَمَانَةَ وَنَصَحْتَ اْلاُمَّةَ وَجَاهَدْتَ[15] فِي اللهِ حَقَّ جِهَادِهِ. اَللّٰهُمَّ اٰتِهِ اْلوَسِيْلَةَ وَاْلفَضِيْلَةَ وَالدَّرَجَةَ الرَّفِيْعَةَ وَابْعَثْهُ مَقَامًا مَحْمُوْدًا الَّذِيْ وَعَدْتَهُ وَاٰتِهِ نِهَايَةَ مَا يَنْبَغِيْ أَنْ يَسْأَلَهُ السَّائِلُونَ[16] اِنَّكَ لاَ تُخْلِفُ اْلمِيْعَادَ.

Artinya:

Salam sejahtera atasmu wahai Rasulullah. Salam sejahtera untukmu wahai Nabiallah. Salam sejahtera atasmu wahai al-Amin, pribadi yang terpercaya. Salam sejahtera atasmu wahai kekasih Allah, Salam sejahtera bagimumu wahai makhluk pilihan Allah. Aku bersaksi bahwa tiada Tuhan yang berhak

---

[15] Imam al-Ghazali, *Ihya' 'Ulumuddin*, 1/340. Doa di depan makam Nabi SAW.

[16] Imam an-Nawawi. *Al-Idhah fi Manasik al-Hajj wal 'Umrah*, hal. 392.

disembah selain Allah, tiada sekutu bagi-Nya. Aku bersaksi, baginda adalah hamba-Nya, Rasul-Nya, kepercayaan-Nya kekasih-Nya dan pilihan-Nya diantara makhluk-Nya. Aku bersaksi, sungguh engkau telah menyampaikan risalah, menunaikan amanat, memberi nasihat kepada umat, dan berjihad di jalan Allah dengan sungguh-sungguh. Yang Allah, berikan hak menjadi wasilah, kemuliaan dan martabat yang tinggi serta bangkitkan ia di tempat yang terpuji yang telah Engkau janjikan, dan berikan dia karunia tertinggi yang pantas diberikan pada orang-orang yang memohon, sungguh Engkau tidak akan mengingkari janji.

D. Doa Salam Ketika Berada di Makam Abu Bakar aṣ-Ṣiddiq RA.

اَلسَّلاَمُ عَلَيْكَ يَاخَلِيْفَةَ رَسُوْلِ اللهِ، اَلسَّلاَمُ عَلَيْكَ يَاصَاحِبَ رَسُوْلِ اللهِ وَثَانِيَ اثْنَيْنِ اِذْ هُمَا فِيْ الْغَارِ، اَلسَّلاَمُ عَلَيْكَ يَامَنْ أَنْفَقَ مَالَهُ كُلَّهُ فِيْ حُبِّ اللهِ وَحُبِّ رَسُوْلِهِ، جَزَاكَ اللهُ عَنْ أُمَّةِ

رَسُوْلِ اللهِ خَيْرَ الْجَزَاءِ.[17] وَلَقَدْ خَلَفْتَ رَسُوْلَ اللهِ اَحْسَنَ الْخَلَفِ، وَسَلَكْتَ طَرِيْقَهُ وَمِنْهَاجَهُ خَيْرَ سُلُوْكٍ وَنَصَرْتَ الْإِسْلَامَ وَوَصَلْتَ الْاَرْحَامَ وَلَمْ تَزَلْ قَائِمًا بِالْحَقِّ حَتّٰى اَتَاكَ الْيَقِيْنُ، فَالسَّلَامُ عَلَيْكَ وَرَحْمَةُ اللهِ وَبَرَكَاتُهُ.

Artinya:

Salam sejahtera bagimu wahai khalifah Rasulullah, salam sejahtera untukmu wahai teman (seperjalanan) Rasulullah SAW, dua sekawan saat keduanya berada di dalam gua, salam sejahtera keadamu wahai orang yang mendermakan semua hartanya karena cinta kepada Allah dan Rasul-Nya. Semoga Allah membalas dengan balasan terbaik dari umat Rasulullah SAW dan sungguh engkau telah menggantikan Rasulullah sebagai khalifah yang baik, menempuh jalan dan jejaknya dengan baik, membela Islam, menyambung tali silaturrahim dan senantiasa menegakkan kebenaran sampai akhir hayat, maka salam sejahtera, berkat dan rahmat Allah semoga senantiasa tercurah untukmu.

.....

[17] *Manasik al-Hajj wa al-'Umrah*, hal. 87

E. Doa Salam Ketika Berada di Makam Umar bin Khaṭṭab RA.

اَلسَّلَامُ عَلَيْكَ يَا مُظْهِرَ الْإِسْلَامِ، اَلسَّلَامُ عَلَيْكَ يَا فَارُوْقُ، اَلسَّلَامُ عَلَيْكَ يَا مَنْ نَطَقْتَ بِالصَّوَابِ وَكَفَلْتَ الْأَيْتَامَ وَوَصَلْتَ الْأَرْحَامَ وَقَوِيَ بِكَ الْإِسْلَامُ، اَلسَّلَامُ عَلَيْكَ وَرَحْمَةُ اللهِ.

Artinya:

Salam sejahtera untukmu wahai penyebar Islam. Salam sejahtera padamu wahai al-Faruk (orang yang tegas memisahkan yang benar dengan yang salah). Salam sejahtera wahai orang yang senantiasa berkata dengan benar, melindungi anak yatim, merekat tali silaturahim dan dengan Islam menjadi. Salam sejahtera dan rahmat Allah semoga tercurah padamu.

F. Doa Ketika di Rauḍah

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ، اَلْحَمْدُ للهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ حَمْدًا يُوَافِيْ نِعَمَهُ وَيُكَافِئُ مَزِيْدَهُ،

يَارَبَّنَا لَكَ الْحَمْدُ كَمَا يَنْبَغِيْ لِجَلَالِ وَجْهِكَ الْكَرِيْمِ وَعَظِيْمِ سُلْطَانِكَ، وَصَلَّى اللهُ عَلَىٰ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى اٰلِهِ وَصَحْبِهِ اَجْمَعِيْنَ. اَللّٰهُمَّ اغْفِرْلِيْ ذُنُوْبِيْ وَلِوَالِدَيَّ وَاَجْدَادِيْ وَجَدَّاتِيْ وَاَقَارِبِيْ وَاِخْوَانِيْ وَمَشَايِخِيْ وَلِجَمِيْعِ الْمُؤْمِنِيْنَ وَالْمُؤْمِنَاتِ وَالْمُسْلِمِيْنَ وَالْمُسْلِمَاتِ اَلاَحْيَاءِ مِنْهُمْ وَالاَمْوَاتِ بِرَحْمَتِكَ يَااَرْحَمَ الرَّاحِمِيْنَ.[18] اَللّٰهُمَّ اِنَّكَ قُلْتَ وَقَوْلُكَ الْحَقُّ وَلَوْ اَنَّهُمْ اِذْ ظَلَمُوْا اَنْفُسَهُمْ جَاءُوْكَ فَاسْتَغْفَرُوْا اللهَ وَاسْتَغْفَرَ لَهُمُ الرَّسُوْلُ لَوَجَدُوْا اللهَ تَوَّابًا رَحِيْمًا.[19]

اَللّٰهُمَّ اِنِّيْ اَسْاَلُكَ اَنْ تُشَفِّعَ فِيَّ نَبِيَّكَ وَرَسُوْلَكَ مُحَمَّدًا صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ لاَيَنْفَعُ مَالٌ وَلاَبَنُوْنَ اِلاَّ مَنْ اَتَى اللهَ بِقَلْبٍ سَلِيْمٍ. وَاَنْ تُوْجِبَ لِيَ الْمَغْفِرَةَ كَمَا اَوْجَبْتَهَا لِمَنْ جَاءَهُ فِيْ حَيَاتِهِ. اَللّٰهُمَّ اجْعَلْهُ اَوَّلَ الشَّافِعِيْنَ وَاَنْجَحَ السَّائِلِيْنَ وَاَكْرَمَ الْاَوَّلِيْنَ وَالْاٰخِرِيْنَ بِمَنِّكَ وَكَرَمِكَ يَا اَكْرَمَ

.....

[18] *Manasik al-Hajj wa al-'Umrah*, hal. 88

[19] Imam al-Ghazali. *Ihya' 'Ulumuddin*, 1/340. QS. an-Nisa' [4]: 64.

اَلْأَكْرَمِيْنَ.

اَللّٰهُمَّ إِنِّيْ أَسْأَلُكَ إِيْمَانًا كَامِلاً وَيَقِيْنًا صَادِقًا حَتَّى أَعْلَمَ أَنَّهُ لاَيُصِيْبُنِيْ إِلاَّ مَاكَتَبْتَ لِيْ وَعِلْمًا نَافِعًا وَقَلْبًا خَاشِعًا وَلِسَانًا ذَاكِرًا وَرِزْقًا وَاسِعًا وَحَلاَلاً طَيِّبًا وَعَمَلاً صَالِحًا مَقْبُوْلاً وَتِجَارَةً لَنْ تَبُوْرَ. اَللّٰهُمَّ اشْرَحْ صُدُوْرَنَا وَاسْتُرْ عُيُوْبَنَا وَاغْفِرْ ذُنُوْبَنَا وَاٰمِنْ خَوْفَنَا وَاخْتِمْ بِالصَّالِحَاتِ أَعْمَالَنَا وَتَقَبَّلْ زِيَارَتَنَا وَرُدَّنَا مِنْ غُرْبَتِنَا إِلَى أَهْلِنَا وَأَوْلاَدِنَا سَالِمِيْنَ غَانِمِيْنَ وَاجْعَلْنَا مِنْ عِبَادِكَ الصَّالِحِيْنَ مِنَ الَّذِيْنَ لاَخَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَلاَ هُمْ يَحْزَنُوْنَ.[20] رَبَّنَا لاَ تُزِغْ قُلُوْبَنَا بَعْدَ إِذْ هَدَيْتَنَا وَهَبْ لَنَا مِنْ لَدُنْكَ رَحْمَةً إِنَّكَ أَنْتَ الوهاب.[21] رَبِّ اجْعَلْنِي مُقِيمَ الصَّلاَةِ وَمِن ذُرِّيَّتِي ۚ رَبَّنَا وَتَقَبَّلْ دُعَاءِ. رَبَّنَا اغْفِرْ لِيْ وَلِوَالِدَيَّ وَلِلْمُؤْمِنِيْنَ يَوْمَ يَقُوْمُ الْحِسَابُ.[22] رَبَّنَا اٰتِنَا فِى الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِى اْلاٰخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النار.[23] سُبْحَانَ رَبِّكَ رَبِّ اْلعِزَّةِ عَمَّايَصِفُوْنَ وَسَلاَمٌ عَلَى اْلمُرْسَلِيْنَ

[20] Manasik al-Hajj wal-'Umrah, hal. 91.
[21] QS. Ali 'Imran [3]: 8
[22] QS. Ibrahim [14]: 40-41.
[23] QS. Al-Baqarah [2]: 201.

وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعٰلَمِيْنَ.[24]

Artinya:

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah yang memelihara sekalian alam. Pujian yang sebanding dengan nikmat-nikmat-Nya dan sepadan dengan tamhahan-Nya. Wahai Tuhan kami, bagi-Mu segala puji, sebagaimana yang layak bagi keluhuran-Mu dan keagungan kekuasaan-Mu.

Salawat dan salam semoga dilimpahkan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW, beserta keluarga dan sahabat-sahabatnya semua.

Ya Allah ya Tuhanku, ampunilah dosa-dosaku, dosa kedua orang tuaku, kakek dan nenekku, semua kerabatku, saudara-saudaraku dan guru-guruku, sekalian orang-orang mukmin dan mukminat, juga muslimin dan muslimat baik yang masih idup maupun yang telah mati dengan limpahan rahmat-Mu wahai Tuhan Yang Maha Pengasih.

.....

[24] QS. As-Shaffat [37]:180-182.

Ya Allah, Engkau telah berfirman dan firman-Mu adalah benar.

Dan sungguh sekiranya mereka setelah menzalimi dirinya datang kepadamu (Muhammad), lalu memohon ampunan kepada Allah, dan Rasul pun memohonkan ampunan untuk mereka, niscaya mereka mendapati Allah Maha Penerima tobat, Maha Penyayang.

Ya Allah aku mohon kepada-Mu, agar memberikan kewenangan syafaat kepada Nabi dan Rasul-Mu untukku pada hari dimana harta benda dan anak-anak tidak dapat memberikan pertolongan, kecuali orang yang menghadap kepada Allah dengan hati yang bersih. Berilah kepastian ampunan untukku sebagaimana Engkau telah memastikan memberi ampunan bagi orang yang datang kepada Rasul di waktu hidupnya.

Ya Allah, jadikanlah Nabi Muhammad SAW orang pertama memberi syafaat, paling terkabul permohonannya dan paling mulia diantara orang-orang terdahulu dan yang (datang) kemudian dengan anugrah dan

kemurahan-Mu, wahai Tuhan Yang Maha Pemurah.

Ya Allah, aku mohon kepada-Mu keimanan yang sempurna, keyakinan yang benar, sehingga aku dapat mengetahui bahwa tiada sesuatu bencana yang menimpaku kecuali telah Engkau tetapkan kepadaku. Aku memohon ilmu yang bermanfaat, hati yang khusuk, lidah yang berzikir, rizqi yang melimpah, halal dan baik, amal saleh yang diterima, serta perniagaan yang tidak rugi.

Ya Allah, lapangkanlah dada kami, tutuplah keburukan kami, ampunilah dosa kami, tenangkanlah hati kami dari ketakutan, sudahilah amalan kami dengan ke bajikan, terimalah ziarah kami ini, kembalikan kami dari kepergian ini kepada keluarga dan anak-anak kami dengan selamat dan sejahtera beroleh pahala dan jadikanlah kami termasuk hamba-Mu yang shaleh, yaitu orang-orang yang tidak merasa takut dan tidak pula bersedih hati.

Ya Tuhan kami, janganlah Engkau condongkan hati kami kepada kesesatan

setelah Engkau berikan petunjuk kepada kami, dan karuniakanlah kepada kami rahmat dari sisi-Mu, sesungguhnya Engkau Maha Pemberi.

Ya Tuhanku, jadikanlah aku dan anak cucuku orang yang tetap melaksanakan salat, ya Tuhan kami, perkenankanlah doaku.

Ya Tuhan kami, ampunilah aku dan kedua ibu bapakku dan semua orang yang beriman pada hari diadakan perhitungan pada hari (kiamat),

Ya Tuhan kami, berilah kami kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat dan lindungilah kami dari azab neraka.

Maha Suci Tuhanmu, Tuhan Yang Maha perkasa dari sifat yang mereka katakan dan selamat sejahtera bagi para Rasul dan segala puji bagi Allah, Tuhan seluruh alam.

G. Doa Salam Ketika Ziarah di Makam Baqi'

اَلسَّلاَمُ عَلَيْكُمْ دَارَ قَوْمٍ مُؤْمِنِيْنَ وَأَتَاكُمْ مَا

تُوْعَدُوْنَ غَدًا مُؤَجَّلُوْنَ وَإِنَّا إِنْ شَاءَ اللهُ بِكُمْ لَاحِقُوْنَ، اَللّٰهُمَّ اغْفِرْ لِأَهْلِ الْبَقِيْعِ الْغَرْقَدِ.[25]

Artinya:

Salam sejahtera atas kamu semua wahai tempat kaum beriman. Apa yang dijanjikan kepadamu kelak pasti akan datang dan kalian masih harus menunggu, Insya Allah akan menyusul kalian. Ya Allah, ampunilah penghuni makam Baqi' al-Ghargad.

H. Doa Salam kepada Uṡman bin Affan RA. di pemakaman Baqi'

اَلسَّلَامُ عَلَيْكَ يَا ذَا النُّوْرَيْنِ عُثْمَانَ بْنِ عَفَّانَ، اَلسَّلَامُ عَلَيْكَ يَا ثَالِثَ الْخُلَفَاءِ الرَّاشِدِيْنَ، اَلسَّلَامُ عَلَيْكَ يَا مُجَهِّزَ جَيْشِ الْعُسْرَةِ بِالنَّقْدِ وَالْعَيْنِ وَجَمْعَ الْقُرْآنَ بَيْنَ الدَّفَّتَيْنِ جَزَاكَ اللهُ عَنْ أُمَّةِ رَسُوْلِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَيْرَ الْجَزَاءِ. اَللّٰهُمَّ ارْضَ عَنْهُ وَارْفَعْ دَرَجَتَهُ وَأَكْرِمْ مَقَامَهُ

[25] HR. Muslim, nomor hadis: 974. Ṣaḥiḥ. Salam Nabi SAW ketika ziarah ke Makam Baqi'.

وَاجْزِلْ ثَوَابَهُ آمِيْنَ. [26]

Artinya:

Salam dan sejahtera untukmu wahai Uṡmān bin Affan yang memiliki dua cahaya. Salam sejahtera atasmu wahai khalifah ketiga. Salam sejahtera atasmu wahai orang yang mempersiapkan bala tentara di masa perang yang sulit (perang Tabuk) dengan harta dan peralatan, yang menghimpun Al-Qur'an dalam suatu kitab tersusun diantara dua sampul. Semoga Allah memberikan balasan sebaik-baiknya kepadamu dari umat Rasulullah SAW. Ya Allah, ridailah dia, tinggikan derajatnya, muliakanlah kedudukannya, dan berilah imbalan pahala yang besar. Āmīn.

I. Doa Salam kepada Hamzah bin Abdul Muṭṭalib RA. dan Muṣ'ab bin 'Umair RA.

[26] *Manasik al-Hajj wa al-'Umrah*, hal. 96.

اَلسَّلَامُ عَلَيْكَ يَا عَمَّ النَّبِيِّ سَيِّدَنَا حَمْزَةَ بْنِ عَبْدِ الْمُطَّالِبِ، اَلسَّلَامُ عَلَيْكَ يَا أَسَدَ اللهِ وَأَسَدَ رَسُوْلِ اللهِ، اَلسَّلَامُ عَلَيْكَ يَاسَيِّدَ الشُّهَدَاءِ، اَلسَّلَامُ عَلَيْكَ يَامُصْعَبَ بْنِ عُمَيْرٍ يَا قَاعِدَ الْمُخْتَارِ، يَامَنْ أَثْبَتَ قَدَمَيْهِ عَلَى الرِّمَاهِ حَتَّى أَتَاهُ الْيَقِيْنُ.

Artinya:

Salam sejahtera atasmu wahai paman Nabi, Hamzah bin Abdul Muṭṭalib. Salam sejahtera untukmu wahai singa Allah dan singa Rasulullah. Salam sejahtera atasmu wahai pemimpin para syuhada. Salam sejahtera atasmu wahai Mus'ab bin Umair, pahlawan pilihan, yang meneguhkan kedua kaki di atas bukit Rimah sampai dia gugur.

J. Doa kepada Para Syuhada Perang Uhud

اَلسَّلَامُ عَلَيْكُمْ يَا شُهَدَاءَ أُحُدٍ، اَللّٰهُمَّ اجْزِهِمْ عَنِ الْإِسْلَامِ وَأَهْلِهِ أَفْضَلَ الْجَزَاءِ وَارْفَعْ دَرَجَاتِهِمْ وَأَكْرِمْ مَقَامَهُمْ بِفَضْلِكَ وَكَرَمِكَ يَآ أَكْرَمَ

اَلْأَكْرَمِيْنَ.

Artinya:

Salam sejahtera atasmu wahai para syuhada Uhud. Ya Allah, berilah mereka pahala karena Islam dan para pemeluknya dengan pahala yang paling utama dan tinggikanlah derajat mereka dan muliakan kedudukan mereka dengan keagungan-Mu dan kemurahan-Mu, wahai Tuhan Yang Maha Pemurah.

K. Doa Ketika Meninggalkan Kota Madinah/Doa Wada'

اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى اٰلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَلاَ تَجْعَلْهُ اٰخِرَ الْعَهْدِ بِنَبِيِّكَ وَحُطَّ أَوْزَارِيْ بِزِيَارَتِهِ وَأَصْحِبْنِيْ فِيْ سَفَرِيَ السَّلاَمَةَ وَيَسِّرْ رُجُوْعِيْ إِلىٰ أَهْلِيْ وَوَطَنِيْ سَالِمًا يَا اَرْحَمَ الرَّاحِمِيْنَ.[27]

[27] Imam al-Ghazali, *Ihya 'Ulumuddin* 1/342. Doa ini dibaca ketika melangkah keluar masjid setelah selesai ziarah wada'.

Artinya:

Ya Allah, salawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarganya dan jangan jadikan kunjungan ini sebagai kunjungan terakhirku bertemu Nabi-Mu, hapuskanlah segala dosaku dengan menziarahinya dan sertakan keselamatan dalam perjalananku dan mudahkanlah kepulanganku ini menuju keluargaku dan tanah airku, dengan selamat, wahai Tuhan Yang Maha Pengasih dari segala yang pengasih. ✧

BAB XIV
DOA KETIKA TIBA DI RUMAH/ KAMPUNG HALAMAN

Sesampainya di kampung halaman, jemaah haji dianjurkan untuk melaksanakan salat sunat 2 (dua) rakaat dan disunatkan salat di masjid terdekat dari rumah sebagai tanda syukur kepada Allah SWT, karena telah tiba kembali dengan selamat.

Setelah selesai salat sunat 2 (dua) rakaat, dianjurkan membaca doa berikut.

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ الَّذِيْ نَصَرَنِيْ بِقَضَاءِ نُسُكِيْ وَحَفِظَنِيْ مِنْ وَعْثَاءِ السَّفَرِ حَتَّى أَعُوْدَ إِلَى أَهْلِيْ. اَللّٰهُمَّ بَارِكْ فِيْ حَيَاتِيْ بَعْدَ الْحَجِّ وَاجْعَلْنِيْ مِنَ الصَّالِحِيْنَ.

Artinya:

Segala puji bagi Allah yang telah memberikan pertolongan kepadaku dengan melaksanakan ibadah haji dan telah menjaga diriku dari kesulitan bepergian, sehingga

aku dapat kembali lagi kepada keluargaku. Ya Allah, berkatilah kehidupanku setelah melaksanakan haji ini dan jadikanlah aku termasuk orang-orang saleh.

Kemudian dilanjutkan dengan doa:

لَاإِلٰهَ إِلَّااللّٰهُ وَحْدَهُ لَاشَرِيْكَ لَهُ، لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْئٍ قَدِيْرٌ، اٰيِبُوْنَ تَآئِبُوْنَ عَابِدُوْنَ سَاجِدُوْنَ لِرَبِّنَا حَامِدُوْنَ صَدَقَ وَعْدَهُ وَنَصَرَ عَبْدَهُ وَهَزَمَ الْأَحْزَابَ وَحْدَهُ.[1]

Artinya:

Tidak ada Tuhan selain Allah yang Maha Esa, tidak ada sekutu bagi-Nya, milik-Nya segala kerajaan dan milik-Nya semua pujian dan Dia Maha Kuasa atas segala sesuatu. Semoga kami termasuk orang-orang yang kembali, ahli taubat, ahli ibadah, ahli sujud dan kepada Allah kami semua memuji, benar janji-Nya, menolong hamba-Nya dan

---

[1] HR. Al-Bukhari, nomor hadis: 1797. Ṣaḥiḥ. HR. Muslim, nomor hadits: 1344 dengan kalimat اٰيِبُوْن dibaca أٰئِبُوْن. Doa Nabi SAW ketika kembali dari bepergian.

menghancurkan sendiri musuh-musuh-Nya.

Ketika tiba di rumah dan berkumpul kembali dengan anak istri dan sanak saudara berdoa:

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ، وَالْحَمْدُ للهِ الَّذِيْ لَايَمُوْتُ وَلَايَفُوْتُ أَبَدًا، نَحْمَدُكَ اَللّٰهُمَّ بِمَنَاسِكِنَا اَدَاءً، وَبِسُنَّةِ نَبِيِّكَ اِتِّبَاعًا. تَوْبًا تَوْبًا اَوْبًا لَا يُغَادِرُ عَلَيْنَا حَوْبًا.[2] اَللّٰهُمَّ اغْفِرْ لَنَا وَلِمَنِ اسْتَغْفَرْنَاهُ مِنْ أَهْلِ بَيْتِنَا وَإِخْوَانِنَا وَجَمِيْعِ الْمُسْلِمِيْنَ وَالْمُسْلِمَاتِ يَاعَزِيْزُ يَاغَفَّارُ بِرَحْمَتِكَ يَا اَرْحَمَ الرَّاحِمِيْنَ.

Artinya:

Degan nama Allah Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang. Segala puji hanya kepada Allah yang tidak akan pernah mati dan sirna selamanya. Kami bertahmid kepada-Mu, ya Allah, dengan ibadah haji yang telah kami selesaikan dan dengan Sunnah Nabi-Mu yang

---

[2] HR. Ahmad, *Al-Musnad,* nomor hadits 2311. shahih. Doa Nabi SAW pulang dari bepergian ketika masuk ke keluarganya.

telah-kami jalankan. Kami bertaubat, kami bertaubat, kami bertaubat kepada Allah, kami mengharap taubat yang diterima, agar kami tidak akan mengulangi dosa-dosa lagi. Ya Allah, ampunilah kami dan orang-orang yang kami mintakan ampunan kepada-Mu dari keluarga kami, saudara-saudara kami, dan segenap kaum muslimin dan muslimat, wahai Tuhan yang Maha Pekasa dan Maha Pengampun berkat rahmat-Mu, wahai Zat Yang Maha Pengasih.

----✧---

DAFTAR KITAB REFERENSI

Abi al-'Abbas Ahmad bin 'Abdullah bin Muhammad bin Abi Bakr Muhibbuddin at-Ahabari al-Makki, *Al-Qira li Qashidi Ummi al-Qura,*. Beirut,: Al-Maktabah al-'Ilmiyyah, tt.

Abî Bakr Ahmad bin Muhammad ad-Dînaurî (Ibnu Sinnî), *Kitâb 'Amal al-Yaûm wa al-Lailah*, Damaskus: Maktabah Dâr al-Bayân, 1987.

Al-Amîr 'Alâ ad-Dîn 'Alî bin Balbân al-Fârisî, *Shahih Ibnu Hibbân bi Tartîb Ibnu Balbaân*, Beirût: Ar Risâlah al-'Âlamiyah, 2011.

Al-Azraqî, Abî al-Walîd Muhammad bin 'Abdullâh Ahmad, *Akhbâr Makkah wa Mâ Jâ'a fîhâ min al-Âtsâr,* tahqîq, 'Abd al Malik bin 'Abdullâh bin Dahisy, Makkah al-

Mukarramah: Maktab al-Asadî, 2003.

Al-Baihaqî Abû Bakr Ahmad bin al-Husain bin, *Sunan al-Kubrâ*, Beirût: Dâr al-Kutub al-'Ilmiyyah, 2010.

Al-Bukhârî, Abî 'Abdillâh Muhammad bin Ismâ'îl bin Ibrâhîm, *Shahîh Al-Bukhârî,* Kairo: Dâr Ibnu al-Jauzî, 2010.

Ad-Dâr Quthnî, 'Alî bin 'Umar, *Sunan ad-Dâra Quthnî,* Beirût: Dâr al-Kutub al-'Ilmiyyah, 2011.

Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemanya*, Jakarta: Proyek Peningkatan Pelayanan Kehidupan Beragama Ditjen Bimas Islam dan Penyelenggaraan Haji, 2004.

Al-Fâkihî, Abî 'Abdillâh Muhammad bin Ishâq ibnu 'Abbâs al-Makkî *Akhbâr Makkah fî Qadîm ad-Dahri wa Hadîtsihi*, Makkah al-Mukarramah: Maktab al-Asadî, 2003.

Al-Gazâlî, Abî Hâmid, *Ihyâ' 'Ulum ad-Dîn,* Kairo: Dâr al-Hadîts, 2004.

Hambal, Ahmad bin Muhammad bin, *Al-Musnad*, Kairo: Dâr al-Hadîts, 2012.

Al-Hâkim, Abî 'Abdillâh Muhammad bin 'Abdullâh, an-Naisâburî, *Al-Mustadrak 'Alâ as-Shahîhain,* Beirût: Dâr al-Kutub al-'Ilmiyah, 2009.

'Alâ al-Madzâhib al-Arba'ah, *Al-Manasik al-Hajj wa al-'Umrah* wa *Ziyârah al-Madînah al-Munawwarah,* tanpa nama penulis, tanpa tahun dan tanpa penerbit.

Al-Maktabah as-Syamilah

Muhammad Idrîs as-Syâfi'î, *'Al-Umm*, Kairo: Al-Maktabah al-Kulliyat al-Azhar, 1961.

Muslim, Abî Husain Muslim bin Hajjâj al-Qusyairî an-Naisâbûrî, *Shahîh Muslim* Kairo: Dâr al-Jauzî, 2009.

An-Nasâ'î, Ahmad bin 'Alî bin Syu'aib Abî 'Abd ar-Rahmân, *Sunan an-Nasâ'î,* Kairo: Dâr ibnu al-Jauzî, 2011.

An-Nawawî, Abî Zakariyâ Yahyâ bin Syaraf, *Kitâb al-Îdhâh fî Manâsik al-Hajji wa al-'Umrah,* Kairo:Dâr as-Salâm, 2006.

----------, *Al-Adzkar an-Nawawiyyah*, Jakarta: Dar al-Kutub al-Islamiyyah, 2004.



KEMENTERIAN AGAMA RI
Direktorat Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah
Jakarta

Al-Quzwainî, Muhammad bin Yazîd Abî 'Abdillâh, *Sunan Ibnu Mâjah*, Kairo: Dâr Ibn al-Jauzî, 2011.

As-Sijistânî, Sulaimân al-Asy'ats Abî Dâud, *Sunan Abî Dâwud*, Kairo Dâr ibn al- Jauzî, 2011.

At-Thabarânî, Abî al-Qâsim Sulaimân bin Ahmad, *Kitâb ad-Dua'â'*, Kairo: Dâr al-Hadîts, 2008.

----------, *Al-Mu'jam al-Kabîr*, Beirût: Dâr al-Kutub al-'Ilmiyyah, 1871

----------, *Al-Mu'jam al-Ausath,* Riyadh: Maktabah al-Ma'ârif, 1985

At-Tirmdzî, Muhammad bin 'Îsâ bin Sûrah Abi 'Îsâ, *Sunan at-Tirmidzî*, Kairo: Dâr ibn al-Jauzî, 2011.

TIM PENYEMPURNA

Tim Penyempurna Buku Paket Manasik Haji dan Umrah

Pengarah : Prof. H. Hilman Latief, S.Ag., M.A., Ph.D [Direktur Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah]

Ketua : H. Arsad Hidayat, Lc. M.A. [Direktur Bina Haji]

Sekretaris : Dr. H. Khalilurrahman, M.A.

Anggota :
1. KH. Ishfah Abidal Aziz
2. KH. Ahmad Wazir Ali
3. Dr. H. Ahmad Baidowi, M.Ag
4. Dr. H. Ahmad Kartono, M.Si
5. Dr. H. Abdul Moqsith Ghazali, MA
6. H. Ansor S.Ag M.Si
7. H. Tawwabuddin, M.Si
8. H. Imam Khoiri, S.Ag., ME
9. H. Muhammad Nasril, Lc. MA
10. H. Efrilen Hafizh, M.Si
11. H. Yendra, M.A.
12. Mahmud Rois, S.Sos